2022
LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

MALINDO

PT MALINDO FEEDMILL TBK



Striving to Optimize Potentials and Achieve Sustainable Growth

Penjelasan Tema
Theme Explanation

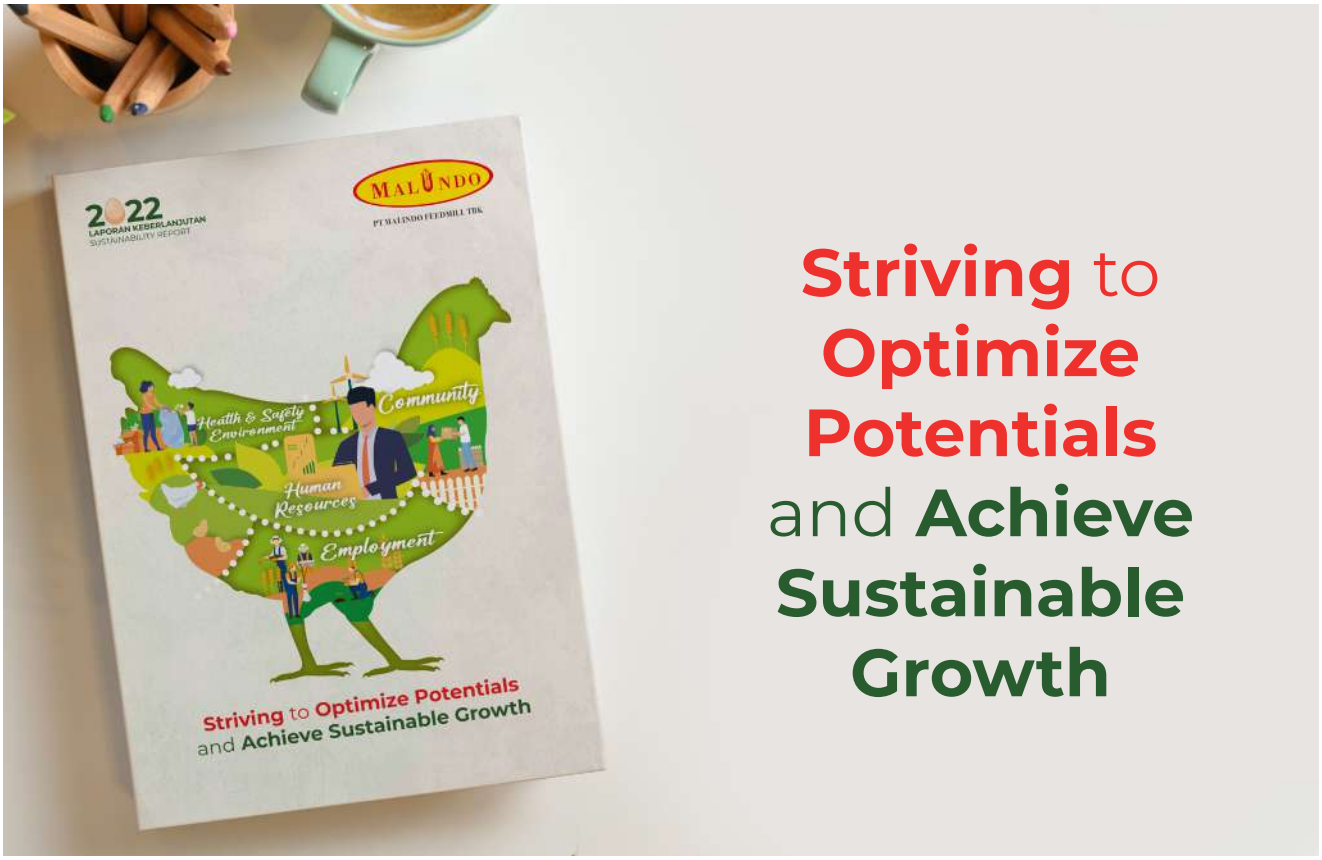

Striving to **Optimize Potentials** and **Achieve Sustainable Growth**

Optimisme Malindo menghadapi tahun 2022 yang penuh tantangan dan ketidakpastian sejalan dengan komitmen untuk tetap memberikan produk berkualitas dan *value* kepada pelanggan. Kontribusi optimal dari seluruh sumber daya internal berhasil mencatatkan pencapaian pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perusahaan yang positif di tahun 2022, baik dalam aspek operasional maupun keuangan. Penggunaan teknologi terkini dalam proses produksi berperan penting dalam peningkatan kualitas produk dengan biaya yang efisien. Hal ini menjadi *competitive advantages* Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis di tengah melemahnya daya beli masyarakat dan dinamika industri perunggasan.

Dalam mengupayakan sebuah keberlanjutan, Malindo menetapkan strategi keberlanjutan yang mencerminkan komitmen kami untuk tumbuh secara optimal dan berkelanjutan, tanpa mengorbankan kualitas hidup generasi mendatang. Komitmen ini diwujudkan dengan memastikan bahwa Malindo memenuhi kewajiban pengelolaan lingkungan hidup dalam aktivitas operasional yang dijalankan serta melaksanakan program-program tanggung jawab sosial masyarakat yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat lokal. Pengelolaan aspek sosial dan lingkungan hidup ini terus ditingkatkan kualitasnya sejalan dengan pertumbuhan aspek ekonomi Malindo.

Malindo's optimism in facing a challenging and uncertain 2022 is in line with its commitment to continue providing quality products and value to customers. Optimal contributions from all internal resources have resulted in positive growth and improvement in the Company's performance in 2022, both in operational and financial aspects. The use of the latest technology in the production process plays an important role in improving product quality at an efficient cost. This has become the Company's competitive advantages in facing business challenges amidst weakening purchasing power and the dynamics of the poultry industry.

In pursuit of sustainability, Malindo has established a sustainability strategy that reflects our commitment to grow optimally and sustainably, without compromising the quality of life of future generations. This commitment is realized by ensuring that Malindo fulfills its environmental management obligations in its operational activities and implementing community social responsibility programs that benefit the welfare of local communities. The management of these social and environmental aspects continues to improve in line with Malindo's economic growth.

Daftar Isi
Table of Content

PENDAHULUAN
INTRODUCTION

3 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

6 Sambutan Direktur Utama
Remarks from Our President Director

12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

19 Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2022
Significant Sustainability Events of 2022

20 Tentang Laporan Ini
About This Report

26 Sekilas Tentang Perseroan
Malindo At A Glance

32 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

38 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

MENGHADIRKAN KONTRIBUSI BAGI PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN
CONTRIBUTE TO SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT

45 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Produksi dan Keuangan
Comparison of Production and Financial Performance Target and Realization

46 Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Economic Value Acquisition and Distribution

48 Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim
Financial Implication and Risk and Opportunity Posed by Climate Change

48 Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Management of Indirect Economic Impact

MENGELOLA DAMPAK, MENJAGA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN
MANAGE IMPACT, MAINTAIN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

55 Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan
Cost of Environmental Impact Management

55 Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

56 Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan
Environmental Impact Management and Monitoring

63 Penanganan Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaint Handling

MEMBERIKAN MANFAAT BAGI PEMBANGUNAN SOSIAL
PROVIDE BENEFIT FOR SOCIAL DEVELOPMENT

66 Menghadirkan Produk yang Berkualitas, Aman, Sehat dan Higienis
Present Quality, Safe, Healthy, and Hygienic Product

70 Menghadirkan Sumber Daya Manusia Inovatif
Present Innovative Human Capital

79 Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Build a Culture of Occupational Health and Safety

92 Dukungan Berkelanjutan bagi Masyarakat
Sustainable Support for Community

LAMPIRAN
APPENDIX

100 Indeks Konten GRI Standards dan SEOJK 16
GRI Standards Content Index and SEOJK 16

109 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

[OJK B.1, B.2, B3]

Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Economic Performance Highlights

[OJK B.1]

Rp11.101.647 Juta

Penjualan Bersih meningkat 21,59%

Rp11,101,647 Million
Net Sales increased by 21.59%



Rp11.109.872 Juta

Nilai Ekonomi yang didistribusikan meningkat 20,37%

Rp11,109,872 Million Economic
Value distributed increased 20.37%



436 Anggota

Program Kemitraan Inti Plasma

436 Members
Core Plasma Partnership Programme



790

Jumlah Pemasok Lokal meningkat 17,04%

790
Number of Local Suppliers
increased by 17.04%



Indikator Indicator	Satuan Units	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net Sales	Rp Juta Rp Million	11.101.647	9.130.618	7.000.570
Pakan Ternak Animal Feed Sales	Rp Juta Rp Million	7.160.702	5.826.623	4.472.907
Penjualan Anak Ayam/Itik Usia Sehari DoC/DoD Sales	Rp Juta Rp Million	1.710.590	1.615.498	1.195.435
Penjualan Ayam Pedaging Broiler Sales	Rp Juta Rp Million	1.732.381	1.310.734	920.897
Penjualan Makanan Olahan Sales of Processed Food	Rp Juta Rp Million	115.653	110.124	182.227
Lain-lain Others	Rp Juta Rp Million	382.320	267.639	229.103
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	Rp Juta Rp Million	26.452	60.376	(38.953)
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Rp Juta Rp Million	11.109.872	9.229.729	7.050.825
Peternak Plasma Mandiri dalam Program Kemitraan Inti Plasma Independent Plasma Farmers in the Core Plasma Partnership Program	Anggota Members	436	451	314
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Vendor	790	675	662
Jumlah Pemasok Impor Total Import Suppliers	Rp Juta Rp Million	67	50	71
Persentase Pemasok lokal Percentage of local suppliers	%	92,18%	93,10%	90,31%

Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Performance Highlights
[OJK B.2]

113.028 m³
Penggunaan Air Berhasil Menurun **0,08%**

113,028 m³
Water Use Successfully Decreased by 0.08%

27,29 Ton
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Berhasil Menurun **96,79%**

27.29 Tonnes
Total Hazardous Waste Generated Successfully Decreased 96.79%

Indikator Indicator	Satuan Units	2022	2021	2020
Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management Fee	Rp Juta Rp Million	180	353	234
Penggunaan Energi Listrik Electric Energy Usage	Gigajoule	492.966,30	467.333,93	35.892,41
Penggunaan Cangkang Sawit Palm Kernel Shell Usage	MT	12.648,52	8.812,89	7.812,00
Penggunaan Air Water Usage	m^3	113.028	113.119	134.229
Volume Limbah B3 yang Dihasilkan Volume of Hazardous Waste Generated	Ton	27,29	849,65	429,04
Volume Limbah Non B3 yang Dihasilkan Volume of Non-Hazardous Waste Generated	Ton	2.908,41	1.822,93	1.684,76
Jumlah Limbah Non B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga Total of Non-Hazardous Waste utilized by Third Parties	Ton	2.907,47	1.822,93	1.684,53
% Limbah Non B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga % Non-hazardous waste utilized by third parties	%	99,97%	100%	99,99%
Jumlah Limbah Non B3 Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Total of Non-Hazardous Waste Transported to Landfills	Ton	0,94	-	0,23
Jumlah Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan dan Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Total Solid Waste (Domestic) Generated and Transported to Landfills	Ton	2.144,41	1.817,07	1.593,53



Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance Highlights
[OJK B.3]

220 Orang
Rekrutmen Karyawan Baru

220 People
New Employee Recruitment

37.697 Jam
Pelatihan Karyawan, dengan Rata-rata 10,68 Jam per Karyawan

37,697 Hours
Employee Training, with an Average of 10.68 Hours per Employee

Rp7.274 Juta
Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan

Rp7,274 Million
Realisation of Partnership Program Fund Disbursement

Indikator Indicator	Satuan Units	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	3.530	3.599	3.659
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	561	582	577
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Recruitment	Orang People	220	393	382
Insiden Cedera (*Injury*) Injury Incident	Pegawai Employee	4	3	6
Dana Program CSR CSR Program Fund	Rp Juta Rp Million	778	3.427	3.944
Dana Program Kemitraan Partnership Program Fund	Rp Juta Rp Million	7.274	8.166	4.194

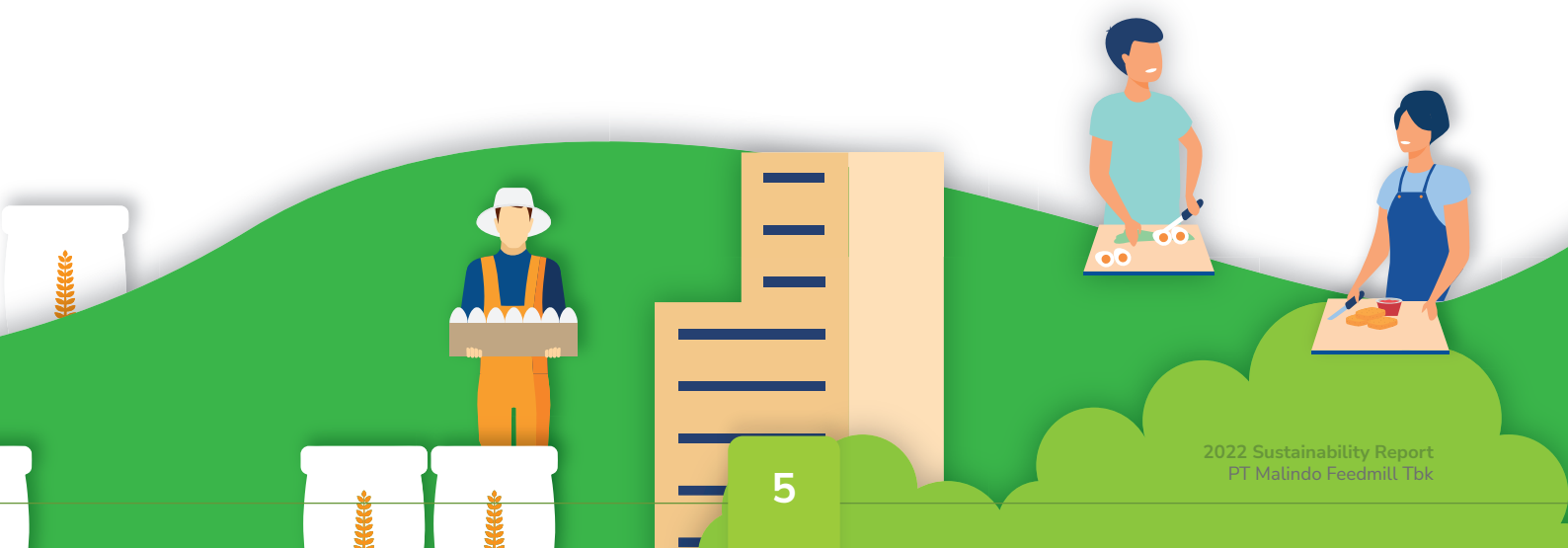

Sambutan Direktur Utama
Remarks from Our President Director
[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]

Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga kami PT Malindo Feedmill Tbk berhasil melalui tahun 2022 dengan pencapaian kinerja keberlanjutan yang baik. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, perkenankanlah kami segenap jajaran Direksi menyampaikan laporan transparansi atas pendekatan dan komitmen kami terhadap kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perseroan. Tahun ini kami mengangkat tema "***Striving to Optimize Potentials and Achieve Sustainable Growth***" sebagai cerminan usaha kami mengoptimalkan potensi dalam memanfaatkan seluruh aset dan sumber daya yang dimiliki untuk tetap memberikan produk berkualitas kepada pelanggan demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Praise and gratitude to the Almighty God for His bounty that we PT Malindo Feedmill Tbk made it through the year 2022 with good sustainability performance achievements. Through this Sustainability Report, allow us, the Board of Directors, to provide a transparency report on our approach and commitment to sustainability performance and disclosure of the impact of the Company's business presence. This year's theme is "**Striving to Optimize Potentials and Achieve Sustainable Growth**" as a reflection of our efforts to optimize potentials in utilizing all assets and resources owned to continue to provide quality products to customers in order to achieve sustainable growth.

Perseroan memaknai keberlanjutan merupakan suatu konsep dimana kami menjalankan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance*). Komitmen ini bertujuan untuk mendukung terciptanya industri peternakan ayam nasional yang sehat, efisien dan berkelanjutan, yang selaras dengan agenda Pemerintah Indonesia dalam memberikan kontribusi bagi pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The Company defines sustainability as a concept in carry out sustainable operations that pay attention to economic, social, environmental and governance aspects (Environmental, Social and Governance). This commitment aims to support the creation of a healthy, efficient and sustainable national chicken farming industry, which is in line with the Indonesian Government's agenda in contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) targets.

Komitmen keberlanjutan ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam menyusun strategi dan fokus terkait keberlanjutan, yaitu (1) Efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi; (2) Menerapkan kriteria *beyond compliance*; (3) Pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian; (4) *Creating Shared Value* (CSV); dan (5) Mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak. Dengan adanya strategi dan fokus terkait keberlanjutan ini, Perseroan meyakini dapat menjalankan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yang lebih terarah dan mendukung sasaran pembangunan berkelanjutan.

This sustainability commitment is the basis for the Company in developing strategies and focuses related to sustainability, namely (1) Resource efficiency, especially energy use; (2) Implementing beyond compliance criteria; (3) Community empowerment to achieve self-reliance; (4) Creating Shared Value (CSV); and (5) Developing products that are environmentally friendly and able to improve the lives of many people. With this strategy and focus on sustainability, the Company believes that it can carry out sustainable operations that are more focused and support the goals of sustainable development.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi Keberlanjutan yang Diterapkan tahun 2022

Challenges Faced and Sustainability Strategies Implemented in 2022

Di tahun 2022 ini, kami menghadapi tantangan situasi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi Covid-19 dan harga komoditas unggas yang fluktuatif yang mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat. Selain itu, tantangan perubahan iklim juga menjadi tantangan bagi Perseroan yang dapat berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas Perseroan.

In 2022, we face the challenge of an economic situation that has not fully recovered due to the Covid-19 pandemic and fluctuating poultry commodity prices which have resulted in a decrease in people's purchasing power. In addition, the challenge of climate change is also a challenge for the Company which could potentially cause operational disruptions in the Company's activities.

Atas tantangan tersebut, Direksi bersama jajaran manajemen dan koordinasi dengan Dewan Komisaris, menyusun berbagai strategi keberlanjutan. Meningkatkan efisiensi dalam proses produksi menjadi salah satu strategi utama Perseroan di tahun 2022 yang dapat menekan biaya produksi namun dengan kualitas yang lebih baik. Selain itu, Perseroan juga melakukan penambahan fokus bisnis yaitu pada bisnis *downstream* seperti pembukaan *outlet* restoran ayam goreng siap saji yang terjangkau yaitu "Sunny'chick" yang menciptakan dampak ekonomi tidak langsung, yakni dapat menyerap tenaga kerja.

In response to these challenges, the Board of Directors, with the management and in coordination with the Board of Commissioners, developed various sustainability strategies. Improving efficiency in the production process is one of the Company's main strategies in 2022 that can reduce production costs but with better quality. In addition, the Company also added business focus on the downstream business such as the opening of an affordable fried chicken restaurant outlet, "Sunny'chick", which creates an indirect economic impact, which can absorb labor.

Strategi memperkuat integrasi segmen bisnis Perseroan juga diimplementasikan melalui strategi penjualan dari Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) yang beroperasi sejak 25 Juli 2022 ke segmen bisnis restoran ayam goreng Perseroan. Hal ini dilaksanakan untuk mengurangi dampak dari penurunan harga dan kelebihan *supply* ayam potong, sehingga Perseroan dapat menjual dalam bentuk karkas. Perseroan juga telah menyusun skala prioritas belanja modal di internal Perseroan, dimana pada tahun 2022 Perseroan berfokus pada belanja modal yang bersifat pokok dan mendesak sehingga fokus pada pengembangan bisnis dapat tercapai dengan baik.

The strategy of strengthening of the Company's business integration segments is also implemented through a sales strategy from the Poultry Slaughterhouse (RPHU) which has been operating since July 25, 2022 to the Company's fried chicken restaurant business segment. This was implemented to reduce the impact of the price decline and oversupply of slaughter chicken, so that the Company can sell in the form of carcasses. The Company has also prioritized capital expenditure, where in 2022 the Company focuses on capital expenditure that is basic and urgent so that the focus on business development can be achieved properly.

Atas tantangan perubahan iklim, Perseroan telah melakukan berbagai langkah strategis yaitu melakukan penelitian dan pengembangan secara rutin untuk mencari bahan baku pengganti baik itu dari lokal dan luar negeri, menerapkan *bio security* di lingkungan peternakan serta senantiasa memberikan edukasi kepada para pekerja akan pentingnya hal ini, menggantikan bahan bakar dari cangkang sawit yang lebih ramah lingkungan untuk mencegah pencemaran lingkungan akibat penggunaan penggunaan mesin boiler serta melakukan pengawasan rutin dan edukasi mengenai cara beternak yang baik kepada peternak untuk mencegah kegagalan dalam bermitra dengan peternak.

For the challenges of climate change, the Company has taken various strategic steps, such as conducting regular research and development to find substitute raw materials both locally and abroad, implementing bio security in the farm environment and always educating workers on the importance of this, replacing fuel from palm shells which is more environmentally friendly to prevent environmental pollution due to the use of boiler engines and also conducting routine supervision and education on how to raise good livestock to farmers to prevent failure in partnering.

Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola dan Anti Korupsi
Performance Achievement in Governance and Anti-Corruption Aspects

Terkait kinerja aspek tata kelola dan anti korupsi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Komitmen ini diwujudkan Perseroan dengan melakukan sosialisasi dan mengingatkan kepada seluruh manajemen dan karyawan terkait antikorupsi, antisuap dan gratifikasi melalui berbagai media internal.

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko keberlanjutan. Untuk itu Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha. Manajemen juga secara rutin mengawasi kebijakan manajemen risiko yang dituangkan dalam dokumentasi dengan standar ISO dan me-*review* secara lisan masing masing bagian terkait mulai dari jenjang perusahaan sampai dengan induk secara berkala, bahkan dengan melibatkan professional untuk memastikan proses berjalan dengan baik.

Regarding the performance of governance and anti-corruption aspects, the Company is committed to always creating a healthy business climate that is free from conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). This commitment is realized by the Company by socializing and reminding all management and employees regarding anti-corruption, anti-bribery and gratuities through various internal media.

The Company realizes the importance of sustainability risk management. For this reason, the Company is always committed to implementing risk management in every business activity. The management also routinely monitors the risk management policy as outlined in the documentation with ISO standards and verbally reviews each related section from the company level to the parent on a regular basis, even by involving professionals to ensure the process runs well.

Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Performance Achievement

Terkait kinerja aspek ekonomi, Perseroan senantiasa berkomitmen menciptakan kinerja ekonomi yang positif dengan menjalankan operasi bisnis berkelanjutan yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di seluruh lini bisnis Perseroan. Komitmen ini berhasil membawa Perseroan mencatatkan raihan penjualan bersih sebesar Rp11.101.647 juta yang berhasil melampaui target yakni meningkat 21,59% dari tahun sebelumnya.

Atas pencapaian ini, Kami berhasil mewujudkan komitmen kami untuk menghadirkan nilai/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Selama tahun 2022, Perseroan mampu mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp11.109.872 juta tumbuh sebesar 20,37% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp9.229.729 juta.

Perseroan juga terus menjalankan komitmen untuk senantiasa menghadirkan dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan Perseroan dengan membentuk Sistem Rantai Pasokan yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab melalui Peningkatan Kerjasama dan Kolaborasi Peternak Lokal (tahun 2022 Perseroan telah memiliki total 436 anggota peternak plasma mandiri dalam program kemitraan inti plasma) dan bekerjasama dengan 790 pemasok lokal (92,18% dari total pemasok), yang akan mendorong pembangunan ekonomi lokal dan nasional.

Regarding the performance of economic aspects, the Company is always committed to creating positive economic performance by running sustainable business operations that prioritize the balance between economic, environmental and social aspects in all business lines of the Company. This commitment succeeded in bringing the Company to record net sales of Rp11,101,647 million which exceeded the target by 21.59% from the previous year.

For this achievement, we successfully realized our commitment to bring value/benefit to all stakeholders and encourage sustainable economic development. During 2022, the Company was able to distribute economic value to stakeholders of Rp11,109,872 million, growing by 20.37% compared to 2021 of Rp9,229,729 million.

The Company also continues its commitment to bring indirect economic impact to its stakeholders by establishing a Sustainable and Responsible Supply Chain System through Enhanced Cooperation and Collaboration of Local Farmers (by 2022 the Company will have a total of 436 independent plasma farmer members in the core plasma partnership programme) and working with 790 local suppliers (92.18% of total suppliers), which will drive local and national economic development.

Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan
Environmental Performance Achievement

Terkait kinerja aspek lingkungan, Perseroan senantiasa berkomitmen menerapkan operasi bisnis peternakan yang berkelanjutan dengan mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasi dan produk Perseroan. Komitmen ini diwujudkan Perseroan diantaranya dengan melakukan berbagai langkah strategis menghadapi tantangan perubahan iklim, menggunakan bahan baku yang bersifat ramah lingkungan, melakukan upaya efisiensi energi seperti menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar pengganti batu bara, melakukan upaya efisiensi atau penghematan air, melakukan berbagai upaya pengurangan atau reduksi emisi GRK serta melakukan pengelolaan limbah B3, non B3 dan limbah padat domestik.

Regarding environmental performance, the Company is committed to implementing sustainable farming business operations by managing and minimising the environmental impact of the Company's operations and products. This commitment is realised by the Company, among others, by taking various strategic steps to face the challenges of climate change, using raw materials that are environmentally friendly, making energy efficiency efforts such as using palm kernel shells as a substitute for coal, making water efficiency or saving efforts, making various efforts to reduce or reduce GHG emissions and managing hazardous, non-hazardous and domestic solid waste.

Atas pengelolaan dampak lingkungan yang kami lakukan dengan baik, pada tahun 2022, Perseroan melalui *Plant* Cikande dan *Plant* Makassar berhasil meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru yang menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

For our good management of environmental impacts, in 2022, the Company through Plant Cikande and Plant Makassar won the Blue Corporate Performance Rating Assessment Programme in Environmental Management (PROPER) award which indicates that the Company has made environmental management efforts required in accordance with applicable regulations.

Pencapaian Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance Achievement

Terkait kinerja aspek sosial dari sisi tanggung jawab produk dan pelanggan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan produk yang berkualitas, aman, sehat dan higienis dengan memastikan bahwa seluruh produk (100%) yang dihasilkan diproses di fasilitas produksi yang telah memenuhi standar yang diakui secara internasional. Sebagai bentuk transparansi atas produk yang dipasarkan, Perseroan juga memberikan keterbukaan informasi atas penggunaan bahan baku produk, cara penggunaan, informasi produksi dan kadaluarsa produk serta cara penyimpanan produk melalui tulisan yang tercantum dalam kemasan.

Regarding the performance of social aspects in terms of product and customer responsibility, the Company is always committed to delivering quality, safe, healthy and hygienic products by ensuring that all products (100%) produced are processed in production facilities that meet internationally recognised standards. As a form of transparency for the products marketed, the Company also provides information disclosure on the use of product raw materials, how to use, production information and product expiration and how to store the product through the writing listed on the packaging.

Dari sisi ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam praktik pengelolaan ketenagakerjaan sesuai prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Dalam menciptakan lapangan pekerjaan, pada tahun 2022 Perseroan telah melakukan rekrutmen terhadap 220 orang dengan berbagai keberagaman. Untuk menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas, Perseroan juga menghadirkan program pelatihan dan pengembangan.

In terms of employment, the Company always applies the principles of equality and diversity in labour management practices in accordance with the principles of Human Rights (HAM). In creating jobs, in 2022 the Company has recruited 220 people with various diversities. To create superior and qualified human resources, the Company also presents training and development programmes.

Membangun budaya keselamatan dan kesehatan kerja juga menjadi hal yang diutamakan Perseroan dengan melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap *Plant* serta melakukan berbagai program pengelolaan K3 guna mencapai *zero accident and zero occupational illness*. Atas upaya ini, berbagai penghargaan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berhasil diraih Perseroan.

Building a culture of occupational safety and health is also prioritised by the Company by conducting hazard identification and risk assessment, forming an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) in each Plant and conducting various OHS management programmes to achieve zero accident and zero occupational illness. For these efforts, the Company has won various awards related to Occupational Safety and Health (OHS).

Sementara itu, komitmen Perseroan untuk meningkatkan dukungan berkelanjutan bagi masyarakat terus konsisten dilakukan Perseroan dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang kegiatan pendidikan, infrastruktur, kesehatan, ekonomi dan kebudayaan dengan realisasi biaya CSR sebesar Rp778 juta serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat berbasis kemitraan dengan realisasi biaya kemitraan sebesar Rp7.274 juta. Komitmen ini sebagai upaya Perseroan untuk dapat memberikan dukungan kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

Meanwhile, the Company's commitment to increase sustainable support for the community continues to be consistently carried out by the Company by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs in the fields of education, infrastructure, health, economy and culture with the realization of CSR costs of Rp778 million and implementing partnership-based community empowerment programs with the realization of partnership costs of Rp7,274 million. This commitment is the Company's effort to be able to provide support to the community in increasing welfare and improving the quality of life of the community.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha Keberlanjutan
Opportunity Utilization and Business Prospects Sustainability

Peluang di masa depan terbuka lebar dan diuntungkan dengan teknologi informasi yang semakin murah. Proyeksi perkembangan industri perunggasan pada 2023 diprediksi positif yang menjadi pendorong utama bagi segmen pakan dan harga daging ayam yang lebih stabil. Proyeksi permintaan dan harga untuk komoditas peternakan juga akan mengalami tren peningkatan pada 2023 seiring dengan peningkatan tren perdagangan global dan berakhirnya masa pandemi Covid-19 pada akhir tahun ini. Hal ini diharapkan dapat mendorong perekonomian masyarakat sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Atas proyeksi dan peluang tersebut, menjadi angin segar untuk Perseroan untuk melakukan pengembangan dan inovasi produk dalam rangka mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Dari sisi keberlanjutan, ke depan Perseroan juga akan menggunakan solar panel dan kebijakan subsidi pemakaian listrik sebagai alternatif energi bahan bakar.

Future opportunities are wide open and benefit from cheaper information technology. The projected development of the poultry industry in 2023 is predicted to be positive, which is the main driver for the feed segment and more stable chicken meat prices. Demand and price projections for livestock commodities will also experience an upward trend in 2023 along with an increase in global trade trends and the end of the Covid-19 pandemic at the end of this year. This is expected to boost the people's economy and thus increase their purchasing power. For these projections and opportunities, it is a breath of fresh air for the Company to carry out product development and innovation in order to achieve long-term business sustainability. In terms of sustainability, in the future the Company will also use solar panels and electricity usage subsidy policies as alternative fuel energy.

Perseroan meyakini bahwa kondisi dan beberapa isu seperti daya beli masyarakat khususnya di *level* menengah ke bawah yang menurun mengakibatkan lesunya permintaan akan produk unggas dan isu akan krisis ekonomi di tahun-tahun mendatang akan menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan di masa mendatang. Namun, Kami optimis akan dapat menghadapi tantangan ke depan dengan baik atas dukungan, kerjasama dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

The Company believes that conditions and issues such as the declining purchasing power of the public, especially at the middle and lower levels, resulting in sluggish demand for poultry products and the issue of an economic crisis in the coming years will be a challenge for the Company in the future. However, we are optimistic that we will be able to face the challenges ahead well with the support, cooperation and trust of our stakeholders.

Apresiasi dan Penutup
Appreciation and Closing

Sebagai penutup, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh manajemen, karyawan, mitra bisnis, entitas anak dan para pelanggan kami atas dedikasi, loyalitas, dukungan dan keterlibatan sehingga kami dapat mewujudkan pencapaian strategi dan kinerja keberlanjutan kami ditengah berbagai tantangan. Pencapaian ini akan kami jadikan motivasi untuk terus senantiasa berkontribusi menghadirkan industri peternakan ayam nasional yang sehat, efisien dan berkelanjutan.

Finally, the Board of Directors would like to thank our Shareholders, Stakeholders and Board of Commissioners for their trust and support. We would also like to express our deepest gratitude and appreciation to all of our management, employees, business partners, subsidiaries and customers for their dedication, loyalty, support and engagement so that we can realize our strategic achievements and sustainability performance amidst various challenges. We will use this achievement as motivation to continue to contribute to a healthy, efficient and sustainable national chicken farming industry.

Jakarta, April 2023



Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2022
Awards in 2022

1



2



3



1 12 Januari 2022
January 12, 2022

Penghargaan untuk PT Malindo Feedmill Tbk atas prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dari Gubernur Jawa Timur

Award for PT Malindo Feedmill Tbk for accomplishments in the implementation of the Occupational Health and Safety (OHS) Program from East Java Governor

2 3 Februari 2022
February 3, 2022

Penghargaan untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi atas:

- Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*)
- Program Pencegahan dan Penanggulanggan Covid 19 di Tempat Kerja
- Pencegahan dan Penanggulanggan HIV AIDS di Tempat Kerja

Award for PT Malindo Feedmill Tbk Grobogan Plant from Central Java Provincial Government, Department of Manpower and Transmigration for:

- Zero Accident
- Covid-19 Prevention and Management Program in the Workplace
- Prevention and control of HIV AIDS in the workplace

3 22 Maret 2022
March 22, 2022

Penghargaan untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar dari Gubernur Sulawesi Selatan atas:

- Program Pencegahan dan Penyebarluasan Covid 19 di Tempat Kerja
- Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kategori Terbaik
- Capaian Kepatuhan Pelaksanaan Perundang-undangan Ketenagaan Kerja diatas 80%
- Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*)

Award for PT Malindo Feedmill Tbk Makassar Plant from the Governor of South Sulawesi for:

- Workplace COVID-19 Prevention & Spread Program
- Best Occupational Health and Safety (OHS) performance
- Achievement of Compliance with the Implementation of Labor Laws above 80%
- Zero Accident



4 13 Mei 2022
May 13, 2022

Penghargaan untuk PT Malindo Feedmill Tbk dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas:

- Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) untuk *Plant* Gresik, area Banjarmasin *Farm* 1 Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan area Banjarmasin *Farm* 2 Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan dan area Banjarmasin *Hatchery* Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan
- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Gresik dan Plant Cikande

Award for PT Malindo Feedmill Tbk from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia for:

- Zero Accident for the Gresik Plant, Banjarmasin Farm 1 area, Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province, Banjarmasin Farm 2 area, Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province and Banjarmasin Hatchery area, Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province
- Occupational Health and Safety Management System for PT Malindo Feedmill Tbk Gresik Plant and Cikande Plant

5 13 Mei 2022
May 13, 2022

Penghargaan untuk PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan Jawa Tengah dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas:

- Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*)
- Program Pencegahan dan Penanggulanggan Covid-19 di Tempat Kerja dengan kategori GOLD
- Pencegahan dan Penanggulanggan HIV AIDS di Tempat Kerja dengan kategori SILVER

Award for PT Malindo Feedmill Tbk Grobogan Plant Central Java from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia for:

- Zero Accident
- Covid-19 Prevention and Management Program in the Workplace with the GOLD category
- Prevention and Control of HIV AIDS in the Workplace with the SILVER category

6



7



8





6 16 Juni 2022
June 16, 2022

Penghargaan untuk PT Malindo Feedmill Tbk atas kerjasama dalam Program USAID *Advance* dari USAID
Award for PT Malindo Feedmill Tbk for cooperation in the USAID Advance Program of USAID

7 3 July 2022
July 3, 2022

Penghargaan untuk PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Cikande atas Peran Aktif sebagai Mitra Karantina yang Telah Mendukung Pelayanan Publik dan Implementasi Stranas PK dari Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon
Award for PT Malindo Feedmill Tbk Cikande Plant for its active role as a quarantine partner that supported public services and the implementation of Stranas PK from the Class II Agricultural Quarantine Center in Cilegon

8 3 July 2022
July 3, 2022

Penghargaan untuk PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Cikande dan Makassar pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Award for PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande and Makassar in the Blue Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry.

Sertifikasi Tahun 2022
Certification In 2022
[GRI 2-23]

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type Certificate	**Tanggal Dikeluarkan** Date Issued	**Masa Berlaku** Validity Period	**Badan Sertifikasi** Issued By
Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Parent Stock Broiler* SNI Conformity Certificate for Day Old Chick Parent Stock Broiler	12 Maret 2020 March 12, 2020	12 Maret 2023 March 12, 2023	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture
Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) PT Malindo Feedmill Tbk: • *Plant* Cikande • *Plant* Grobogan Good Manufacturing Practices (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk: • Cikande Plant • Grobogan Plant	Desember 2020 December, 2020	30 November 2025 November 30, 2025	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type Certificate	Tanggal Dikeluarkan Date Issued	Masa Berlaku Validity Period	Badan Sertifikasi Issued By
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan Veterinary Control Number Certificate (NKV) for Dry Warehouse PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	15 Februari 2021 February 15, 2021	15 Februari 2026 February 15, 2026	Dinas Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Animal Husbandry Department, Central Java Provincial Government
Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Food Delight ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Food Delight	4 Maret 2021 March 4, 2021	14 Agustus 2023 August 14, 2023	SAI Global
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Food Delight ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Food Delight	4 Maret 2021 March 4, 2021	14 Agustus 2023 August 14, 2023	SAI Global
Sertifikat ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Cikande ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	30 April 2021 April 30, 2021	1 Maret 2024 March 1, 2024	SAI Global
Sertifikat ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Cikande Sertifikat ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	30 April 2021 April 30, 2021	5 Februari 2024 February 5, 2024	SAI Global
Sertifikat ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Gresik ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	4 Mei 2021 May 4, 2021	29 Januari 2024 January 29, 2024	SAI Global
Sertifikat ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Gresik ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	4 Mei 2021 May 4, 2021	29 Januari 2024 January 29, 2024	SAI Global
• Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock Broiler* PT Malindo Feedmill Tbk • Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock Layer* PT Malindo Feedmill Tbk • SNI Conformity Certificate for Day Old Chick Final Stock Broiler of PT Malindo Feedmill Tbk • SNI Conformity Certificate for Day Old Chick Final Stock Layer of PT Malindo Feedmill Tbk	12 Mei 2021 May 12, 2021	12 Mei 2024 May 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture
Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock Layer* SNI Conformity Certificate for Day Old Chick Final Stock Layer	12 Mei 2021 May 12, 2021	12 Mei 2024 May 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry
Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Head Office* ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Head Office	28 Juni 2021 June 28, 2021	5 Juni 2024 June 5, 2024	SAI Global

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type Certificate	Tanggal Dikeluarkan Date Issued	Masa Berlaku Validity Period	Badan Sertifikasi Issued By
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Unit Usaha Produk Hewan PT Malindo Food Delight Veterinary Control Number Certificate (NKV) for Animal Products Business Unit PT Malindo Food Delight	6 September 2021 September 6, 2021	6 September 2026 September 6, 2026	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat Food Security and Animal Husbandry Service, West Java Provincial Government
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Cikande Veterinary Control Number Certificate (NKV) for Dry Warehouse PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	30 Agustus 2021 August 30, 2021	30 Agustus 2026 August 30, 2026	Dinas Pertanian, Pemerintah Provinsi Banten Department of Agriculture, Provincial Government of Banten
Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock Broiler* PT Leong Ayamsatu Primadona Medan SNI Conformity Certificate for Day Old Chick Final Stock Broiler of PT Leong Ayamsatu Primadona Medan	23 September 2021 September 23, 2021	23 September 2024 September 23, 2024	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Certification Institute for Animal Seed / Seed Products, Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik Veterinary Control Number Certificate (NKV) for Dry Warehouse PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	3 Januari 2022 January 3, 2022	3 Januari 2027 January 3, 2027	Dinas Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Timur Department of Animal Husbandry, Provincial Government of East Java
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Makassar ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	5 Maret 2022 March 5, 2022	21 Januari 2025 January 21, 2025	SAI Global
Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Makassar ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	14 Maret 2022 March 14, 2022	31 Januari 2025 January 31, 2025	SAI Global
Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) PT Malindo Feedmill Tbk: • *Plant* Gresik • *Plant* Makassar Good Manufacturing Practices (CPPB) Certificate for PT Malindo Feedmill Tbk: • Gresik Plant • Makassar Plant	7 Juni 2022 June 7, 2022	7 Juni 2027 June 7, 2027	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	12 Juni 2022 June 12, 2022	17 Juli 2025 July 17, 2025	SAI Global
Sertifikat ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	22 Juni 2022 June 22, 2022	21 Juni 2025 June 21, 2025	SAI Global

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type Certificate	Tanggal Dikeluarkan Date Issued	Masa Berlaku Validity Period	Badan Sertifikasi Issued By
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) PT Malindo Feedmill Veterinary Control Number Certificate (NKV) for Poultry Slaughterhouse (RPHU) PT Malindo Feedmill	2 September 2022 September 2, 2022	2 September 2027 September 2, 2027	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat Food Security and Animal Husbandry Service, West Java Provincial Government
Licence Ekspor Produk Olahan ke Jepang Export License of Processed Products to Japan	12 Oktober 2022 October 12, 2022	-	Kementerian Pertanian Jepang (MAFF) Japanese Ministry of Agriculture (MAFF)
Sertifikat Halal Jasa Penyembelihan RPHU PT Malindo Feedmill Halal Certificate for Slaughter Services RPHU PT Malindo Feedmill	13 Oktober 2022 October 13, 2022	13 Oktober 2026 October 13, 2026	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Indonesian Ulema Council (MUI)
Sertifikat Halal Daging dan Produk Olahan Daging PT Malindo Food Delight Halal Certificate for Meat and Processed Meat Products PT Malindo Food Delight	7 Desember 2022 December 7, 2022	6 Desember 2026 December 6, 2026	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Indonesian Ulema Council (MUI)
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* RPHU PT Malindo Feedmill ISO 22000:2018 Food Safety Management System RPHU PT Malindo Feedmill	23 Desember 2022 December 23, 2022	22 Desember 2025 December 22, 2025	BSI



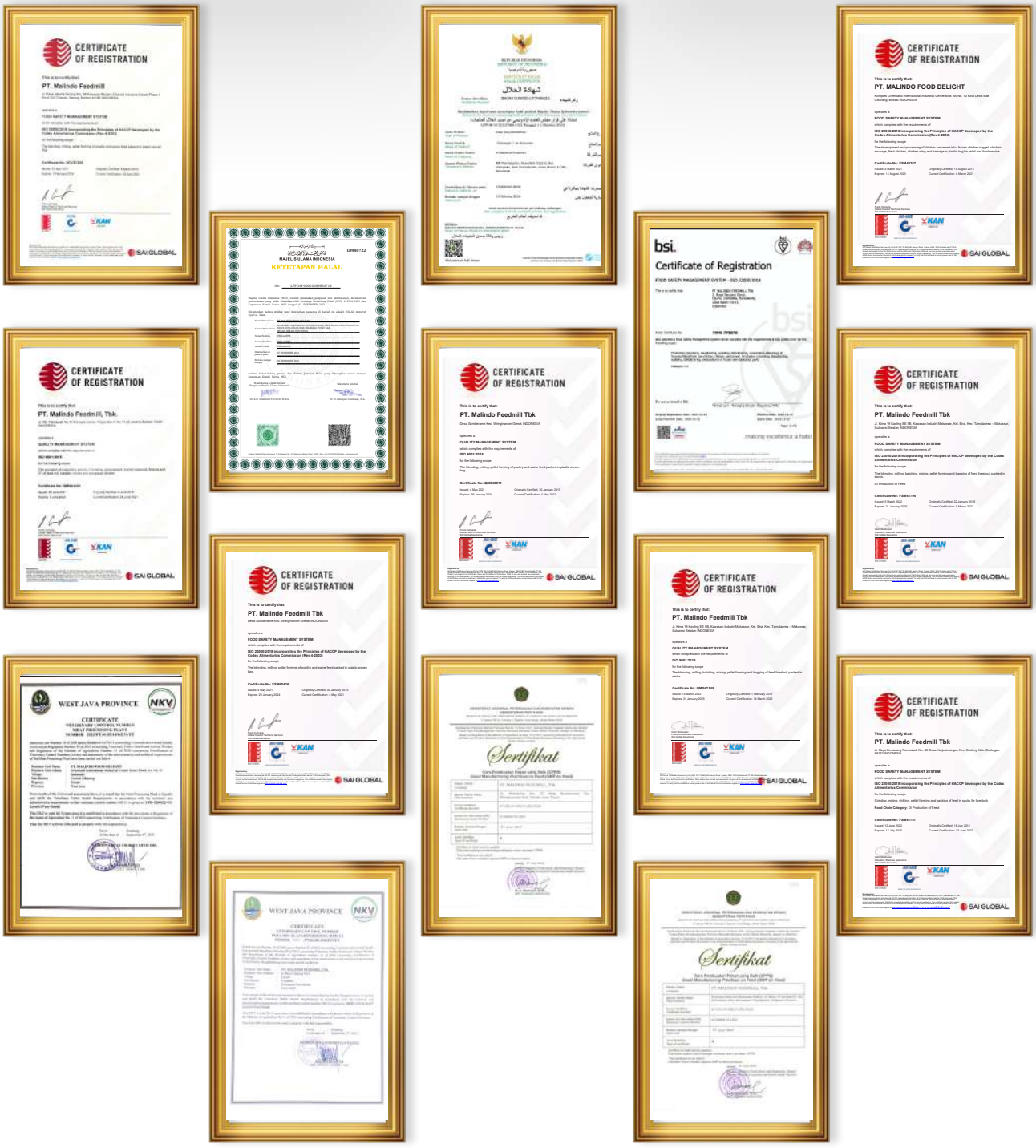
CERTIFICATE OF REGISTRATION
PT. Malindo Feedmill
PT. MALINDO FOOD DELIGHT
PT. Malindo Feedmill, Tbk.
KETETAPAN HALAL
MAJELIS ULAMA INDONESIA
Certificate of Registration
PT. Malindo Feedmill Tbk
WEST JAVA PROVINCE
Sertifikat
SAI GLOBAL

Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2022

Significant Sustainability Events of 2022



10 Mei 2022
May 2022

Restoran SunnyChick dibuka di Komplek Golden Plaza Fatmawati, di depan Kantor Pusat Malindo.
The opening of SunnyChick restaurant at Golden Plaza Fatmawati Complex, in front of Malindo's Headquarters.



29 Juni 2022
June 2022

Malindo selenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *Public Expose* di Hotel Kristal, Jakarta
Malindo held a General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose at the Kristal Hotel, Jakarta.



9 Juni – 17 Juli 2022
June 9 – July 17, 2022

PT Malindo Food Delight turut serta di Pekan Raya Jakarta Kemayoran
PT Malindo Food Delight participated in the Jakarta Kemayoran Fair



25 Juli 2022
July, 2022

Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) PT Malindo Feedmill Tbk, Purwakarta mulai beroperasi
The Poultry Slaughterhouse (RPHU) of PT Malindo Feedmill Tbk, Purwakarta started operating



21-23 November 2022
November, 2022

Singapore Food Agency (SFA) melakukan audit lapangan ke *farm broiler* Cariu 2, RPHU Malindo Purwakarta dan *processing* PT Malindo Food Delight Cikarang.
The Singapore Food Agency (SFA) conducted a field audit of the Cariu 2 broiler farm, RPHU Malindo Purwakarta and processing of PT Malindo Food Delight Cikarang.

Tentang Laporan Ini
About This Report

Selamat datang di Laporan keberlanjutan tahun kedua dari PT Malindo Feedmill Tbk. Laporan ini mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perseroan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Perseroan berkomitmen akan menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [GRI 2-3]

Pada laporan keberlanjutan ini memuat kata "Malindo" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Malindo Feedmill Tbk untuk memudahkan penyebutan secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.malindofeedmill.com.

Laporan ini disusun menggunakan standar pelaporan laporan keberlanjutan terkini yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta GRI *Standards*, dimana Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022 dengan merujuk (*with reference*) kepada GRI *Standards*. [GRI 1]

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menyusun laporan, Perseroan menerapkan prinsip Akurasi (*Accuracy*), Keseimbangan (Balance), Kejelasan (*Clarity*), Keterbandingan (*Comparability*), Kelengkapan (*Completeness*), Konteks keberlanjutan (*Sustainability context*), Ketepatan waktu (*Timeliness*) dan Keterverifikasian (*Verifiability*). [GRI 3-1]

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) tahapan penyusunan laporan sebagai berikut: [GRI 3-1]

1. *Prepare*: Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan *benchmark*;
2. *Connect*: Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perseroan;
3. *Define*: Menentukan topik yang penting (topik material) bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan;
4. *Monitor*: Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun ini, Malindo belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun Perseroan telah melakukan proses verifikasi data secara internal sehingga kualitas informasi yang disampaikan layak untuk disajikan; [GRI 2-5] [OJK G.1]

Welcome to the second annual sustainability report from PT Malindo Feedmill Tbk. This report discloses the Company's commitment, sustainability performance and disclosure of the impact of the business presence during the period January 1 - December 31, 2021, past year data, as well as the design of future sustainability strategies. The Company is committed to publishing sustainability reports periodically every year. [GRI 2-3]

This sustainability report contains the words "Malindo" and "Company" which are defined as PT Malindo Feedmill Tbk for ease of general reference. The report is presented in two languages, Indonesian and English. This report can be viewed and downloaded on the Company's official website, www.malindofeedmill.com.

This report is prepared using the latest sustainability report reporting standards, namely the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies; and GRI Standards, where the Company has reported the information quoted in the GRI Standards content index for the period January 1 - December 31, 2022 with reference to the GRI Standards. [GRI 1]

To achieve transparency of this report, in preparing the report, the Company applies the principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability. [GRI 3-1]

Furthermore, these reporting principles are implemented into 5 (five) stages of report preparation as follows: [GRI 3-1]

1. Prepare: Draft an action plan or strategy for report preparation and benchmarking;
2. Connect: Identification and discussion with stakeholders on sustainability issues relevant to the Company's business;
3. Define: Determine topics that are important (material topics) for the Company and Stakeholders;
4. Monitor: Collecting information based on the fulfillment of disclosures from the selected material topics in accordance with the reporting guidelines to be compiled into a Report, which is then subjected to a verification process. In this year's report, Malindo has not conducted an external verification process, but the Company has conducted an internal data verification process so that the quality of the information submitted is suitable for presentation; [GRI 2-5] [OJK G.1]

5. *Finalize the Report and Review*: Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

5. Finalize the Report and Review: Finalize the report, which is then communicated and provides a feedback sheet to Stakeholders as input for improvement of the Report in the following year.

Pemetaan topik-topik keberlanjutan yang penting bagi Malindo maupun Pemangku Kepentingan terangkum dalam matriks materialitas sebagai berikut:

The mapping of sustainability topics that are important to Malindo and Stakeholders is summarized in the following materiality matrix:

Matriks Materialitas
Matrix of Materiality
[GRI 3-2]

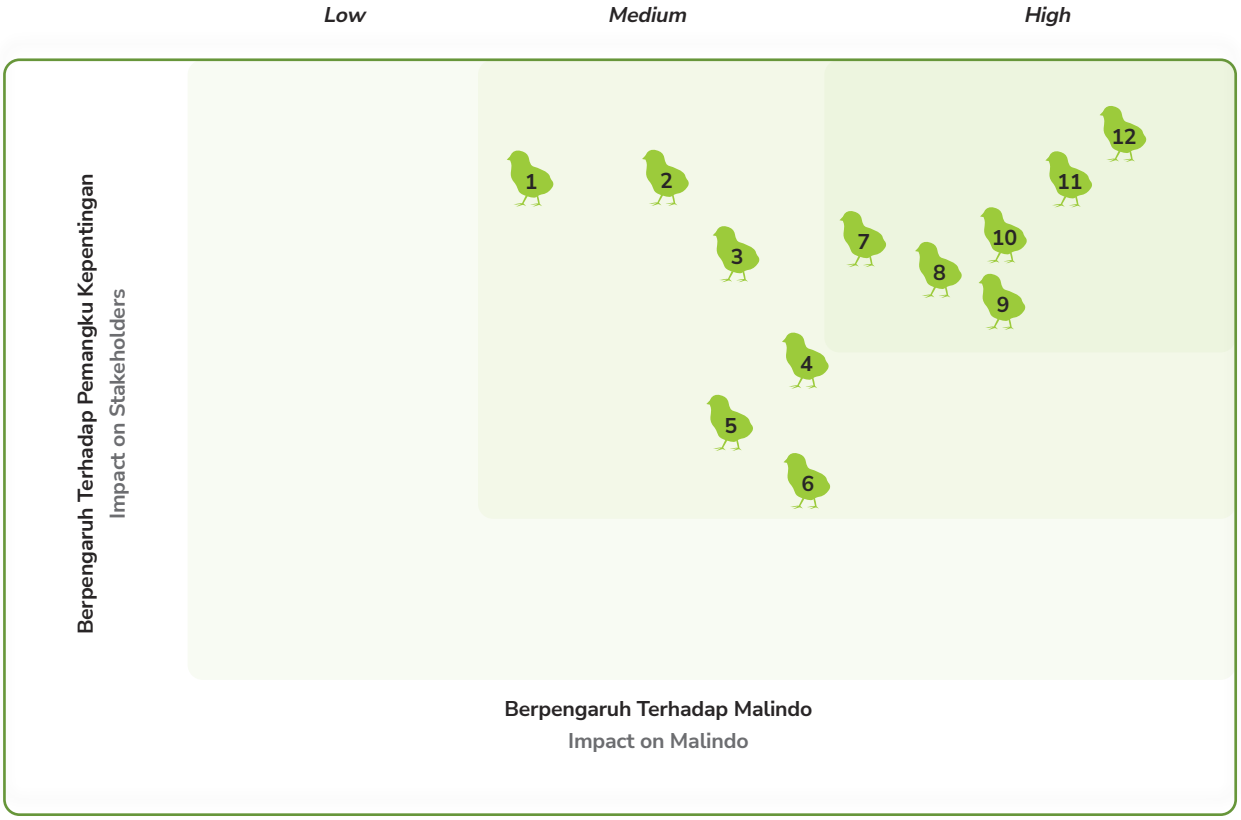

1.	Keberadaan Pasar Market Presence	7.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training
2.	Masyarakat Lokal Local Community	8.	Kepegawaian Employment
3.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	9.	Pemasaran dan Label Marketing and Labeling
4.	Limbah Waste	10.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
5.	Air dan Efluen Water and Effluent	11.	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety
6.	Energi Energy	12.	Kinerja Ekonomi Economic Performance

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan
List of Material Topics and Report Boundaries
[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why this topic is material	*Boundary*		
		Malindo	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan Significant impact to the Company's business and stakeholders	√	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact to employees	√	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	√	√	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact to environmental sustainability and health	√	√	-
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact to environmental sustainability and health	√	√	-
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact to environmental sustainability and health	√	√	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact to employees	√	√	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra Significant impact to employees and partners	√	√	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Significant impact to employees	√	√	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact to the community	√	√	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan bagi pelanggan/konsumen Significant impact to the customer/consumer	√	√	-
Pemasaran dan Label Marketing and Labeling	Berdampak signifikan bagi pelanggan/konsumen Significant impact to the customer/consumer	√	√	-

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang relevan dan dianggap penting oleh Malindo, entitas anak dan para pemangku kepentingan dikaitkan dengan praktek bisnis berkelanjutan. Pada tahun 2022, jumlah topik material mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yakni dari 8 topik menjadi 12 topik. Pada laporan ini juga terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya diantaranya yaitu data kinerja lingkungan, pemasok dan tabel nilai ekonomi dikarenakan adanya penyempurnaan data di tahun ini. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian dengan entitas anak yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi. [GRI 2-2, 2-4, 3-2]

All material topics presented in this report cover all aspects of sustainability that are relevant and considered important by Malindo, its subsidiaries and stakeholders in relation to sustainable business practices. In 2022, the number of material topics has changed from the previous year, from 8 topics to 12 topics. In this report there are also restatements of previous year's information including environmental performance data, suppliers and economic value tables due to data enhancements this year. Specifically for the economic performance topic, namely financial data, obtained from the consolidated financial statements with subsidiaries that have been audited by independent auditors signed by the Board of Directors. [GRI 2-2, 2-4, 3-2]

Kontak Informasi
Information Contact

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Report, all stakeholders and readers are welcome to submit questions, suggestions, ideas, criticisms and feedback through the Feedback Sheet found at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]

PT Malindo Feedmill Tbk

Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
Golden Plaza Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan, 12420 Indonesia
Telepon Telephone : +62-21 766 1727
Faksimili Faximile : +62-21 766 1728
Surel E-mail : bibitindo@malindofeedmill.co.id



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Malindo Feedmill Tbk

Responsibility Statement of The Board of Commissioners for 2022 Sustainability Report of PT Malindo Feedmill Tbk.

Kami, segenap Dewan Komisaris PT Malindo Feedmill Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of PT Malindo Feedmill Tbk, have evaluated the content of this Sustainability Report and declare that the report covers all sustainability topics that are material to the Company and the Stakeholders. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Lau Chia Nguang
Presiden Komisaris
President Commissioner

Tan Lai Kai
Komisaris
Commissioner

Yongkie Handaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Brian M. O'Connor
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Malindo Feedmill Tbk

Responsibility Statement of The Board of Directors for 2022 Sustainability Report of PT Malindo Feedmill Tbk.

Kami, segenap Direksi PT Malindo Feedmill Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, the undersigned members of the Board of Directors of PT Malindo Feedmill Tbk, have evaluated the content of this Sustainability Report and declare that the report covers all sustainability topics that are material to the Company and the Stakeholders. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Jakarta, April 2023

Direksi
Board of Directors



Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director



Rewin Hanrahan
Direktur
Director

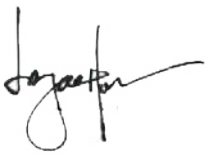

Lau Joo Hwa
Direktur
Director



Lau Joo Keat
Direktur
Director



Rudy Hartono Husin
Direktur
Director



Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi
Direktur
Director



Lau Joo Kiang
Direktur
Director

Sekilas Tentang Perseroan
Malindo At A Glance

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2]	PT Malindo Feedmill Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Juni 1997	June 10, 1997
Jenis Usaha/ Produk yang Dihasilkan Type of Business/Products Produced [GRI 2-6] [OJK C.4]	Industri pakan ternak, peternakan ayam usia sehari atau *Day Old Chick* (DOC), peternakan ayam pedaging, makanan olahan dan lain-lain. Selama tahun 2022, tidak terdapat produk dan jasa Perseroan yang dilarang dari pasar.	Animal feed industry, Day Old Chick (DOC) farms, broiler farms, processed food, and others. As of 2022, none of the Company's products and services are prohibited on the market.
Negara Tempat Beroperasi Country of Operation [GRI 2-1]	Indonesia	
Anak Perusahaan Subsidiary [OJK C.3.d]	5 Entitas Anak (Kepemilikan Langsung): - PT Bibit Indonesia - PT Prima Fajar - PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP) - PT Malindo Food Delight - PT Mitra Bebek Persada 1 Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung): - PT Quality Indonesia	5 Subsidiaries (Direct Ownership): - PT Bibit Indonesia - PT Prima Fajar - PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP) - PT Malindo Food Delight - PT Mitra Bebek Persada 1 Subsidiary (Indirect Ownership): - PT Quality Indonesia
Bentuk Hukum dan Kepemilikan Legal Form and Ownership [GRI 2-1] [OJK C.3.c]		
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas Terbuka	Public Limited Company
Kepemilikan Saham Share Ownership	• Dragon Amity Pte. Ltd. (57,27%) • Masyarakat (42,73%)	• Dragon Amity Pte. Ltd. (57.27%) • Public (42.73%)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997 dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C2-12.560.HT.01.01.TH.97 pada tanggal 3 Desember 1997	Deed of Establishment No. 17 on June 10, 1997, made before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C2-12.560.HT.01.01. TH.97 on December 3,1997.
Kantor Pusat Head Office [GRI 2-1] [OJK C.2]	**Golden Plaza Fatmawati** Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan, 12420 Indonesia +62-21 766 1727 +62-21 766 1728 www.malindofeedmill.com bibitindo@malindofeedmill.co.id	
Kantor Cabang/Wilayah Operasional Branch Office/Operational Area [OJK C.2]	Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat,Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan	North Sumatra, Riau, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java, D.I. Yogyakarta, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan and South Sulawesi.

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission and Value
[GRI 2-23] [OJK C.1]

Pada tahun 2022, telah dilakukan *review* atas Visi dan Misi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menilai bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan tujuan Perseroan.

In 2022, a Company Vision and Mission review was conducted. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors deem that the Vision and Mission of the Company remain relevant to the Company's objectives.

VISI
VISION



Menjadi Perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih
To be leading poultry company in its chosen market segment.

MISI
MISSION



Mengoptimalkan potensi kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya
Optimizing our potential to enhance the value for shareholders and other stakeholders.

NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES

Komitmen Malindo untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam Tata Nilai yang berlaku bagi seluruh Insan Malindo. *Values* ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan Malindo. Tata Nilai Malindo yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

Malindo's commitment to achieving maximum sustainability performance is realized through the construction of values, culture and strategies that are economically, environmentally and socially oriented. This commitment to sustainability is outlined within the Values applicable to all Malindo personnel. These values also work as a unifying factor of diversity within Malindo, The Malindo values stated are as follows:



Kerja Sama Tim yang Baik
Good Teamwork



Integritas
Integrity



Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction



Komitmen
Commitment

Struktur Organisasi
Organizational Structure
[GRI 2-9]

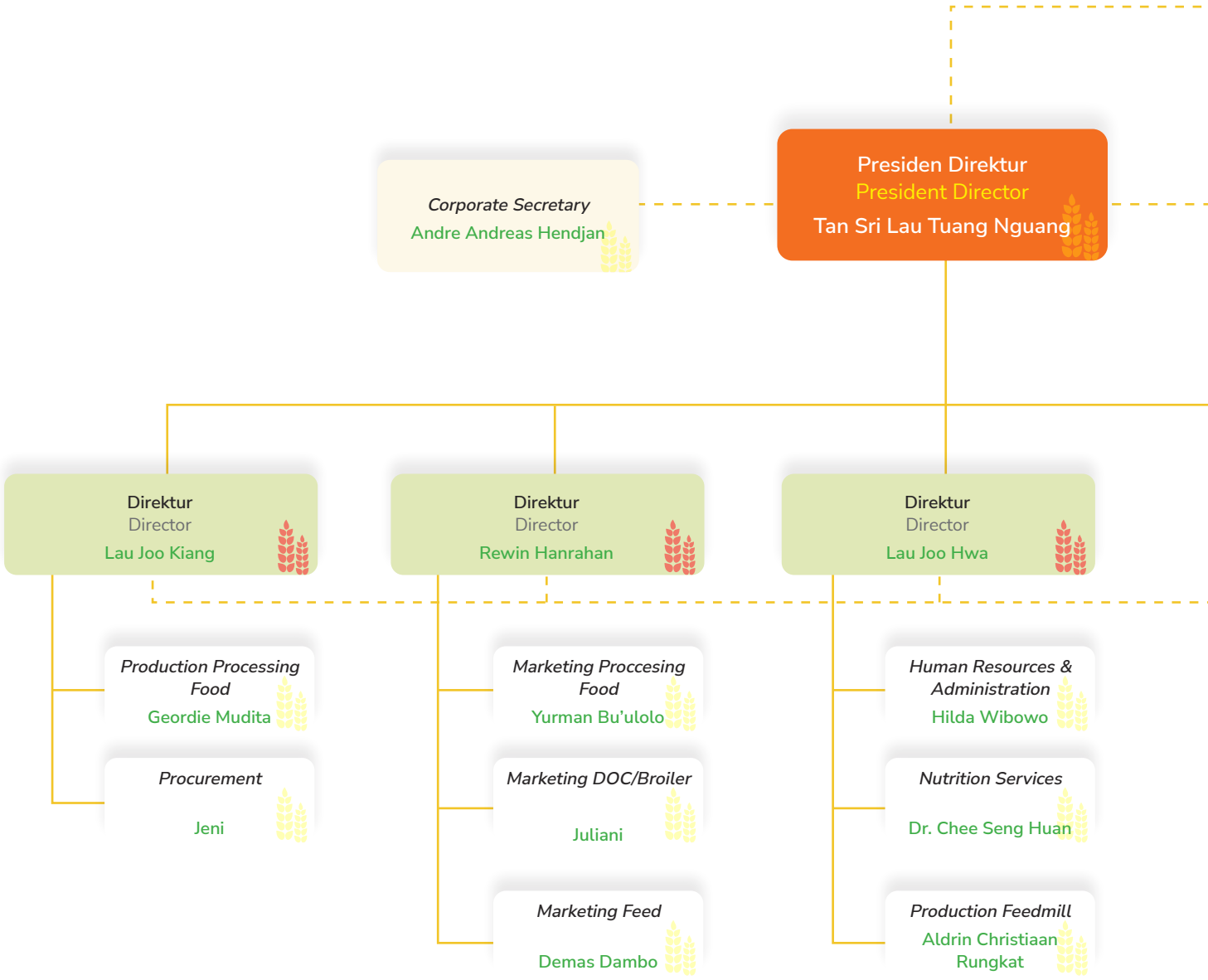

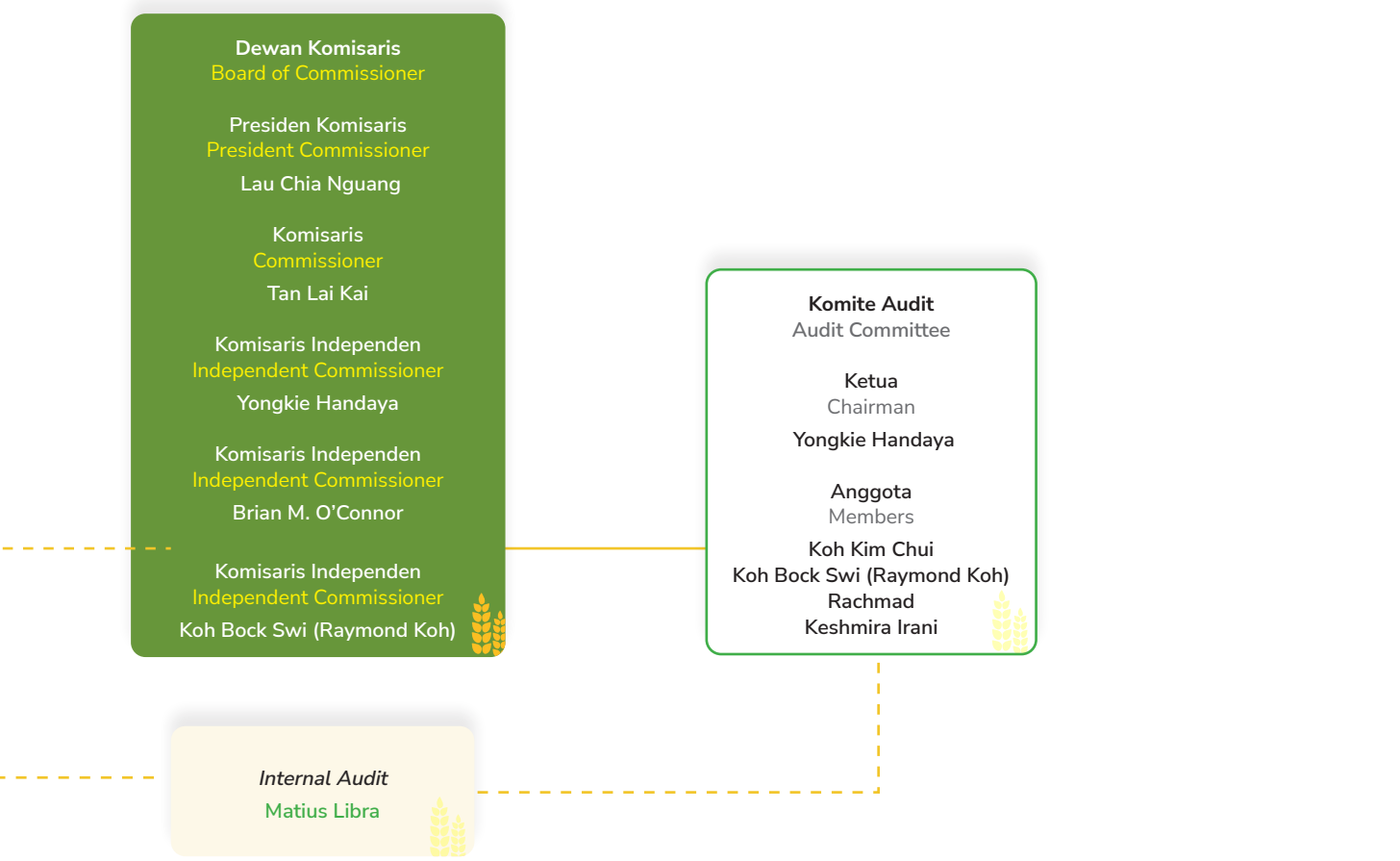
Dewan Komisaris
Board of Commissioner
Presiden Komisaris
President Commissioner
Lau Chia Nguang
Komisaris
Commissioner
Tan Lai Kai
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Yongkie Handaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Brian M. O'Connor
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Komite Audit
Audit Committee
Ketua
Chairman
Yongkie Handaya
Anggota
Members
Koh Kim Chui
Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Rachmad
Keshmira Irani
Internal Audit
Matius Libra

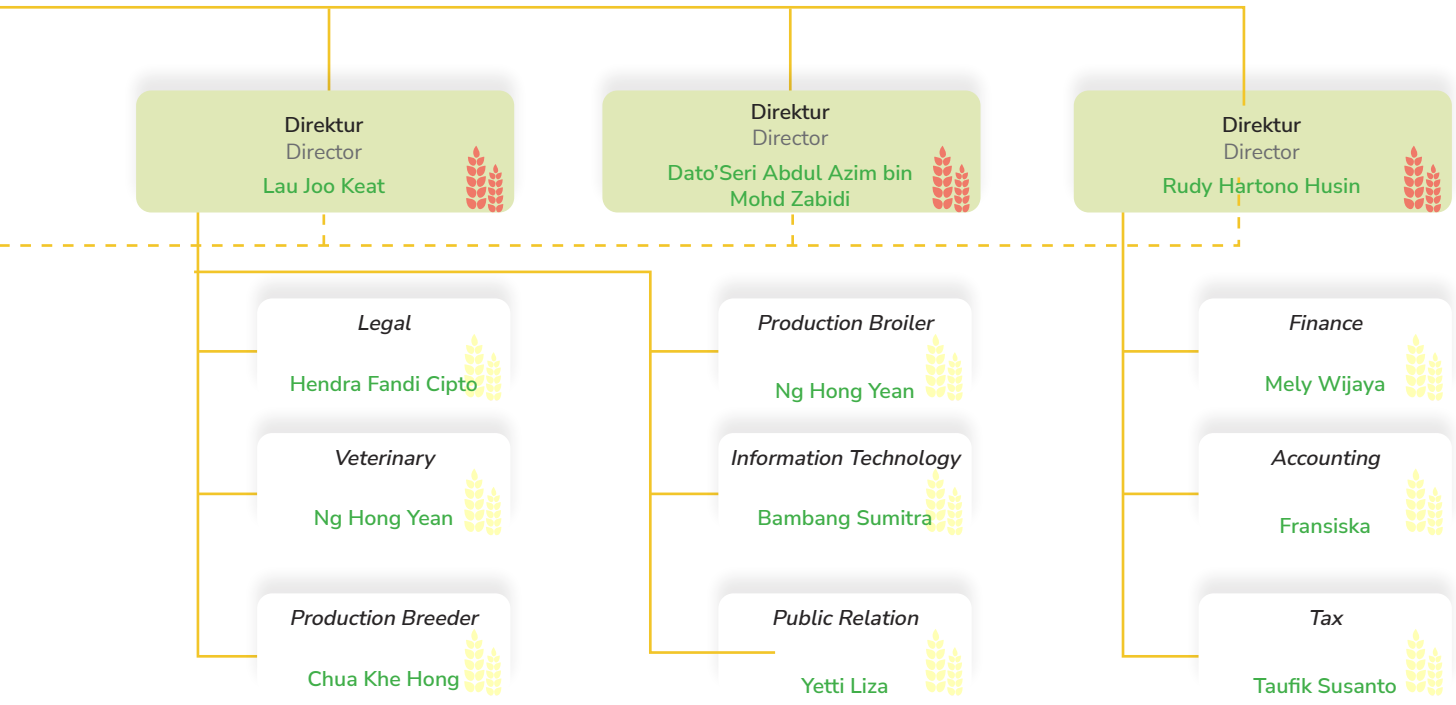
Direktur
Director
Lau Joo Keat
Direktur
Director
Dato'Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi
Direktur
Director
Rudy Hartono Husin
Legal
Hendra Fandi Cipto
Veterinary
Ng Hong Yean
Production Breeder
Chua Khe Hong
Production Broiler
Ng Hong Yean
Information Technology
Bambang Sumitra
Public Relation
Yetti Liza
Finance
Mely Wijaya
Accounting
Fransiska
Tax
Taufik Susanto

Skala Usaha
Business Scale
[GRI 2-6] [OJK C.3, C.6]

Uraian Description	Satuan Units	Tahun Year		
		2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	3.530	3.599	3.659
Jumlah Penjualan Bersih Total Net Sales	Rp juta Rp million	11.101.647	9.130.618	7.000.570
Penjualan Pakan Ternak Total Animal Feed Sales	Rp juta Rp million	7.160.702	5.826.623	4.472.907
Penjualan Anak Ayam/Itik Usia Sehari Total DoC/DoD Sales	Rp juta Rp million	1.710.590	1.615.498	1.195.435
Penjualan Ayam Pedaging Broiler Sales	Rp juta Rp million	1.732.381	1.310.734	920.897
Penjualan Makanan Olahan Sales of Processed Food	Rp juta Rp million	115.653	110.124	182.227
Lain-lain Others	Rp juta Rp million	382.320	267.639	229.103
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	Rp juta Rp million	26.452	60.376	(38.953)
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	5.746.998	5.436.745	4.674.207
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	3.352.508	3.048.242	2.528.717
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	2.075.138	2.048.040	1.983.916
Kepemilikan Saham **Share Ownership**				
Dragon Amity Pte.Ltd	%	57,27%	57,27%	57,27%
Masyarakat Public	%	42,73%	42,73%	42,73%

Rantai Pasokan
Supply Chain

Sudah menjadi tanggung jawab Malindo untuk melakukan praktik pengelolaan peternakan yang berwawasan lingkungan hidup untuk berpartisipasi dalam mendorong seluruh rantai pasokan untuk beroperasi sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Malindo. Kami melakukan identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup pada tahap sebelum dan selama kami melaksanakan kegiatan operasional. Kami berupaya untuk menindaklanjuti setiap temuan dan pengaduan serta melakukan pemulihan terhadap segala potensi pelanggaran ketentuan lingkungan hidup yang berlaku. Kami berkomitmen untuk mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku pada pada setiap lokasi kerja.

It is Malindo's responsibility to conduct environmentally sound farm management practices to participate in encouraging the entire supply chain to operate in line with Malindo's Sustainability Policy. We identify and assess our environmental impacts before and during our operations. We endeavor to follow up on any findings and complaints and remediate any potential violations of applicable environmental regulations. We are committed to complying with applicable environmental regulations at each work location.

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memperlancar kegiatan bisnis Perseroan, Malindo dan Entitas Anak bekerjasama dengan sebanyak 857 pemasok yang berlokasi di dalam (lokal) maupun luar negeri dalam menyediakan bahan baku, bahan pendukung dan jasa/layanan terkait konstruksi, bangunan dan mesin. Hubungan bisnis yang dijalankan dengan pemasok bersifat jangka pendek. [GRI 2-6]

To produce quality products and facilitate the Company's business activities, Malindo and its subsidiaries work with 857 suppliers located locally and overseas to provide raw materials, supporting materials and services related to construction, building and machinery. The business relationships with suppliers are short-term in nature. [GRI 2-6]

Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar
Operational Area and Market Share

Wilayah operasional Malindo tersebar di berbagai wilayah di Indonesia yaitu Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan. Negara yang menjadi pasar ekspor produk Malindo adalah Jepang dan sedang dijajaki untuk negara Uni Emirate Arab, Timor Leste, Papua Nugini, Brunei Darussalam serta Singapura. [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

The operational areas of Malindo are spread across various regions in Indonesia, namely North Sumatra, Riau, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan and South Sulawesi. The export market for Malindo products is Japan and is being explored for the United Arab Emirates, Timor Leste, Papua New Guinea, Brunei Darussalam and Singapore.
[GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]



Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
[GRI 2-28] [OJK C.5]

Malindo dan beberapa Entitas Anaknya tergabung dalam beberapa organisasi atau asosiasi eksternal sebagai berikut:

Malindo and several of its Subsidiaries are embedded in several external organizations or associations, with the following details:

No.	Nama Perusahaan Company Name	Nama Organisasi/ Asosiasi Eksternal Organization Name/External Association	Posisi Perseroan dalam Organisasi Company's Position in the Organization	Lingkup Scope
1.	PT Malindo Feedmill Tbk	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) Indonesian Poultry Breeders Association (GPPU)	Ketua Chairman	Nasional National
2.	PT Malindo Feedmill Tbk	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) Indonesian Feedmills Association (GPMT)	Sekretaris Jenderal General Secretary	Nasional National
3.	PT Malindo Feedmill Tbk	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member	Nasional National
4.	PT Malindo Feedmill Tbk	Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN) Indonesia Poultry Slaughterhouse Association (ARPHUIN)	Anggota Member	Nasional National
5.	PT Malindo Feedmill Tbk	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member	Nasional National
6.	PT Malindo Food Delight	Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) Indonesian National Meat Processor Association (NAMPA)	Anggota Member	Nasional National

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Bagi Malindo, implementasi tata kelola perusahaan yang baik menjadi hal yang fundamental dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan, serta menjadi kunci penting dalam meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing secara berkelanjutan.

Malindo believes that good corporate governance is essential to achieving the Company's vision and mission, as well as playing a key role in the sustainable improvement of performance and competitive advantage.

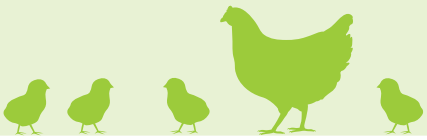

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) bagian organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung lainnya, dimana masing-masing organ telah memiliki pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pursuant to the Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure comprises 3 (three) main organs: The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by other supporting organs in the performance of their duties, where each organ has their respective functions, duties and responsibilities.

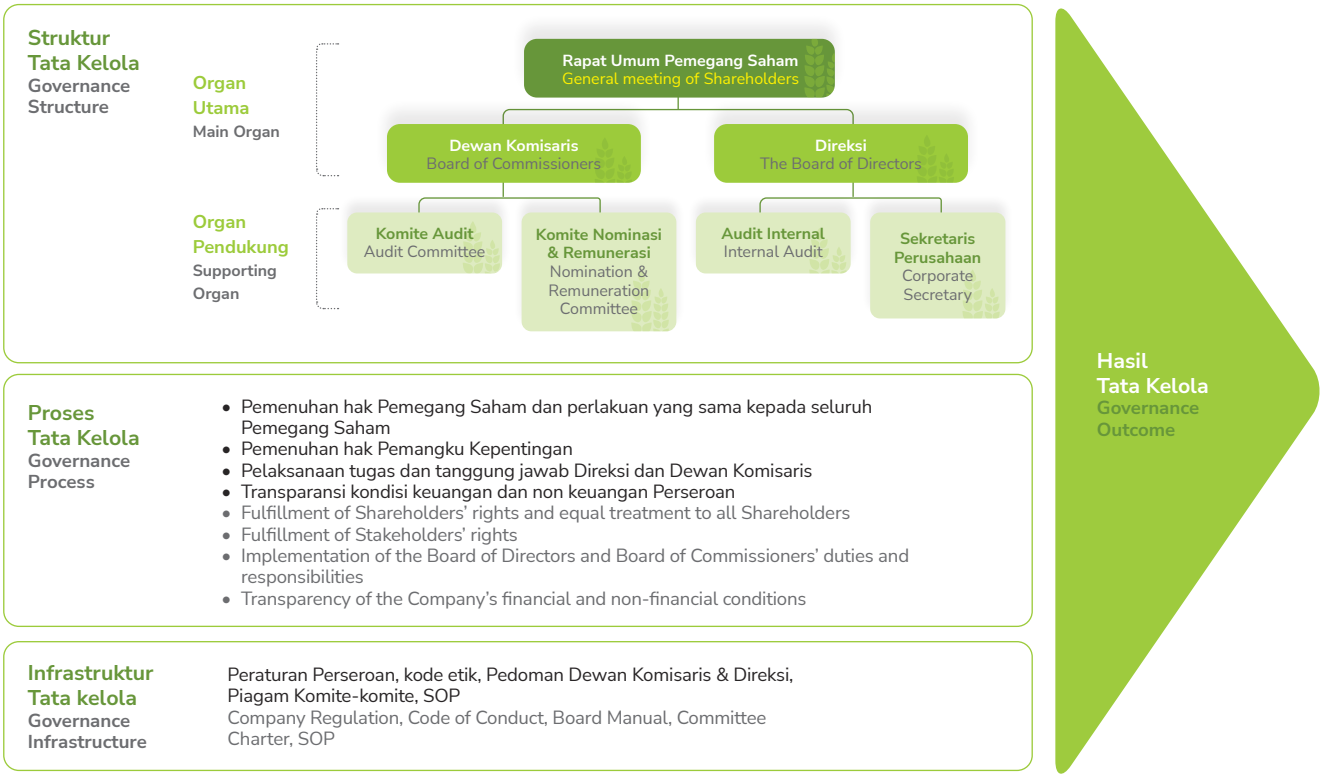

Malindo berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam implementasi tata kelola Perusahaan. Sehingga, penerapan GCG tidak hanya difokuskan pada pengelolaan keuangan dan operasional Perusahaan saja, tetapi juga terhadap pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Malindo is committed to integrate the principles of sustainability into the implementation of corporate governance. As such, the implementation of GCG does not focus solely on the financial management and operations of the Company, but also on the fulfilment of the Company's social and environmental responsibilities, including compliance with applicable regulations.

Terkait dengan tugas pengawasan pada aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan), Dewan Direksi sebagai ketua badan tata kelola tertinggi yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait aspek keberlanjutan. Topik keberlanjutan di diskusikan dan dibahas dalam pertemuan pejabat *executive*, dimana perwakilan dari semua fungsi operasi hadir. Tanggung jawab sehari-hari mengenai penerapan dan strateginya didelegasikan kepada masing-masing divisi terkait yang relevan dengan topik-topik keberlanjutan. Untuk pengawasan secara sistematis terhadap implementasi topik keberlanjutan ini dilakukan melalui sistem manajemen termasuk menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) kepada pejabat *executive level* yang relevan. Di level operasional, pengawasan tetap selalu dijalankan dan dilaporkan kepada masing-masing kepala divisi terkait.
[GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Regarding the supervisory duties on sustainability aspects (economic, social and environmental), the Board of Directors as chairman of the highest governance body led by a President Director is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions as well as managing the data traffic and information related to sustainability aspects. The sustainability issues are discussed during management meetings, where representatives of all operational functions are present. Daily implementation and strategic responsibilities are delegated to each relevant sustainability division. A management system is used to systematically monitor the implementation of this sustainability topic which includes setting the Key Performance Indicators (KPI) to the relevant executive level officials. At the operational level, supervision is always performed and communicated to the respective Head of Division. [GRI 2-11, 2-12, 2-13] [OJK E.1]

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan *awareness*/sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan. [GRI 2-17] [OJK E.2]

In order to improve knowledge and competence related to sustainable finance, the Company organises awareness/ socialisation activities related to sustainable finance. [GRI 2-17] [OJK E.2]

Informasi rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola Malindo Feedmill dapat ditemui pada bab "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2022 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini.

Detailed information related to the governance structure and governance implementation of Malindo Feedmill can be found in the "Corporate Governance" chapter of the 2022 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk which is an integral part of this Sustainability Report.

Pengelolaan Risiko dan Prinsip Kehati-hatian

Risk Management and Precautionary Principle

[OJK E.3]

Sebagai perusahaan publik dan tercatat di BEI, Malindo menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha, termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik kesehatan keuangan bagi Perseroan.

As an IDX-listed public company, Malindo realizes the importance of risk management in all facets of the business. Therefore, the Company is always committed to implementing risk management in every business activity, including operational and non-operational activities. The preparation of Risk Management policies and procedures in the Company is conducted by considering the complexity of business activities, risk profile and level of risk to be taken as well as the regulations stipulated by the authorities and/or Financial health practices for the Company.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan difokuskan pada dua hal, yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa

The implementation of risk management within the Company is based on two things: capital risk management and financial risk management. The Company manages capital risk to ensure that the

Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sedangkan risiko keuangan dikelola untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan.

Company is able to continue the business continuity and maximize shareholder profits by optimizing debt and equity balances. In the meantime, financial risk is managed in a way that achieves an appropriate balance between risk and rate of return and minimizes the potential effects of the deterioration in the Company's financial performance.

Perseroan mengelola risiko keuangan dengan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas.

The Company manages financial risk by ensuring that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as for managing foreign currency, interest rate, credit, liquidity and commodity price risks.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko terkait.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the management of capital risk and financial risk by considering the amount of costs and associated risks.

Selain mengelola risiko utama, Perseroan juga menerapkan manajemen risiko yang komprehensif untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasionalnya. Perusahaan telah menganalisis dan merancang indikator risiko utama untuk memetakan profil risiko dan merencanakan mitigasi risiko lebih lanjut untuk diterapkan. Berikut risiko keberlanjutan utama beserta rencana mitigasi yang dimiliki Perusahaan.

In addition to managing key risks, the Company implements comprehensive risk management to minimize the environmental and social impacts of its operational activities. The Company analyzed and developed key risk indicators to establish the risk profile and plan other risk mitigation measures to be implemented. Following are the key sustainability risks along with the mitigation plans owned by the Company.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi terhadap Risiko Keberlanjutan
Type of Risk and Mitigation Effort to Sustainability Risk

Jenis Risiko Type of Risk	Rencana MItigasi Mitigation Plan
Ketersediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku Raw Material Availability and Price Fluctuations	1. Melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi sebagian kebutuhan bahan baku tertentu, terutama apabila bahan baku tersebut tidak tersedia di pasar lokal 2. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk mencari bahan baku yang dapat menjadi substitusi dari bahan baku yang harus diimpor dari luar negeri 1. Importing from overseas to fulfil part of the need for certain raw materials, especially if these raw materials are not available in the local market. 2. Conduct research and development to find raw materials that can be substituted for raw materials that must be imported from abroad.
Risiko Wabah Penyakit Risk of Disease Outbreaks	Memberikan konsultasi dan bimbingan kepada peternak mengenai pentingnya *bio-security* dan vaksinasi untuk mencegah wabah penyakit Provide consultation and guidance to farmers on the importance of bio-security and vaccination to prevent disease outbreaks.
Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non Pemerintah, dan Oknum Masyarakat Risk of Issues with Environmental Organisations, Non-Governmental Organisations, and Unscrupulous Communities	1. Mematuhi peraturan Pemerintah dan perundangan yang berlaku terkait manajemen lingkungan 2. Meminimalkan risiko gangguan dengan memastikan pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab 3. Proaktif dalam upaya mempertahankan hubungan positif dengan cara melakukan dialog dengan semua kelompok yang berkepentingan 1. Comply with Government regulations and applicable laws related to environmental management 2. Minimise the risk of disturbance by ensuring responsible environmental and biodiversity management 3. Proactive in maintaining positive relationships by engaging in dialogue with all interested groups.

Catatan:
Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola oleh PT Malindo Feedmill Tbk Informasi rinci mengenai manajemen risiko Perusahaan dapat ditemui dalam Laporan Tahunan 2022 Perusahaan pada bagian Tata Kelola Perusahaan – Manajemen Risiko.

Note:
The aforementioned list of types of risks is not a complete list of types of risks managed by PT Malindo Feedmill Tbk. Detailed information regarding the Company's risk management can be found in the Company's 2022 Annual Report in the Corporate Governance – Risk Management section.

Komitmen Antikorupsi dan Antisuap
Commitment to Anti-Corruption & Anti-Bribery

Malindo berkomitmen untuk senantiasa menciptakan iklim usaha yang sehat dan bebas dari konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Kebijakan ini berpedoman pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Program antikorupsi yang dilakukan Perusahaan mencakup penandatanganan Pakta Integritas, pelaporan melalui whistleblowing system, penerbitan pedoman kode etik Perusahaan dan sosialisasi serta pelaksanaan pelatihan kepada karyawan.

Pursuant to the Law Number 31 of 1999 concerning Corruption Eradication, Malindo is committed to always creating a healthy business climate free from conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The anti-corruption program conducted by the Company includes signing the Integrity Pact, reporting through a whistleblowing system, issuing guidelines for the Company's code of conduct and outreach and training for employees.

Malindo senantiasa melakukan sosialisasi dan mengingatkan kepada seluruh manajemen dan karyawan terkait antikorupsi, antisuap dan gratifikasi melalui berbagai media internal seperti sosialisasi tatap muka, publikasi melalui desktop seluruh karyawan, publikasi melalui website dan e-mail dan lainnya. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan, dan kepada semua kontraktor (termasuk namun tidak terbatas kepada seluruh *vendor*, agen, konsultan, dan pihak ketiga lainnya) yang memiliki hubungan kerja dengan Malindo.

Malindo continues to raise awareness and reminds all management and employees to combat corruption, bribery and gratuities through various internal media such as face-to-face outreach, publications through desktops of all employees, publication via website and e-mail and others. This policy applies to all employees, and to all contractors (including but not limited to all vendors, agents, consultants and other third parties) who have a working relationship with Malindo.

Pada tahun 2022, Malindo mencatat tidak adanya insiden korupsi dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan dan mitra kerja.

In 2022, there were no incidents of corruption nor legal cases related to corruption committed by Malindo employees and partners.

Whistleblowing System
Whistleblowing System
[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing system* yang telah ditetapkan sejak tahun 2018. Tujuan penerapan sistem ini adalah untuk menciptakan iklim kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi. Perbuatan yang bisa dianggap tidak sesuai dengan Kode Etik dan/atau melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme whistleblowing system adalah:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Kecurangan (*Fraud*);
3. Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lain;
4. Pelanggaran etika perusahaan yang telah diatur dalam Kode Etik Perseroan;
5. Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja atau insan Perseroan lain;
6. Pelanggaran prosedur operasi standar Perseroan, termasuk di antaranya namun tidak terbatas pada prosedur pengadaan barang dan jasa serta prosedur lain.

The Company has an established whistleblowing system since 2018, which aimed to create a supportive environment and encourage reporting on issues that may cause financial and non-financial losses, including things that potentially damage the image of the organization. Actions that may be found to be inconsistent with the Code of Conduct and/or in violation of the law and may be reported through the whistleblower mechanism include:

1. Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);
2. Fraud;
3. Acts that violate applicable laws and regulations, including but not limited to using violence against employees or leaders, extortion, harassment, drug use and other criminal acts;
4. Violations of Company ethics that have been regulated in the Company's Code of Conduct;
5. Actions that potentially threaten the safety, security and health of Company's personnel;
6. Violation of the Company's standard operating procedures, including but not limited to the procurement of products and services and other procedures.

Perseroan menyediakan media penyampaian pelaporan pelanggaran melalui:

The Company provides media for reporting violations through:



PT Malindo Feedmill Tbk,
Kompleks Golden Plaza Blok G 17-22,
Jl. RS Fatmawati No. 15,
Jakarta Selatan 12420

0811145504

bibitindo@malindofeedmill.co.id

Pada tahun 2022, Malindo mencatat tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan melalui *whistleblowing* system.

In 2022, Malindo noted that there were no complaint reports of violations received by the Corporation through the whistleblower system.

Secara umum, Perseroan berpendapat bahwa penerapan WBS di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

In general, the Company believes that the WBS within the Company has been implemented properly. However, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to socialize the implementation of the WBS on a continuous basis to increase employee understanding and concerns to report violations, in order to create a clean and ethical workplace.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders
[OJK E.4] [GRI 2-29]

Bagi Perusahaan, pemangku kepentingan merupakan pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti investor/pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemerintah, mitra bisnis, masyarakat, komunitas/asosiasi dan lainnya. Berikut dasar untuk memilih pemangku kepentingan dan bagaimana interaksi keterlibatan dan hubungan mereka dalam Perusahaan.

For the Company, stakeholders such as investors/shareholders, employees, customers, government, business partners, communities, communities/associations and others, are parties who have an interest in the organization and can influence and/or be affected by achieving the organization's objectives. The following constitutes the basis of stakeholder selection, how the interaction of their involvement and relationship with the Company.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Selection Criteria	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Mekanisme Pelibatan Method of Approach	Frekuensi Frequency
Investor & Pemegang Saham Investor & Shareholders	Investor Korporasi Corporate Investors	Tata kelola Perusahaan dan kinerjanya Corporate governance and its performance	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS/RUPSLB) GMS, Extraordinary GMS	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annual or as required
Karyawan Employees	Aset Perusahaan untuk kegiatan operasional Company assets for operational activities	Produktivitas dan efisiensi Productivity and efficiency	*Townhall meeting*, forum peningkatan kinerja, pelatihan/ pendidikan Townhall meetings, performance improvement forums, training/education	Sesuai kebutuhan As required
Pemerintah/Regulator Government/ Regulator	Regulator untuk kewajiban patuh Regulators for compliance obligations	Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang relevan dan aplikatif Company compliance with relevant and applicable regulations	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory provisions	Sesuai kebutuhan As required

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Selection Criteria	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Mekanisme Pelibatan Method of Approach	Frekuensi Frequency
Pelanggan/Konsumen Customers	Pembeli Produk (*Business to Business*) Buyer (Business to Business)	Komitmen *sustainability* Perusahaan Company's sustainability commitment	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Setidaknya setiap 1 tahun sekali At least one per year
		Keluhan yang ditujukan ke Perusahaan Complaints against the Company		Secara berkala Periodically
Masyarakat Public	Pihak yang memberikan dampak saling mempengaruhi terhadap operasi Perusahaan Parties who have a mutual impact on the operations of the Corporation	Infrastruktur Desa yang lebih baik Better Village Infrastructure	Meningkatkan program kontribusi Perusahaan dan keterlibatan pemangku kepentingan Improving the Company's contribution program and stakeholder engagement	Secara berkala & sesuai dengan prioritas Periodically & as required
		Akses dan peluang kerja yang lebih baik sebagai karyawan Improved access and employment opportunities for employees	Melakukan prioritas akses peluang kerja kepada masyarakat lokal Prioritize access to job opportunities toward local communities	Sesuai dengan kebutuhan As required
		Partisipasi terhadap program tanggung jawab sosial Perusahaan Participation in the Company's social responsibility program	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan Implementation of corporate social responsibility programs	Secara berkala dan berkelanjutan Periodically & sustainable
Mitra Bisnis Partners	Penyediaan produk/jasa yang mendukung kinerja operasi Provide products and services which support operational performance	Kepatuhan terhadap standar pasokan dan pengadaan barang dan/atau jasa Compliance with standards for the supply and procurement of products and/or services	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and work agreements	Secara berkala Periodically
		Dukungan terhadap fasilitas dan keahlian Support for facilities and expertise		Secara berkala Periodically
Komunitas/Asosiasi Community/ Association	Mitra dalam pengelolaan dan pengawasan program keberlanjutan Perusahaan dan transparansi informasi Partners in managing and overseeing the company's sustainability program and transparency of information.	Konservasi, lingkungan dan sosial Conservation, environmental and social	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with community/association	Secara berkala Periodically

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
[OJK A.1]

Malindo berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan bisnis atau kegiatan operasi Perusahaan yang dijalankan dengan senantiasa mengacu pada tiga pilar keberlanjutan (*triple bottom lines – Profit, People, Planet*), yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam memberikan kontribusi bagi pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Malindo is committed to conduct sustainable operations on an ongoing basis, which indicates that business activities or operations are performed with reference to the 3 (three) pillars of sustainability (triple bottom lines – Profit, People, Planet). These include increasing business (economic) value, protecting the environment and empowering the community. This is part of the Indonesian Government agenda to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Atas komitmen tersebut, Perseroan telah menyusun strategi dan fokus terkait keberlanjutan sebagai berikut:

As part of that commitment, the Company has developed a sustainability strategy and direction as follows:

Strategi dan Fokus Malindo terkait Keberlanjutan
Malindo's Strategy and Focus on Sustainability

- **Efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi**
  Resource efficiency, notably energy consumption
- **Menerapkan kriteria *beyond compliance***
  Menerapkan kriteria beyond compliance
- **Pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian**
  Assisting communities in attaining self-sufficiency
- ***Creating Shared Value* (CSV)**
- **Mengembangkan produk-produk yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak**
  Produce environmentally friendly goods capable of improving the standard of life for a large number of people

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities Building Culture of Sustainability
[OJK F.1]

Dalam rangka memastikan keberhasilan pelaksanaan strategi keberlanjutan, Malindo telah membangun budaya keberlanjutan (*sustainability culture*). Budaya keberlanjutan ini telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan dari mulai manajemen hingga karyawan melalui *zoom meeting*. Selama tahun 2022, kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang sudah diterapkan Malindo adalah sebagai berikut:

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien;
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika;
3. Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen;

In order to ensure the successful implementation of the sustainability strategy, Malindo has built a sustainability culture. This sustainability culture has been socialized to all of the Company's people from management to employees through zoom meetings. During 2022, the sustainability culture building activities that Malindo has implemented are as follows:

1. Aligned operational objectives and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently;
2. Conducted business with integrity and ethical manner;
3. Appreciate consumers and delivered the best possible service;

4. Mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional;
5. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha;
6. Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) demi tercapainya *zero fatality accident;*
7. Melakukan pengembangan sumber daya manusia;
8. Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup, diantaranya dengan melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah non B3 dan limbah domestik serta menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar pengganti batu bara untuk mesin *boiler*, dimana cangkang sawit merupakan bagian dari tanaman sawit yang bisa diperbarui/*renewable* yang dapat menekan emisi karbon, mematikan lampu pada saat jam istirahat;
9. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan; serta
10. Menerapkan kesetaraan *gender* dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi.

4. Prioritized the Best Management Practices (BMP) in all aspects of operational activity;
5. Respect human rights in doing business; and
6. Maintained a high standard of workplace safety and health (OHS) to achieve zero fatality accident;
7. Invested in human capital development;
8. Caring for climate change and paying attention to the environment, including by managing hazardous and toxic waste (B3), non-B3 waste and domestic waste and using palm kernel shells as a substitute for coal for boiler machines, where palm kernel shells are part of renewable palm plants that can reduce carbon emissions, turning off lights during breaks;
9. Establishing good relationships and providing benefits (value) to stakeholders; as well as
10. Implementing gender equality in the recruitment process to remuneration.

Integrasi Program Keberlanjutan terhadap SDGs
Integration of Sustainability Program into Sustainable Development Goals (SDGs)

Seluruh komitmen dan strategi keberlanjutan yang Malindo dan Entitas Anak jalankan merupakan bentuk kontribusi Kami sebagai perusahaan peternakan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs). Ringkasan Integrasi kontribusi Program Keberlanjutan Kami terhadap pencapaian SDGs adalah sebagai berikut:

All sustainable development commitments and strategies implemented by Malindo and Subsidiaries constitute part of Our contribution as a livestock Company in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The following summarizes the contribution of Our Sustainable Development Agenda to the achievement of the SDGs:

Integrasi Program Keberlanjutan Malindo terhadap SDGs
Malindo's Integration of Sustainability Program into SDGs
[OJK F.25]

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan	Sustainability Program Achievement	SDGs
1	Mendistribusikan Nilai/ Manfaat Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan Perseroan Distributing Economic Value/Benefits to the Company's Stakeholders	• Membukukan penjualan bersih sebesar Rp11.101.647 juta (berhasil melampaui target yakni meningkat 21,59% dari tahun sebelumnya) • Mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp11.109.872 juta yang meningkat 20,37% dari tahun sebelumnya • Memiliki total 436 anggota peternak plasma mandiri dalam program kemitraan inti plasma • Bekerjasama dengan 790 pemasok lokal (92,18% dari total pemasok)	• Booked net sales of Rp11,101,647 million (successfully exceeded the target, which increased by 21.59% from the previous year) • Distributed economic value to stakeholders of Rp11,109,872 million which increased 20,37% from the previous year • Has a total of 436 independent plasma farmer members in the core plasma partnership programme • Collaborated with 790 local suppliers (92.18% of total suppliers)	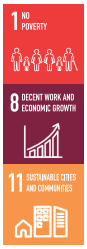

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan	Sustainability Program Achievement	SDGs
2	Memberikan Kontribusi Bagi Keberlanjutan Lingkungan Contributing to Environmental Sustainability	• Melakukan berbagai langkah strategis menghadapi tantangan perubahan iklim • Menggunakan bahan baku yang bersifat ramah lingkungan dengan tidak ada penggunaan bahan kimia berbahaya dalam proses produksi bahan makanan • Melakukan upaya efisiensi energi seperti menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar pengganti batu bara untuk mesin boiler, mengganti mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi dan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala dan penggunaan lampu LED • Menggunakan air sebanyak 113.028 m^3 yang berhasil mengalami penurunan 0,08% dari tahun atas berbagai upaya efisiensi atau penghematan air yang dilakukan • Sebagian besar *Plant* telah memenuhi baku mutu air limbah sesuai peraturan yang berlaku • Melindungi keanekaragaman hayati dengan melakukan penanaman pohon di sekitar *Plant* • Melakukan berbagai upaya pengurangan atau reduksi emisi GRK diantaranya yaitu melakukan uji emisi udara secara berkala dan memanfaatkan limbah cangkang sawit untuk menekan emisi karbon dari proses pembakaran batu bara • Melakukan pengelolaan limbah B3, non B3 dan limbah padat domestik yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perusahaan	• Undertake various strategic steps to face the challenges of climate change • Using raw materials that are environmentally friendly with no use of hazardous chemicals in the food production process. • Make energy efficiency efforts such as using palm kernel shells as a substitute for coal for boiler engines, replacing machines with new energy-efficient technology and conducting regular maintenance and using LED lights. • Using water as much as 113,028 m^3 which managed to experience a decrease of 0.08% from the year for various water efficiency or saving efforts carried out • Most of the Plant has met the wastewater quality standards according to the applicable regulations • Protecting biodiversity by planting trees around the Plant • Make various efforts to reduce or reduce GHG emissions, including conducting periodic air emission tests and utilising palm kernel shell waste to reduce carbon emissions from the coal combustion process. • Managing hazardous, non-hazardous and domestic solid waste generated from the Company's operational activities	
3	Menghadirkan Inovasi Produk dan Layanan Berkelanjutan Presenting Sustainable Product and Service Innovation	• Seluruh produk (100%) yang dihasilkan diproses di fasilitas produksi yang telah memenuhi standar yang diakui secara internasional • Menginformasikan penggunaan bahan baku produk, cara penggunaan, informasi produksi dan kadaluarsa produk serta cara penyimpanan produk melalui tulisan yang tercantum dalam kemasan • Menyelenggarakan *Customer Seminar* di beberapa wilayah agar para pelanggan mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang ternak yang dibudidayakan untuk menghasilkan performa dan kualitas ternak yang lebih baik	• All products (100%) produced are processed in production facilities that meet internationally recognised standards. • Informing the use of product raw materials, how to use, production and expiry information, and how to store the product through the writing on the packaging. • Organising Customer Seminars in several regions so that customers can gain sufficient knowledge about the livestock they cultivate to produce better performance and quality of livestock.	

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan	Sustainability Program Achievement	SDGs
4	Menghadirkan Sumber Daya Manusia Inovatif dan Menerapkan Praktik Ketenagakerjaan yang Baik Presenting Innovative Human Capital and Implementing Good Employment Practice	• Menerapkan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam praktik pengelolaan ketenagakerjaan sesuai prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) • Tidak adanya praktik kerja anak dan tenaga kerja paksa • Memberi kesempatan kepada karyawan untuk berserikat • Memberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan upah minimum regional masing-masing wilayah operasional • Melaksanakan program pendidikan dan pelatihan karyawan dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 0,74 jam per karyawan • Melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan (100%) • Memberikan kesempatan pengembangan karir	• Apply the principles of equality and diversity in labour management practices in accordance with the principles of human rights. • No child and forced labour practices • Give employees the opportunity to organise • Provide remuneration in accordance with the provisions of the regional minimum wage of each operational area • Implemented employee education and training programmes with an average of 0.74 hours of training per employee. • Conduct performance appraisals for all employees (100%) • Provides career development opportunities	
5	Meningkatkan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Improving Culture of Occupational Health and Safety	• Melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) • Membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap *Plant* • Melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 yaitu melakukan *improvement program; observation, inspection & cross audit; internal training & drill; reporting & communication*; serta *campaign*	• Conduct hazard identification and risk assessment as outlined in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document. • Establish an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) in each Plant • Implementing various OHS management programmes, namely conducting improvement programmes; observation, inspection & cross audit; internal training & drill; reporting & communication; and campaigns.	
6	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan Improving Sustainable Community Empowerment	• Melaksanakan program CSR bidang kegiatan pendidikan, infrastruktur, kesehatan, ekonomi dan kebudayaan • Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat berbasis kemitraan dengan realisasi biaya kemitraan sebesar Rp7.274 juta	• Implementing CSR programmes in the fields of education, infrastructure, health, economy and culture. • Implemented partnership-based community empowerment programmes with realised partnership costs of Rp7,274 million	
7	Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Keberlanjutan Improving the Quality of Sustainability Governance	• Menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) • Memberikan kesempatan yang sama baik kepada karyawan pria maupun wanita untuk menduduki posisi strategis	• Creating a healthy business climate, avoiding actions that can lead to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN). • Providing equal opportunities to both male and female employees to occupy strategic positions	

MENGHADIRKAN KONTRIBUSI BAGI PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN

CONTRIBUTE TO SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT

Malindo berkomitmen senantiasa menciptakan kinerja ekonomi yang positif dengan menjalankan operasi bisnis berkelanjutan yang memprioritaskan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di seluruh lini bisnis Perseroan yaitu bisnis pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam pedaging serta makanan olahan. Upaya yang dilakukan ini, sebagai bentuk kontribusi Malindo untuk senantiasa menghadirkan nilai/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan.

The Company strives to consistently creating positive economic performance by managing sustainable business operations that prioritize a balance between economic, environmental and social aspects across all areas of the Company's business, including animal feed, chicken breeding, broiler farming and processed food. These efforts are form of Malindo's contribution to always presenting value/benefits for all stakeholders and promoting sustainable economic development.




Mantul
Abizzz

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Economic Performance and Indirect Economic Impacts Topic [GRI 3-2, 3-3]

Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Malindo dan pemangku kepentingan karena Malindo berkomitmen untuk menciptakan kinerja ekonomi yang positif dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas peternakan yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen ini diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kinerja ekonomi Perseroan, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab. Pencapaian peningkatan kinerja ekonomi tersebut berdampak pada peningkatan nilai/manfaat bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya. Komitmen Malindo tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Program pengelolaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung yang dilakukan Malindo ini dilaksanakan oleh Divisi/Departemen *Finance, Accounting, Production Breeder, Production Broiler, Production Feedmill, Production Processing Food* dan *Procurement*, di bawah koordinasi Direksi.

Malindo and stakeholders consider Economic Performance and Indirect Economic Impacts as major sustainability issues due to the Company's commitment to create positive economic performance through the implementation of sustainability principles and prioritize Best Management Practices (BMP) in all of the business activities to produce best quality products. This is consistent with the Company's objective of becoming a livestock entity that creates value and difference for the broader community.

This commitment is implemented in an integrated, consistent and sustainable manner in order to improve the economic performance of the Company, meet quality and safety requirements, protect the environment, health and safety of employees and create a responsible supply chain. Achieving enhanced economic performance impacts the increased value/benefits to shareholders and other Company's stakeholders. This commitment is stated in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) and the Company Long-Term Plan (CLP). In addition, the management of the Company's Economic Performance and Indirect Economic Impacts is performed by the Division/Department of Finance, Accounting, Production Breeder, Production Broiler, Production Feedmill, Production Processing Food and Procurement, under the coordination of the Board of Directors.



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Produksi dan Keuangan

Comparison of Production and Financial Performance Target and Realization

Malindo berkomitmen untuk menghadirkan produk berkelanjutan yaitu produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Selama tahun 2022, Malindo mencatatkan raihan pencapaian kinerja keuangan di atas target yang telah ditetapkan yakni peningkatan penjualan minimal 10% dari tahun sebelumnya, dengan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp11.101.647 juta (berhasil melampaui target yakni meningkat 21,59% dari tahun sebelumnya). Atas pendapatan tersebut, Malindo berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp26.452 juta. [OJK F.2, F.3]

Malindo is committed to delivering sustainable products that provide environmental, social and economic benefits while protecting public health and the environment throughout their entire life cycle, from raw materials to end use by consumers. During 2022, Malindo recorded financial performance achievements above the predetermined target of a minimum 10% increase in sales from the previous year, by successfully posting net sales of Rp11,101,647 million (successfully exceeding the target of an increase of 21.59% from the previous year). On this revenue, Malindo managed to book a profit for the year of Rp26,452 million. [OJK F.2, F.3]

Pencapaian Penjualan Bersih Malindo
Malindo's Net Sales Achievement
[OJK F.2, F.3]

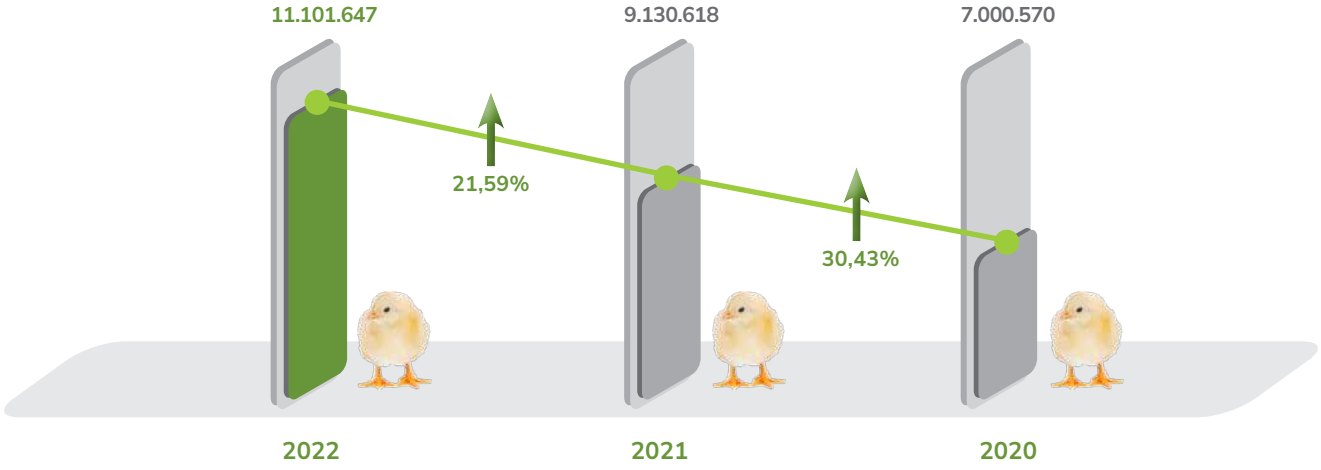

Pencapaian Kinerja Keuangan Malindo
Malindo's Financial Performance Achievement
[OJK F.2, F.3]

Uraian Description	2022 Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	2021 Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	2020 Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)
Penjualan Bersih Net Sales	11.101.647	9.130.618	7.000.570
Pakan Ternak Animal Feed Sales	7.160.702	5.826.623	4.472.907
Penjualan Anak Ayam/Itik Usia Sehari DoC/DoD Sales	1.710.590	1.615.498	1.195.435

Uraian Description	2022	2021	2020
	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)
Penjualan Ayam Pedaging Broiler Sales	1.732.381	1.310.734	920.897
Penjualan Makanan Olahan Sales of Processed Food	115.653	110.124	182.227
Lain-lain Others	382.320	267.639	229.103
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	26.452	60.376	(38.953)

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Economic Value Acquisition and Distribution

Perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi Malindo dan entitas anak dapat dilihat pada tabel nilai ekonomi Malindo berikut, yang disusun mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI Standards. Data keuangan yang digunakan bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Pada tahun 2022, Malindo berhasil mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp11.128.038 juta yang meningkat 19,93% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp9.278.501 juta. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, Malindo mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp11.109.872 juta yang meningkat 20,37% dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp9.229.729 juta, untuk beban pokok penjualan, beban usaha, biaya gaji dan imbalan kerja karyawan, pembayaran pajak kepada negara dan investasi sosial (biaya TJSL).

The acquisition and distribution of economic value for Malindo and its subsidiaries can be seen in the following table of Malindo's economic value, which has been compiled using economic performance indicators based on the GRI Standards Sustainability Reporting guidelines. The financial data used are derived from the audited Consolidated Financial Statements of PT Malindo Feedmill Tbk and Subsidiaries.

Malindo recorded a direct economic value of Rp11,128,038 million in 2022, which increased by 19.93% over 2021 of Rp9,278,501 million. By this value, the Company distributed an economic value Rp11,109,872 million to stakeholders, an increase of 20.37% over 2021 of Rp9,229,729 million for cost of goods sold, operating expenses, salaries and employees' benefit expenses, tax payment to the state and community development (CSR costs).

Nilai Ekonomi Malindo (Rp Juta)
Malindo Economic Value (Rp million)
[GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Generated Direct Economic Value	**11.128.038**	**9.278.501**	**7.001.254**
Penjualan bersih Net sales	11.101.647	9.130.618	7.000.570
Perubahan aset biologis Changes of biological assets	(32.725)	136.728	(2.618)
Penghasilan keuangan Finance income	360	336	317
Pendapatan usaha lain-lain bersih Other operating income - net	58.756	10.819	2.985

Uraian Description	Tahun Year		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Distributed Economic Value	**11.109.872**	**9.229.729**	**7.050.825**
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	10.407.768	8.572.738	6.347.056
Beban usaha* Operating expenses*	311.912	248.863	245.560
Beban gaji dan imbalan kerja karyawan Salaries and employees' benefit expenses	217.003	221.932	207.833
Biaya keuangan Finance costs	159.525	158.722	180.735
Pembagian dividen kepada pemegang saham Dividend distribution to shareholders	-	-	-
Pembayaran pajak kepada negara Tax payment to the State	5.612	15.881	59.024
Investasi sosial (biaya TJSL) Community development (CSR costs)	8.052	11.593	10.617
Nilai Ekonomi yang ditahan **(Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan)** Retained Economic Value (Economic Value Generated - Economic Value Distributed)	**18.166**	**48.772**	**(49.571)**

Catatan Notes:

* Beban usaha (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) di luar Beban gaji dan imbalan kerja karyawan
Operating expenses (cost of goods sold and general and administrative expenses) exclude salaries and employees' benefit expenses



Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim

Financial Implication and Risk and Opportunity Posed by Climate Change

[GRI 201-2]

Perubahan iklim menjadi tantangan bagi seluruh pihak, termasuk Malindo. Perubahan iklim dapat menimbulkan dampak timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini dapat berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas Malindo seperti terganggunya ketersediaan bahan baku jagung sebagai salah satu bahan baku utama untuk memproduksi pakan ternak yang masih bergantung kepada cuaca dan musim dan menimbulkan wabah penyakit seperti flu burung yang dapat menyebabkan kematian unggas secara masal.

Untuk menghadapi tantangan perubahan iklim tersebut, Malindo melakukan berbagai langkah strategis sebagai berikut:

- Melakukan penelitian dan pengembangan secara rutin untuk mencari bahan baku pengganti baik itu dari lokal dan luar negeri. Malindo telah membangun penampungan SILO yang dekat dengan sentra - sentra panen jagung sehingga dapat menampung persediaan saat panen;
- Menerapkan *bio security* di lingkungan peternakan serta senantiasa memberikan edukasi kepada para pekerja akan pentingnya hal ini;
- Menggantikan bahan bakar dari cangkang sawit yang dipercaya lebih ramah lingkungan untuk mencegah pencemaran lingkungan akibat penggunaan penggunaan mesin *boiler*; serta
- Melakukan pengawasan rutin dan edukasi mengenai cara beternak yang baik kepada peternak untuk mencegah kegagalan dalam bermitra dengan peternak.

Climate change is a challenge for all parties, including Malindo, as climate change can affect the emergence of tropical cyclones that produce very high precipitation. This could disrupt Malindo's operations, particularly the availability of corn as one of the raw materials for producing animal feed which still depend on the weather and the season and cause outbreaks such as avian influenza, which can cause massive poultry deaths.

To address climate change challenges, Malindo is taking various policy actions as follows:

- Conducting research and development on a regular basis to search for alternative raw materials both locally and abroad. Malindo has built SILO shelters close to corn harvesting centers so that they can accommodate supplies during harvest;
- Implementing biosecurity in the farm environment and regularly educating employees on its significance;
- Replacing palm shell fuel that is considered to be more environmentally friendly to prevent environmental pollution from the use of boiler machines; and
- Ensuring routine supervision and education of proper husbandry practices to avoid the failure of partnerships with farmers.

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management of Indirect Economic Impact

Malindo berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan dampak/manfaat ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan Perseroan. Komitmen ini diwujudkan dengan membentuk Sistem Rantai Pasokan yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab melalui Peningkatan Kerjasama dan Kolaborasi Peternak Lokal dan Pendayagunaan Pemasok Lokal, yang akan mendorong pembangunan ekonomi lokal dan nasional.

The Company is committed to always presenting indirect economic impacts/benefits for the Company's stakeholders. This commitment is reflected by establishing a Sustainable and Responsible Supply Chain System through Enhanced Cooperation and Collaboration of Local Farmers and Empowerment of Local Suppliers, which will promote local and national economic development.

Membentuk Sistem Rantai Pasokan yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab

Establish a Sustainable and Responsible Supply Chain System

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Malindo berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan memprioritaskan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di seluruh lini bisnis Perseroan yaitu bisnis pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam pedaging serta makanan olahan dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis Perseroan.

In line with the Company's Sustainability Policy, Malindo is committed to establishing a sustainable and responsible supply chain system prioritizing a balance of economic, environmental and social considerations across all sectors of the Company's business, i.e., animal feed, chicken breeding, broiler farming and processed food in order to increase the value of sustainability along the Company's business chain.

Peningkatan Kerjasama dan Kolaborasi Peternak Lokal [GRI 203-2]

Beroperasinya kegiatan bisnis Malindo telah menciptakan manfaat ekonomi yakni mendorong kemajuan industri peternakan dalam negeri sehingga dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Dengan menerapkan prinsip keberlanjutan, Malindo melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan peternak lokal melalui metode kemitraan inti plasma yang merupakan konsep kerja sama yang terus didorong implementasinya oleh pemerintah di sektor peternakan nasional.

Kerjasama dan kolaborasi ini menempatkan posisi Malindo dan peternak lokal dalam keadaan yang saling menguntungkan, dimana petani Malindo dan petani lokal (mandiri) dapat tumbuh dan berkembang bersama. Peternak lokal dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha melalui pendampingan dan dukungan modal produksi, sementara Malindo sebagai inti mendapatkan kepastian pasokan dengan kualitas yang diinginkan.

Malindo senantiasa berupaya merawat kemitraan dengan peternak plasma agar mereka dapat menjalani usaha peternakan ayam dengan baik, antara lain dengan melakukan pendekatan sebagai berikut:

- Memberikan insentif bagi peternak yang berkinerja baik;
- Memberikan kemudahan pembelian sarana produksi peternakan (sapronak), dimana peternak dapat membayar biaya pembelian sapronak setelah panen dari selisih modal dengan produksi ayam yang dihasilkan;
- Mendapatkan fasilitas permodalan kepada peternak untuk membangun kandang yang lebih modern atau membeli peralatan yang diperlukan oleh sistem kandang tertutup;
- Mensuplai sapronak tepat waktu kepada Peternak Plasma;
- Memberikan bimbingan teknis dan pendampingan kepada Peternak Plasma;
- Membeli ayam hasil produksi Peternak Plasma; serta
- Memelihara DOC sesuai ketentuan dan prosedur yang ditetapkan Inti.

Improve Cooperation and Collaboration of Local Breeders [GRI 203-2]

Malindo's business operational has generated economic benefits, notably by encouraging the advancement of the domestic livestock industry which can stimulate local and national economic growth. By applying the principle of sustainability, Malindo continues to strengthen cooperation and collaboration with local breeders using the plasma core partnership method which is a cooperative concept that the government continues to encourage in the national livestock sector.

This cooperation and collaboration puts Malindo and local breeders in a mutually advantageous position, where Malindo farmers and local (independent) farmers can grow and develop together. Local farmers can increase business productivity and competitiveness through mentorship and support of productive capital, while Malindo as the core obtains the certainty of supply with the desired quality.

Malindo continues to strive to maintain partnerships with plasma farmers to ensure they are able to manage their poultry farms effectively, including the following approach:

- Providing rewards for farmers who do well;
- The ease of acquiring sapronak. After harvest, breeders can use the difference between capital and chicken output to cover the expense of acquiring sapronak;
- Acquiring the financial resources necessary to construct a more contemporary cage or get the necessary equipment for a closed cage system;
- Supplying Plasma Farmers with animal production facilities (sapronak) on schedule;
- Providing Plasma Farmers with technical knowledge and expertise;
- Acquiring poultry from Plasma Breeders;
- Maintaining DOC in accordance with the Core's stipulations and procedures.

Sampai dengan akhir tahun 2022, program kemitraan inti plasma Malindo telah memiliki total 436 anggota peternak plasma mandiri dalam program kemitraan inti plasma.

As of the end of 2022, there were 436 members of independent plasma farmers in Malindo's plasma core partnership program.

Jumlah Mitra Plasma (Anggota)
Total Plasma Partners (Members)

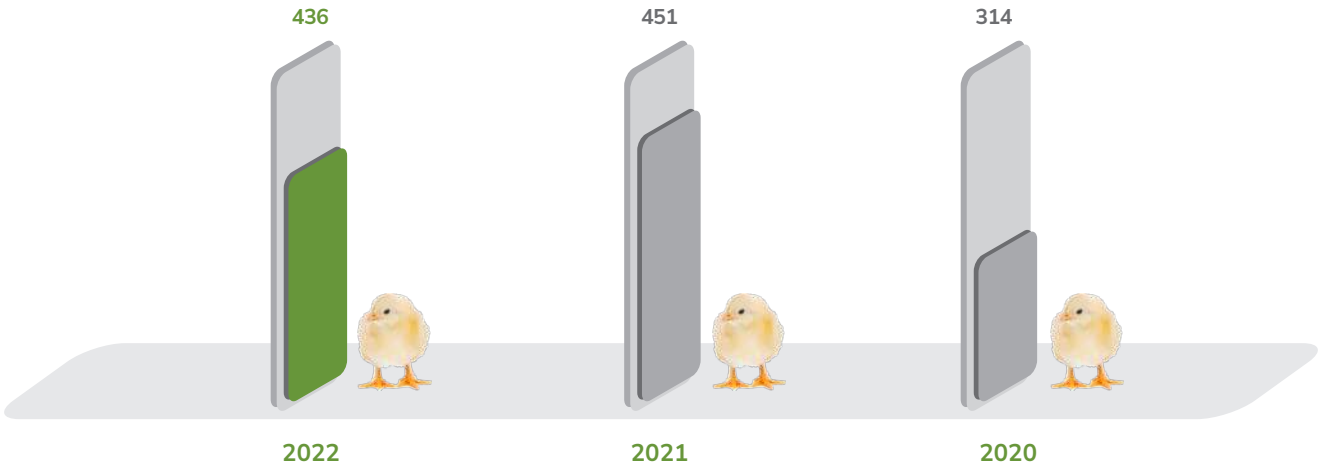

Pendayagunaan Pemasok Lokal

Untuk menunjang bisnis Perseroan, Malindo bekerjasama dengan penyedia atau pemasok barang dan jasa. Malindo berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat yang merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Malindo telah menetapkan pendekatan sebagai berikut:

- Malindo tidak akan menjalin kerja sama dengan pihak manapun yang dapat menyebabkan rusaknya nama baik Malindo. Setiap dan seluruh perjanjian kerja sama yang dibuat oleh dan antara Malindo dan pihak ketiga manapun harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Malindo;
- Direksi dan karyawan wajib memastikan bahwa pihak ketiga senantiasa menjaga nama baik Malindo dalam menjalankan kegiatannya;
- Keputusan untuk pengadaan barang dan jasa harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Malindo. Pemasok akan menjadi bagian dari usaha Malindo berdasarkan kecocokan spesifikasi produk dan/atau layanan yang akan diberikan, harga, layanan dan waktu pengiriman serta kualitas barang dan/atau jasa yang diberikan; serta
- Kontrak pembelian wajib didokumentasikan secara rinci dan memuat keterangan tentang layanan dan/atau produk yang disediakan, jumlah yang dibayarkan, dan harga atau biaya yang timbul berkenaan dengan kontrak tersebut.

Empowerment of Local Supplier

Malindo works with goods and services suppliers to support the Company's activities. Therefore, Malindo is committed to continually implementing sustainable procurement practices to create healthy competition to create fair competition as an integral part of Good Corporate Governance (GCG) principles.

In the process of the procurement of goods and services, Malindo has established the following approach:

- Malindo will not collaborate with any entity that can harm Malindo's reputation. All collaboration agreements between Malindo and third parties must comply with Malindo's applicable rules and procedures;
- The Board of Directors and personnel are responsible for ensuring that third parties always uphold Malindo's reputation in their actions.
- The choice to acquire products and services must be solely based on Malindo's best interests. The supplier will be selected based on the compatibility of the product and/or service specifications to be delivered, pricing, service, and delivery time, as well as the quality of the products and/or services offered; and
- The purchase agreement must be meticulously recorded and include information regarding the services and/or products given, the amount paid, and the price or fees associated with the agreement.

Malindo juga memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Malindo. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*. Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan, dengan nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerjasama dengan Malindo bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Malindo melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Additionally, Malindo adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with Malindo. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers. Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with Malindo for suppliers. Malindo analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, Malindo memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan. Selama tahun 2022, Malindo bekerjasama dengan 857 pemasok barang dan jasa. Dari total pemasok tersebut, sebanyak 790 pemasok atau 92,18% merupakan pemasok lokal. [GRI 2-6, 203-2]

In order to encourage the economic growth of surrounding communities, Malindo prioritizes local suppliers if the requirements set by the Company can be met. A local supplier is defined as a company that conducts its operations throughout the Company's operational areas. During 2022, Malindo worked with 857 suppliers of goods and services. Of the total suppliers, 790 suppliers or 92.18% were local suppliers. [GRI 2-6, 203-2]

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Involvement

Indikator Indicator	Satuan Units	2022	2021	2020
Jumlah Pemasok Total Supplier	Pemasok Supplier	**857**	725	733
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Supplier	Pemasok Supplier	**790**	675	662
Jumlah Pemasok Impor Total Import Supplier	Pemasok Supplier	**67**	50	71
Persentase Pemasok lokal Percentage of Local Supplier	%	**92,18%**	93,10%	90,31%

MENGELOLA DAMPAK, MENJAGA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

MANAGE IMPACT, MAINTAIN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY

Malindo berkomitmen senantiasa menerapkan operasi bisnis peternakan yang berkelanjutan dengan mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasi dan produk Perseroan. Komitmen ini sebagai bentuk kontribusi Malindo dalam menjaga keberlanjutan lingkungan demi mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Malindo berkomitmen senantiasa menerapkan operasi bisnis peternakan yang berkelanjutan dengan mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasi dan produk Perseroan. Komitmen ini sebagai bentuk kontribusi Malindo dalam menjaga keberlanjutan lingkungan demi mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan."




Mantul
ABIZZZ
sc

Pendekatan Manajemen
Topik Pengelolaan Dampak Lingkungan
Management Approach: Topic of Environmental Impact Management
[GRI 3-2, 3-3]

Topik Pengelolaan Dampak Lingkungan menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Malindo dan pemangku kepentingan karena Malindo menyadari bahwa kegiatan operasi bisnis Perseroan tidak terlepas dari dampak lingkungan. Untuk itu, Malindo berkomitmen untuk senantiasa menerapkan operasi bisnis peternakan yang berkelanjutan. Komitmen ini Malindo tuangkan dalam Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai pedoman dalam menerapkan, mengukur dan memantau pengelolaan lingkungan serta memitigasi risiko lingkungan.

Malindo and stakeholders identified the Environmental Impact Management as a significant sustainability topic as Malindo realizes that the Company's activities are inseparable from the environmental impacts, therefore Malindo is committed to always implement sustainable livestock operations. This commitment is stated in the Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) pursuant to the Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as guidance for the implementation, measurement and monitoring of environmental management and mitigation of environmental risks.

Sebagai bentuk penerapan komitmen dan kebijakan lingkungan, di sepanjang tahun 2022 Malindo telah melaksanakan berbagai program lingkungan sebagai berikut:

- Malindo menggantikan peran batubara dengan cangkang sawit khususnya untuk pembakaran di mesin *boiler*, yang dipercaya lebih ramah lingkungan;
- Mengurangi limbah dengan cara meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dengan cara memanfaatkan kembali limbah tersebut sebelum menuju tempat pembuangan akhir;
- Memilah limbah untuk memastikan mana limbah yang dapat di daur ulang seperti kotoran ayam dijadikan pupuk, dan mana yang tergolong dalam limbah beracun dan berbahaya yang nantinya akan diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelolanya;
- Melakukan penghijauan sekitar pabrik dan lahan peternakan guna mengurangi polusi udara;
- Malindo telah menyusun seluruh kegiatan yang terkait dengan Pengelolaan lingkungan hidup dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan yang telah diserahkan kepada instansi terkait;
- Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM di bidang lingkungan melalui Pelatihan Sistem Pengoperasian IPAL, Pelatihan SIMPEL (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik) KLHK, Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 dan Pelatihan Penanganan Tumpahan B3 Cair dan Limbah B3 Cair.

To implement its environmental commitments and policies, throughout 2022, Malindo delivered several environmental programs, including:

- Malindo switched from coal to palm shells, particularly for burning in boiler engines, which is considered more environmentally friendly;
- Reduced trash by enhancing production efficiency by repurposing garbage before sending it to a landfill.
- Sorted garbage to determine which may be recycled, such as chicken manure into fertiliser, and which must be given over to a third party with a permit to manage it, such as poisonous and hazardous waste.
- Reforested the areas surrounding industrial and farmland to prevent air pollution.
- Malindo has documented all environmental management-related actions in the Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort papers and submitted them to the appropriate agencies.
- Improved the capacity and competence of human capital in the field of the environment through WWTP Operation System Training, KLHK's SIMPEL (Electronic Reporting Information System) Training, Hazardous Waste Management Training and Training for Handling Liquid Hazardous Waste Spills and Liquid Hazardous Waste .

Melalui pengelolaan dampak lingkungan yang baik, pada tahun 2022 *Plant* Cikande dan *Plant* Makassar meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru. Hal ini menandakan bahwa Malindo telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku (telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Through good environmental impact management, the Cikande Plant and the Makassar Plant were rewarded in 2022 with Company Performance Improvement Assessment Program in Environmental Management (PROPER) Blue. This indicates that Malindo has undertaken the necessary environmental management efforts in accordance with the applicable provisions or regulations (has fulfilled all aspects required by the Ministry of Environment and Forestry).

Program pengelolaan lingkungan yang dilakukan Malindo ini dilaksanakan oleh Departemen HSE atas *support* dari Divisi/Departemen lainnya, di bawah koordinasi Direksi dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan dan peraturan lingkungan yang berlaku.

Malindo's environmental management program is conducted by the HSE Department with support from other Divisions/Departments, coordinated by the Board of Directors with reference to the Environmental Management System and relevant environmental regulations.

Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan
Cost of Environmental Impact Management
[OJK F.4]

Selama tahun 2022, Malindo merealisasikan biaya pengelolaan dampak lingkungan untuk pengelolaan limbah B3 sebesar Rp180 juta.

In 2022, Malindo realized an environmental impact management cost for hazardous and toxic waste management of Rp180 million.

Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan (Rp juta)
Cost of Environmental Impact Management (Rp million)
[OJK F.4]

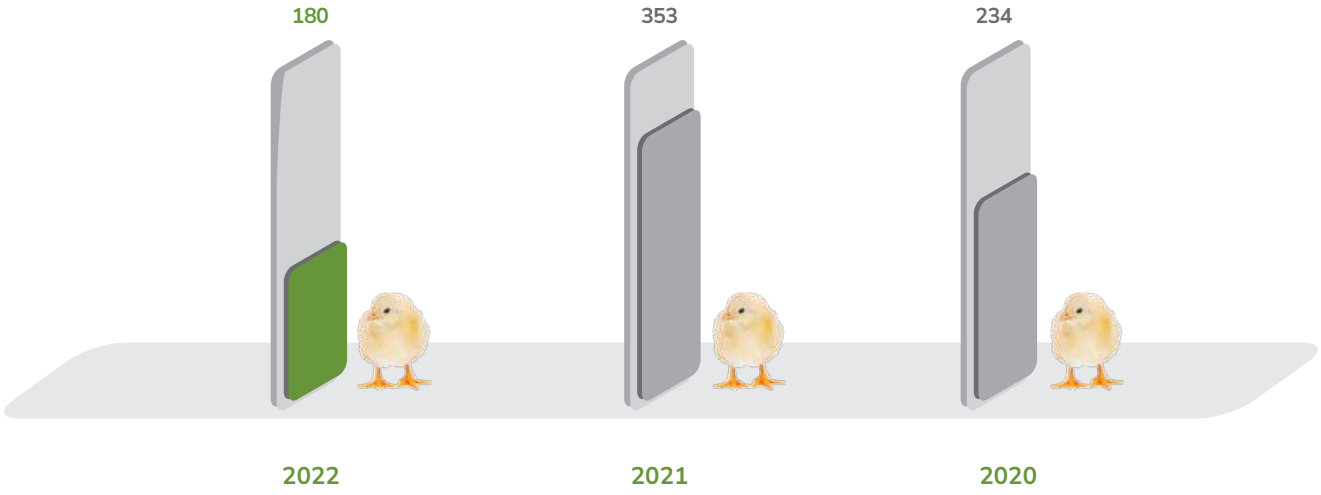

Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Sistem Manajemen Lingkungan Malindo terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan. Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan Malindo ini mengacu pada target bidang lingkungan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Selama tahun 2022 Malindo telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan sebagai berikut:

The Malindo Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programs, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly. The Malindo Environmental Management System as a whole refers to environmental objectives as a basic reference for achieving business objectives. In 2022, Malindo achieved multiple environmental goals:

No.	Target	2022	2021	2020
1	Peringkat PROPER Biru (*compliance*) Blue PROPER Rating (compliance)	√	√	√
2	Neraca Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) Hazardous Toxic (Hazardous Waste) Waste Balance	√	√	√
3	Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit	√	√	√
4	Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan 100% compliance with regulations on environment	√	√	√
5	Pemakaian Cangkang Sawit Palm Shells Usage	√	√	√
6	Instalasi Pengelolaan Air Limbah Wastewater Management Installation	√	√	-

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan
Environmental Impact Management and Monitoring

Malindo senantiasa melakukan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan telah memenuhi ketentuan dan/atau peraturan terkait lingkungan hidup yang bertujuan dapat memitigasi ataupun meminimalkan dampak negatif dan berkontribusi menjaga keberlanjutan lingkungan.

Malindo always manages and monitors environmental impacts to measure the efficiency of environmental management in accordance with provisions and/or regulations related to the environmental issues that seek to mitigate or reduce negative impacts and contribute to maintaining environmental sustainability.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Malindo mengedepankan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Malindo menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Malindo mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya yaitu kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Malindo prioritizes Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), as well as other relevant laws and regulations and appropriate regulatory procedures, throughout the environmental planning process. Malindo adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. Malindo adheres to the environmental monitoring reporting procedure throughout the monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level.

Pengelolaan Bahan Baku (Material)
Raw Material Management (Material)
[OJK F.5]

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses bisnis Malindo di antaranya jagung, tepung kedelai, dan anak ayam umur sehari (DOC) ras GPS. Dalam menjaga mutu produk yang dihasilkan berkualitas baik, Malindo telah menerapkan berbagai sertifikasi diantaranya yaitu Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB), Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System,* Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System,* Sertifikat Halal Jasa Penyembelihan RPHU dan Sertifikat Halal Daging dan Produk Olahan Daging.

Key raw materials used in Malindo's business processes include corn, soybean flour and GPS-breed day old chicks (DOC). In order to maintain the quality of the products manufactured are of good quality, Malindo implemented various certifications, including Good Manufacturing Practices (CPPB) Certificate, ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certificate, RPHU Slaughterhouses Halal Certificate and Halal Certificate of Meat and Processed Meat Products.

Sebagai penerapan komitmen mengelola dampak lingkungan yang bertanggung jawab, dalam proses produksi bahan makanan, Malindo juga menggunakan bahan baku yang bersifat ramah lingkungan dengan tidak ada penggunaan bahan kimia berbahaya.

As an implementation of the commitment to responsibly managing the environmental impact, in the food production process, Malindo also uses eco-friendly raw materials without using harmful chemicals.

Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi
Energy Consumption and Efficiency Management

Untuk menunjang kegiatan produksi dan operasi, Malindo menggunakan dua jenis energi, yaitu energi listrik yang merupakan energi fosil/ energi tak terbarukan dan cangkang sawit yang merupakan energi terbarukan. Energi listrik digunakan sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, sebagai pengganti batu bara yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik. Sedangkan cangkang sawit digunakan untuk mengoperasikan pabrik dan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

To support production and operations, Malindo uses two types of energy: electrical energy, which is fossil/non-renewable energy, and palm shells, which is renewable energy. Electrical energy is used as the primary energy source for operating machine tools, utilities and support units such as lighting and air conditioning to replace coal generated by electrical generators. At the same time, palm shells are used to operate factories and generators that are needed under certain conditions.

Penggunaan bahan bakar alternatif berbentuk cair yang dihasilkan dari pengolahan produk kelapa sawit atau biasa disebut biofuel sebagai salah satu manifestasi Perseroan dalam mewujudkan aksi keberlanjutan. Biofuel ini ditambahkan ke dalam solar sebagai campuran untuk bahan bakar kendaraan bermotor, sedangkan limbah cangkang sawit telah banyak dipergunakan untuk bahan bakar boiler sebagai pengganti bahan bakar minyak karena ketersediaannya yang melimpah dan lebih ramah lingkungan.

The use of alternative liquid fuels derived from the processing of palm oil-based products or commonly called biofuels is one of the Company's manifestations in the realization of sustainability actions. The biofuel is added to diesel as a blend of motor vehicle fuel, whereas palm shell waste has been widely used as boiler fuel to replace fuel oil due to its abundant availability and is more environmentally friendly.

Penggunaan cangkang sawit ini selain turut meningkatkan kontribusi energi terbarukan pada bauran energi nasional, juga berdampak positif dari sisi ekonomi dan lingkungan diantaranya yaitu:

Besides increasing the contribution of renewable energy to the national energy mix, the use of palm shells also has positive effects on the economy and the environment, including:

- **Mengurangi Polusi Udara**
  Penggunaan cangkang sawit lebih ramah lingkungan karena kadar sulfur carbon yang terkandung dalam sawit relatif rendah sehingga pada proses pembakaran, kadar pencemaran lebih sedikit dibandingkan batu bara
- **Pelestarian Sumber Daya Alam**
  Cangkang sawit merupakan bagian dari tanaman sawit yang bisa diperbarui/*renewable*.
- **Ketersediaan Stok**
  Cangkang sawit merupakan sumber daya yang bisa diperbarui sehingga tidak ada kekhawatiran terhadap kekurangan pasokan atau *supply*
- **Penghematan Biaya**
  Dengan pemakaian cangkang sawit, biaya yang dialokasikan untuk supply bahan bakar bisa ditekan

- **Reduce Air Pollution**
  The utilization of palm shells is is more environmentally friendly as the palm oil's sulphur carbon level is quite low. As a result, less pollution is produced during burning than with coal.
- **Natural Resource Preservation**
  Palm shell is a part of the oil palm plant which can be renewed/ renewable.
- **Stock Availability**
  As palm kernel shells are a renewable resource, supply concerns are unwarranted.
- **Cost Savings**
  By using palm fronds, the cost of providing fuel may be decreased.

Selama tahun 2022, penggunaan listrik Perseroan sebesar 492.966,302 gigajoule yang mengalami peningkatan 5,48% dari tahun 2021 yaitu sebesar 467.333,928 gigajoule. Sedangkan penggunaan cangkang sawit pada tahun 2022 sebanyak 12.648,52 MT yang mengalami peningkatan 43,52% dari tahun 2021 yaitu sebanyak 8.812,89 MT. [GRI 302-1] [OJK F.6]

During 2022, the Company's electricity usage amounted to 492,966.302 gigajoules which increased by 5.48% from 2021 which amounted to 467,333.928 gigajoules. While the use of palm kernel shells in 2022 amounted to 12,648.52 MT, which increased by 43.52% from 2021, which amounted to 8,812.89 MT. [GRI 302-1] [OJK F.6]

Penggunaan Energi Perusahaan
Company's Energy Consumption and Intensity
[GRI 302-1] [OJK F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2022	2021	2020
Energi Fosil/ Energi Tak Terbarukan Fossil Energy / Non-Renewable Energy				
Listrik* Electricity*	kWh	136.935.084	129.814.980	129.211.224
	Gigajoule	492.966,30	467.333,93	35.892,41
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Cangkang Sawit Palm Shell	MT	12.648,52	8.812,89	7.812,00

Catatan:
- Penggunaan listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency* (IEA), dengan faktor konversi: 1 kWh = 0,0036 gigajoule
- Intensitas penggunaan energi dihitung dengan jumlah penggunaan energi dibandingkan dengan jumlah produksi

* Kenaikan listrik disebabkan adanya penambahan wilayah bisnis Perseroan

Notes:
- Electricity usage from kWh is converted to Gigajoules using the General Converter for Energy from the International Energy Agency (IEA), with a conversion factor: 1 kWh = 0.0036 gigajoules
- The intensity of energy use is calculated by the amount of energy use compared to the amount of production

* Increase in electricity due to the addition of the Company's business area

Sebagai upaya dalam meminimalkan dampak lingkungan dan menangani tantangan perubahan iklim, selama tahun 2022 Malindo melakukan upaya efisiensi energi yaitu menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar pengganti batu bara untuk mesin *boiler*, mengganti mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi dan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala dan penggunaan lampu LED. [OJK F.7]

With the goal of minimizing environmental impacts and addressing the challenges of climate change, Malindo implemented energy efficiency efforts in 2022, including the use of palm shells as a coal replacement fuel for boiler engines, replaced machinery with new energy-efficient technologies, and conducted regular maintenance and the use of LED lamps. [OJK F.7]

Pengelolaan Air
Water Management

Akses air bersih sebagai sumber daya alam sangat penting bagi kehidupan, termasuk untuk konsumsi maupun bisnis di berbagai sektor industri. Untuk itu, Malindo berkomitmen untuk melakukan pengelolaan air berkelanjutan dengan melakukan efisiensi atau penghematan penggunaan air dan mengelola kualitas air limbah dengan memastikan air limbah dari kegiatan Perseroan telah memenuhi standar dan mematuhi ketentuan maupun peraturan terkait air. Komitmen ini sebagai peran Malindo untuk mencegah dampak terkait air terhadap ekosistem dan masyarakat guna mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan nomor 6 yaitu memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

The availability of clean water as a natural resource is very important for life, including consumption and business in various industrial sectors. For this reason, Malindo is committed to sustainable water management through the implementation of water efficiency or consumption and the management of wastewater quality by ensuring that wastewater generated through the Company's operations is in compliance with water standards and regulations. This commitment is part of Malindo's role in preventing water-related impacts on ecosystems and society in order to achieve the Sustainable Development Goals in Goal number 6, which is ensuring the availability and sustainable management of water and sanitation for all people.

Malindo menggunakan air untuk kebutuhan proses bisnis dan sanitasi karyawan. Air yang digunakan tersebut bersumber dari air bawah tanah dan PDAM. Selama tahun 2022, Malindo menggunakan air sebanyak 113.028 m^3 (113,03 megaliter) yang mengalami penurunan 0,08% dari tahun 2021 yaitu sebanyak 113.119 m^3 (113,12 megaliter). Hal ini menunjukkan keberhasilan Malindo dalam menghemat penggunaan air. [GRI 303-5] [OJK F.8]

Malindo uses water for business processes and employee sanitation, which comes from groundwater and PDAM. During 2022, Malindo's water consumption was 113,028 m^3 (113.03 megaliters), a decrease by 0.08% over 2021 of 113,119 m^3 (113.12 megaliters). This shows the success of Malindo in water preservation. [GRI 303-5] [OJK F.8]

Penggunaan Air (m^3)
Water Usage (m^3)
[GRI 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Source	2022	2021	2020
Air Bawah Tanah Groundwater	**77.743**	82.538	107.199
Air PDAM PDAM water	**35.285**	30.581	27.030
Jumlah Total	**113.028**	113.119	134.229

* Data penggunaan air ini merupakan penggunaan air di pabrik
* This water usage data represents water usage in factories

Terkait pengelolaan air limbah, untuk seluruh limbah cair akan diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan menerapkan sistem unaerob dan aerob. Setiap tahunnya, setiap Plant telah melakukan pengukuran air limbah, dimana pada tahun 2022 sebagian besar Plant telah memenuhi baku mutu air limbah sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.68/Menlhk-Setjen/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah. [OJK F.8]

For wastewater management, all liquid waste will be treated through a Wastewater Treatment Plant (WWTP) using a unierobic and aerobic system. Every year, each Plant has taken wastewater measurements, whereby in 2022 most of the Plants have met the waste water quality standards according to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: P.68/Menlhk-Setjen/2016 on Domestic Wastewater Quality Standards and Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Number 5 of 2014 on Wastewater Quality Standards. [OJK F.8]

Selama tahun 2022, Malindo terus meningkatkan upaya efisiensi atau penghematan air antara lain dengan melakukan penggunaan teknologi ramah lingkungan misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air; kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air, pemanfaatan kembali air limbah untuk penyiraman dan proses produksi.

In 2022, Malindo continued to improve efficiency or save water, including through the use of environmentally friendly technologies, such as automatic taps and use of water-saving closets; campaigns to increase employee awareness to have efficient behavior in using water, as well as reuse waste water for irrigation and production processes.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Preservation
[OJK F.9, F.10]

Dalam melakukan operasinya, Malindo selalu memastikan kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Malindo berkomitmen untuk senantiasa melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan melakukan penanaman pohon di sekitar *Plant*.

As part of the operations, Malindo ensures compliance with applicable regulations at all times. Malindo also pledges to pursue various efforts to preserve biodiversity, in particular by planting trees around the Plant.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions Control

Menjaga kualitas udara menjadi salah satu komitmen Malindo dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan guna mengambil peran dalam menangani perubahan iklim, mendukung usaha Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission*/NZE) di tahun 2060 dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 13 yaitu Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Untuk itu, Malindo senantiasa melakukan pengendalian emisi melalui pengukuran dan pemantauan rutin emisi yang dihasilkan dan melakukan upaya pengurangan atau reduksi emisi GRK sebagai berikut: [OJK F.12]

- Melakukan uji emisi udara secara berkala;
- Memanfaatkan limbah cangkang sawit untuk menekan emisi karbon dari proses pembakaran batu bara;
- Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan serta melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala;
- Melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional;
- Melakukan uji emisi kendaraan operasional; serta
- Melakukan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon.

Untuk saat ini, Malindo belum melakukan perhitungan dan pengukuran emisi yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan. [OJK F.11]

Maintaining air quality is one of Malindo's commitments in environmental management and monitoring as part of dealing with climate change, support the Government's efforts towards carbon neutral (Net Zero Emissions/NZE) in 2060, and support the Sustainable Development Goal on Goal 13 regarding take urgent action to combat climate change and its impacts. For this reason, Malindo continues to monitor emissions through routine measurement and monitoring of emissions and makes efforts to reduce GHG emissions in the following ways:

- Conduct periodic air emission tests;
- Utilize palm shell waste to reduce carbon emissions from the coal burning process;
- Apply appropriate and environmentally friendly technology and perform regular maintenance;
- Perform maintenance of all operational vehicles;
- Conduct operational vehicle emission tests; as well as
- Plantation of trees to increase carbon sequestration.

At this time, Malindo has not yet performed the calculation and measurement of the emissions resulting from the Company's operations. [OJK F.11]

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12 yaitu menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan, Malindo berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perseroan. Hal ini juga sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan tata kelola lingkungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perseroan terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah non B3 dan limbah domestik. Jenis limbah beserta metode pengelolaan limbah Perseroan adalah sebagai berikut:

To support the Sustainable Development Goals of Goal Number 12, which is to ensure sustainable production and consumption patterns, Malindo is committed to managing the waste generated from the Company's business activities. This is also a part of fulfilling environmental governance compliance in accordance with Government Regulation Number 22 of 2021 on Implementation of Environmental Protection and Management.

The waste generated from the Company's business activities consists of Hazardous and Toxic Waste (B3), non-B3 waste and domestic waste. The types of waste and the Company's waste management methods are as follows:

Jenis Limbah beserta Metode Pengelolaan Limbah Malindo
Type of Waste and Method of Malindo Waste Management
[OJK F.14]

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
Toxic and Hazardous Waste (B3)



- Limbah B3 yang dihasilkan Malindo terdiri dari oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun berkontaminasi, *sludge* minyak, *fly ash & bottom ash*, lampu TL bekas dan limbah laboratorium
- Pengelolaan limbah B3 Malindo dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahan dan Beracun, yaitu melalui penyimpanan sementara, pengangkutan, dan penyerahan limbah B3. Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3. Perusahaan pengangkut dan pengelola limbah B3 merupakan pihak yang berkompeten dalam mengelola limbah serta memiliki izin dari pemerintah setempat.

- The hazardous waste produced by Malindo consists of used oil, used filters, used batteries, used chemical packaging, contaminated rags, oil sludge, fly ash & bottom ash, used TL lamps and laboratory waste.
- Malindo's hazardous waste management is conducted by referring to Government Regulation Number 101 of 2014 on Management of Material and Toxic Waste, including through temporary storage, transportation, and delivery of B3 waste. All the hazardous waste generated will be stored in the hazardous waste Temporary Storage (TPS), which will then be transported by the B3 waste carrier to be handed over to the hazardous waste beneficiary/processor. Hazardous waste transport and management Companies are parties that are competent in managing waste and have permits from the local government.

Limbah Non B3
Non-Hazardous Waste



- Limbah Non B3 yang dihasilkan Malindo diantaranya yaitu besi bekas, drum bekas, kayu bekas, kertas bekas, *junk feed, junk raw material, junk matt*
- Pengelolaan limbah non B3 Malindo dilakukan sesuai dengan standar dan mengikuti peraturan yang berlaku

- The non-hazardous waste produced by Malindo includes used iron, used drums, used wood, scrap paper, junk feed, junk raw material, junk matt
- Malindo's non-hazardous waste management is conducted according to standards and in accordance with applicable regulations

Limbah Domestik
Domestic Waste



- Limbah domestik yang dihasilkan Malindo terdiri dari sampah domestik dan limbah hasil pembakaran cangkang
- Pengelolaan limbah domestik Malindo dilakukan sesuai dengan standar dan mengikuti peraturan yang berlaku

- The domestic waste produced by Malindo consists of domestic waste and shell combustion waste
- Malindo's domestic waste management is conducted according to standards and in accordance with applicable regulations

Kompilasi jumlah limbah B3, non B3 dan domestik adalah sebagai berikut:

The volume of hazardous waste, non-hazardous waste and domestic waste is as follows:

Volume Limbah B3 yang Dihasilkan
Volume of Hazardous Waste Generated
[GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Volume Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste Volume		
	2022**	2021	2020
Oli Bekas /Minyak pelumas Bekas Used Oil/Used Lubricating Oil	5,21	11,56	3,59
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	17,34	22,03	12,39
Limbah Lampu TL Bekas Tubular Lamp Used Waste	0,10	0,09	0,58

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Volume Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste Volume		
	2022**	2021	2020
Kain Majun Terkontaminasi Contaminated Rags Fabric	0,55	0,61	0,22
Minyak Kotor/*Sludge* Minyak Dirty Oil/Oil Sludge	1,46	0,09	2,07
Aki/Baterai Bekas Used Battery	0,00	0,09	0,12
Limbah Kemasan B3 Hazardous Packaging Waste	2,62	3,04	1,63
Fly Ash & Bottom Ash	0,00	812,08	408,44
Filter Oli Oil Filter	0,00	0,05	0,00
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total of Hazardous Waste Generated	**27,29**	**849,65**	**429,04**

* Seluruh limbah B3 yang dihasilkan diangkut dari Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3
** Perubahan signifikan volume limbah B3 dari 2021 dan 2022 dikarenakan sudah tidak terdapat limbah *Fly Ash and Bottom Ash*
* all hazardous waste generated is transported from the Temporary Storage Area (TPS) by the hazardous waste carrier to be handed over to the hazardous waste beneficiary/processor
** Significant changes in the volume of hazardous waste from 2021 and 2022 are due to the absence of Fly Ash and Bottom Ash waste

Volume Limbah Non B3 yang Dihasilkan
Volume of Non-Hazardous Waste Generated
[GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah Non B3 Types of Non-Hazardous Waste	Volume Limbah Non B3 (Ton) Volume of Non Hazardous Waste (Ton)		
	2022	2021	2020
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total Non-hazardous waste generated			
Besi Bekas Used Iron	84,57	63,26	130,17
Drum Bekas/IBC Tank Used Drums/IBC Tank	11,53	17,00	27,78
Kayu Bekas Used Wood	38,85	15,82	10,08
Kertas Bekas Scrap Paper	155,14	168,44	160,85
Maize Yellow	35,09	59,27	48,95
Plastik Campur-Campur Mixed-up Plastic	1,28	0,29	4,90
Seng Bekas Used Zinc	29,32	0,41	5,24
Pallet Kayu Bekas Used Wood Pallets	3,74	0,84	0,95
Junk Feed	107,15	38,73	187,00
Jerigen Bekas Used Jerry Cans	1,13	0,35	1,41
Junk Raw Material	27,10	0,00	0,00
Karung Bekas Besar Big Old Sack	532,76	801,67	731,52
Tumpi Tump	1.864,11	575,78	372,94
AC Bekas Used AC	0,94	0,00	0,23
Junk Matt	15,70	81,07	2,75
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total of Non-hazardous waste generated	**2.908,41**	**1.822,93**	**1.684,76**
Jumlah Limbah Non B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga Total of Non-Hazardous Waste utilized by Third Parties	**2.907,47**	**1.822,93**	**1.684,53**
% Limbah Non B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga % Non-Hazardous Waste utilized by third parties	**99,97%**	**100%**	**99,99%**
Jumlah Limbah Non B3 Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Total of Non Hazardous Waste Transported to Landfills	**0,94**	**-**	**0,23**

Volume Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan
Volume of Solid Waste (Domestic) Generated
[GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah Domestik Type of Domestic Waste	Volume Limbah Padat (Domestik) (Ton) Volume of Solid Waste (Domestic) (Ton)		
	2022	2021	2020
Sampah Domestik Domestic Garbage	**1.554,14**	1.634,53	1.482,72
Limbah Hasil Pembakaran Cangkang Shell Burning Waste	**590,27**	182,54	110,81
Jumlah Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan **Total Solid Waste (Domestic) Generated**	**2.144,41**	**1.817,07**	**1.593,53**
Pengolahan menjadi kompos **Composting Process**	-	-	-
Jumlah Limbah Domestik Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir **Total of Domestic Waste Transported to Landfills**	**2.144,41**	**1.817,07**	**1.593,53**

Dengan pengelolaan limbah yang baik dan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, selama tahun 2022, tidak terdapat kejadian tumpahan atau ceceran atas limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan ke lingkungan. [OJK F.15]

With proper waste management and in compliance with relevant procedures and regulations, in 2022, there have been no releases of B3 waste from the Company to the environment. [OJK F.15]

Penanganan Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaint Handling
[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.16]

Malindo telah menyediakan saluran untuk seluruh pemangku kepentingan Perseroan untuk dapat melaporkan pengaduan atau keluhan atas pengelolaan lingkungan Perseroan melalui *Whistle Blowing System* yang bisa diakses melalui *website* dan saluran WBS.

Dengan menjalankan komitmen mengelola dampak untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, selama tahun 2022 Malindo tidak menerima pengaduan dari para pemangku kepentingan terkait masalah lingkungan, sehingga Malindo tidak mendapatkan denda maupun sanksi karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan.

Malindo has provided channels through which all Company stakeholders can report complaints or grievances about the Company's environmental management through the Whistle Blowing System which can be accessed through the website and the WBS channel.

By implementing a commitment to manage impacts to maintain environmental sustainability, Malindo did not receive any environmental complaints from stakeholders in 2022, therefore Malindo receives no fines or penalties for failure to comply with environmental laws and/or regulations.

MEMBERIKAN MANFAAT BAGI PEMBANGUNAN SOSIAL

PROVIDE BENEFITS FOR SOCIAL DEVELOPMENT

Malindo mengelola isu-isu sosial dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan Perseroan dan kebutuhan pemangku kepentingan. Perseroan beserta Entitas Anak mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan adil, bertanggung jawab, serta sesuai dengan peraturan terkait ketenagakerjaan. Kami pun meningkatkan kualitas pengelolaan ketenagakerjaan berdasarkan perkembangan praktik terbaik termasuk mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja. Masyarakat Lokal dan Pelanggan juga menjadi topik penting dalam pengelolaan dampak dan upaya Kami memberikan kualitas produk dan layanan terbaik dengan standar mutu tinggi.

Malindo manages social issues by considering their impact on the sustainability of the Company and the needs of stakeholders. The Company and its subsidiaries manage their human resources fairly, responsibly and in accordance with labor regulations. We also improve the quality of labor management based on the development of best practices including prioritizing occupational safety and health. Local Communities and Customers are also important topics in our impact management and efforts to provide the best quality products and services with high quality standards.




MALINDO

Menghadirkan Produk yang Berkualitas, Aman, Sehat dan Higienis

Present Quality, Safe, Healthy, and Hygienic Product

Malindo secara konsisten berupaya memberikan kualitas produk terbaik dengan menggunakan standar mutu tinggi agar dapat menghadirkan produk yang aman, sehat dan higienis sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada konsumen.

Malindo is constantly striving to provide the best quality products by adhering to high quality standards to present safe, healthy and hygienic products as a form of responsibility to consumers

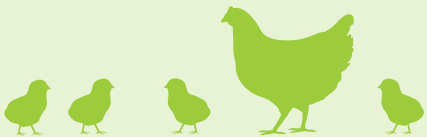

Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan dan Pemasaran dan Pelabelan Produk

Management Approach: Customer Safety and Health and Product Marketing and Labeling Topic

[GRI 3-2, 3-3]



Pengungkapan pendekatan manajemen ini mencakup topik keselamatan dan kesehatan pelanggan dan pemasaran dan pelabelan produk. Topik-topik tersebut dianggap penting karena mengingat status Malindo sebagai Perusahaan penghasil produk pakan ternak dan olahan siap saji yang berkualitas tinggi memiliki kewajiban untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan serta bertanggung jawab dalam setiap proses pemasaran, pelabelan hingga pendistribusian produk. Dalam hal tanggung jawab terhadap pelanggan, Malindo telah menerapkan ISO 9001 dan ISO 22000 tentang *Food Safety Management* untuk *feed plant* Malindo.

The disclosures of this management approach cover the issues of customer safety and health, product marketing and labeling. These topics are considered important due to Malindo's status as a producer of high-quality animal feed and ready-to-eat processed products has the obligation to maintain the safety and health of customers and is responsible for every marketing process, from labeling to product distribution. In addition, regarding customer accountability, Malindo has implemented ISO 9001 and ISO 22000 on Food Safety Management for Malindo's feed plant.

Sebagai bentuk komitmen memberikan pelayanan yang unggul kepada konsumen, Malindo telah melaksanakan berbagai program, diantaranya *Customer* Seminar, Survei Kepuasan Pelanggan, dan *Customer Gathering*

As a form of commitment to providing top quality service to consumers, Malindo has implemented various programs, including Customer Seminar, Customer Satisfaction Survey and Customer Gathering

Pengelolaan topik keselamatan dan kesehatan pelanggan dan topik pemasaran dan pelabelan produk dilaksanakan oleh Divisi Marketing dibawah koordinasi Direksi.

The management of customer safety and health topics and marketing and product labeling topics is carried out by the Marketing Division under the coordination of the Board of Directors.

Bidang Usaha Malindo
Malindo's Line of Business

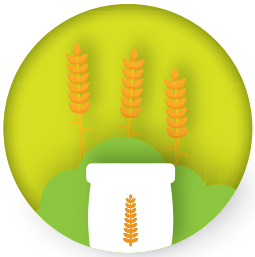

Pakan Ternak
Animal Feed

1.650.000 MT

Kapasitas Produksi per Tahun
Production Capacity per Year



Pembibitan Ayam
Chicken Breeding

335 juta million

Kapasitas Produksi Ayam per Tahun
Production Capacity of Chickens per Year



Peternakan Ayam Pedaging
Broiler Farms

90.000 MT

Kapasitas *Broiler* per Tahun
Broiler Capacity per Year



Makanan Olahan
Processed Food

9.000 MT

Kapasitas Produksi per Tahun
Production Capacity per Year

Menghadirkan Produk yang Berkualitas, Aman, Sehat dan Higienis
Present Quality, Safe, Healthy, and Hygienic Product

Malindo dapat memastikan bahwa seluruh produk (100%) yang dihasilkan diproses di fasilitas produksi yang telah memenuhi standar yang diakui secara internasional. Setiap tahun Perseroan menargetkan untuk mempertahankan beberapa sertifikasi terkait pengelolaan mutu dan keamanan produk seperti Sertifikat GMP *(Good Manufacturing Practices*) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sertifikat Nomor MD ("Nomor Merek Dagang") dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat, serta sertifikat *Hazard Analysis Critical Control Point,* Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dan *Food Safety* ISO 22000. Hal ini kami lakukan dalam rangka memberikan keyakinan kepada konsumen akan kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Sehingga pada tahun 2022, Malindo tidak menerima pengaduan terkait keluhan keselamatan, kesehatan dan keamanan produk dari konsumen. Atas hal tersebut, Malindo juga tidak memproses penarikan produk Perseroan dari pasar. [GRI 416-1, 416-2] [OJK F.27, F.29]

Malindo ensure that all products (100%) are manufactured in production facilities that comply with internationally accepted standards. Each year, the Company targets to maintain several certifications related to quality management and product safety such as the GMP (Good Manufacturing Practices) Certificate from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), Trademark Number certificate from the Director General of Food Safety Assessment BPOM, Halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council), NKV certificate (Veterinary Control Number) from West Java Animal Husbandry Service, as well as Hazard Analysis Critical Control Point certificate, Management System Quality ISO 9001 and Food Safety ISO 22000. We do so with the objective of giving consumers confidence in the quality and safety of products manufactured by the Company. Consequently, in 2022, Malindo received no consumer complaints about product safety, health and security. Therefore, Malindo also did not deal with the withdrawal of the Company's products from the market.
[GRI 416-1, 416-2] [OJK F.27, F.29]

Inovasi Pengembangan Produk Berkelanjutan
Innovation of Sustainable Product Development
[OJK F.26]

Inovasi pengembangan produk merupakan aspek penting agar memiliki daya saing dan mampu memanfaatkan peluang pasar secara optimal. Malindo memiliki tim profesional yang bertugas untuk mengembangkan produk-produk Perusahaan agar terus dapat mengikuti kebutuhan konsumen/pasar yang menginginkan lebih banyak pilihan yang sesuai dengan gaya hidup sehat dan aktif.

Innovation in product development is a big part of being competitive and being able to make the most of opportunities. Malindo has a professional team whose work is to develop the Company's products to ensure the continual respond to the needs of consumers/markets seeking more choices suitable for a healthy and active lifestyle.

Seluruh tahapan pengembangan produk baik makanan olahan, pakan ternak maupun segmen peternakan melalui berbagai tes pada bahan-bahan baku sebelum beralih ke tahap produksi. Di Malindo, produk-produk yang dihasilkan terus mengalami penyempurnaan, sejak dari pembibitan ayam DOC hingga menjadi makanan olahan siap saji yang sehat dan higienis.

All stages of product development, including processed foods, feed, and the livestock segment, go through different raw material testing prior to moving into production. Further, at Malindo, the products made are constantly refined, from the breeding of DOC chickens to safe and hygienic ready-to-eat foods.

Pemasaran dan Pelabelan Produk
Product Marketing and Labeling

Malindo telah melakukan penilaian pada seluruh produk yang didistribusikan kepada konsumen. Perseroan menyediakan informasi barang atau produk dan jasa yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat ataupun pelanggan melalui *website, flyer,* brosur, *leaflet, company profile,* laporan tahunan, media sosial maupun kemasan produk. Produk makanan olahan juga menginformasikan penggunaan bahan baku produk, cara penggunaan serta informasi produksi dan kadaluarsa produk melalui tulisan yang tercantum dalam kemasan. Cara penyimpanan produk juga tertera kemasan agar produk dapat disimpan pada suhu seharusnya untuk mempertahankan mutu produk. Informasi tersebut telah disampaikan secara jelas dan transparan kepada pelanggan. Pada beberapa produk tertentu, Malindo juga menambahkan logo "buang sampah pada tempatnya" untuk menggugah gaya hidup peduli lingkungan. Informasi lengkap mengenai produk juga terdapat pada situs web perusahaan (www.malindofeedmill.com). Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran peraturan mengenai informasi dan pelabelan produk dan jasa Malindo.
[GRI 417-1, 417-2] [OJK F.17, F.28]

Malindo assessed all products distributed to customers. The Company provides information on goods or products and services that can be easily accessible to the public or customers through websites, flyer, brochure, leaflet, company profile, annual report, social media and product packaging. Processed food products also provide information about the raw materials in the product, how to use it, and information on the production and expiration of the product through the writing listed on the packaging. The method of storing the product is also shown on the packaging so that the product can be stored at the right temperature to maintain the quality of the product where the information has been made available to customers in a clear and transparent way. On some products, Malindo has also added a "throw the garbage in its place" logo to inspire an environment-friendly lifestyle. Full product information is also available on the Company's web site (www.malindofeedmill.com). Throughout 2022, there were no violations of Malindo's product and service information and labelling rules.
[GRI 417-1, 417-2] [OJK F.17, F.28]

Aspek Pemasaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan merumuskan strategi penjualan. Malindo memastikan untuk senantiasa menjalankan kegiatan pemasaran dan promosi produk yang bertanggung jawab dan etis sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran terhadap etika promosi, iklan dan kegiatan pemasaran Perseroan.
[GRI 417-3]

Marketing Aspect is an activity aimed at maximize the profits by formulating a sales strategy. Malindo strives to consistently conduct responsible and ethical product marketing and promotion activities in accordance with applicable rules and regulations. In 2021, there were no complaints or ethical violations related to the Company's promotional, advertising and marketing activities. [GRI 417-3]

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
[OJK F.30]

Kepuasan pelanggan merupakan hal yang penting bagi kami. Melalui pelaksanaan survei pelanggan tahunan, Malindo mendapat umpan balik terkait kualitas produk yang diberikan.

Customer satisfaction matters for us. By conducting annual customer survey, Malindo receives feedback on the quality of the products supplied.

Seminar *Customer* Malindo
Malindo's Customer Seminar





Pada tahun 2022, Malindo menyelenggarakan *Customer* Seminar di beberapa wilayah yakni, Papua, Palu, Makassar, Palopo dan Magelang. Seminar ini diselenggarakan dengan tujuan agar para pelanggan mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang ternak yang dibudidayakan untuk menghasilkan performa dan kualitas ternak yang lebih baik.

In 2022, Malindo held customer seminars in several regions, notably Papua, Palu, Makassar, Palopo and Magelang. The purpose of this seminar is to provide customers with sufficient knowledge about livestock to produce better performance and quality of livestock.

Kepuasan pelanggan merupakan hal yang penting bagi kami. Melalui pelaksanaan survei pelanggan tahunan, Malindo mendapat umpan balik terkait kualitas produk yang diberikan. Malindo memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk dan layanan yang memuaskan. Pada tahun 2022, Malindo melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) dengan nilai 80,8% atau CSI: 4,24 dan masuk dalam kategori puas dimana rata-rata pelanggan merasa puas dengan produk Perseroan.

Customer satisfaction is important to us. Through conducting annual customer surveys, Malindo gets feedback on the quality of the products it provides. Malindo ensures that its customers receive satisfactory products and services. In 2022, Malindo conducted a customer satisfaction survey or Customer Satisfaction Index (CSI) with a value of 80.8% or CSI: 4.24 and falls into the satisfied category where the average customer is satisfied with the Company's products.

Layanan Pengaduan Pelanggan
Customer Complaint Service
[GRI 2-27, 3-3]

Perseroan memiliki unit Customer Service yang berfokus untuk menangani dan menindaklanjuti pengaduan/keluhan konsumen/pelanggan. Pengaduan pelanggan/konsumen dapat disampaikan melalui WhatsApp, atau konsumen/pelanggan dapat juga menyampaikan pengaduannya melalui beberapa saluran, seperti e-mail, telepon atau datang langsung ke alamat Perseroan yang tersedia di *website* Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima, Perseroan akan melakukan proses investigasi dalam waktu 1x24 jam, untuk selanjutnya dapat diselesaikan.

The Company has a Customer Service unit focused on handling and monitoring of consumer and customer complaints. The complaints can be submitted through Whatsapp, or multiple channels as well including e-mail, telephone, or by direct contact to the Company's workplace which has been stated in the Company's website. Each complaint received, the Company will conduct an investigation process within 1x24 hours, in order to resolve it further.

Media Layanan Pelanggan
Customer Service Media

Jl. RS Fatmawati No 15
Komplek Golden Plaza
Blok G No.17 – 22
Jakarta Selatan, 12420

+62-21 766 1727

+62-21 766 1728

bibitindo@malindofeedmill.co.id

Menghadirkan Sumber Daya Manusia Inovatif

Present Innovative Human Capital

Perjalanan kami untuk terus tumbuh dan berkelanjutan, tidak terlepas dari peran insan Malindo yang unggul dan berkualitas. Untuk itu, Kami mendorong dan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan agar mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat.

Our path to continue to grow and be sustainable is inextricably linked to the role of high-quality Malindo personnel. Accordingly, we encourage each employee to continually improve their skills to be capable of adapting to technological change and the rapidly changing business environment.

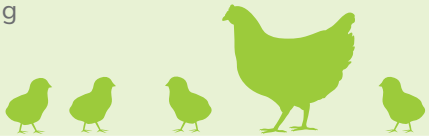

Pendekatan Manajemen Topik Ketenagakerjaan dan Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Management Approach: Employment and Employee Development and Training Topic

[GRI 3-2, 3-3]

Topik kinerja Ketenagakerjaan dan Pengembangan dan Pelatihan dipilih oleh Malindo karena Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset penting bagi pertumbuhan kinerja Perusahaan. Malindo menerapkan berbagai strategi dalam pengelolaan dan pengembangan SDM untuk meminimalisir tingkat pergantian (*turnover*) dimulai dari proses rekrutmen. Strategi selanjutnya yakni memberikan kompensasi yang kompetitif di industri sejenis. Remunerasi yang diberikan tidak hanya dalam bentuk finansial saja, tetapi juga non-finansial yang dapat berupa jenjang karir yang jelas dan adil, apresiasi atas kinerja yang dicapai, hingga promosi jabatan. Pertumbuhan bisnis Malindo dari tahun ke tahun merupakan bukti dari keberhasilan Perusahaan menerapkan berbagai strategi tersebut kepada karyawan sehingga juga berdampak pada produktivitas Perusahaan.

The Employment and Development and Training performance issues have been chosen by Malindo due to Human Resources (HR) is a major asset for the Company's performance growth. Malindo has a variety of HR management and development strategies in place to minimize turnover rates from the recruitment process. In addition, the next strategy is to provide competitive compensation in similar industries. The remuneration provided is not only in the form of financial, but also non-financial which can take the form of clear and fair career paths, appreciation of the performance achieved, to promotions. Malindo's year-over-year business growth is proof of the Company's success in implementing these different strategies to its employees who also have an impact on the Company's productivity.

Topik ketenagakerjaan dan pengembangan dan pelatihan di Perusahaan berpedoman pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Untuk internal, Malindo telah memiliki Perjanjian

The employment and development and training topics at the Company is guided by Law Number 13 of 2003 on Manpower which has been amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation. Internally, Malindo has a Collective Labour Agreement (CLA) that is developed with employees to create

Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama karyawan guna menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh insan Malindo.

a decent and safe working environment for every Malindo personnel.

Pengelolaan kinerja Ketenagakerjaan dan Pengembangan dan Pelatihan berada di bawah koordinasi Direktur Utama dan Divisi Human Resources & Administration.

The management of Employment and Development and Training performance is under the coordination of the President Director and the Human Resources & Administration Division.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Jumlah karyawan Malindo per 31 Desember 2022 mencapai 3.530 Orang. Berikut tabel demografi karyawan Perseroan tahun 2022:

As of December 31, 2022, Malindo has 3,636 employees. The following is a Company's employee demographics table for 2022:

Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)
Employee Demographic by Employment Status (people)
[GRI 2-7, 2-8]

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.583	485	3.068	2.548	477	3.025
Karyawan Kontrak Contract Employee	386	76	462	469	105	574
Jumlah Total	**2.969**	**561**	**3.530**	**3.017**	**582**	**3.599**

Demografi Karyawan berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian
Employee Demographic by Work Location and Employment Status
[GRI 2-7, 2-8]

Lokasi Kerja Work Location	2022			2021		
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Jumlah Total
Bali	-	1	1	1	-	1
Banten	188	18	206	191	33	224
DI Yogyakarta	125	15	140	137	30	167
DKI Jakarta	463	42	505	453	50	503
Jawa Barat West Java	1.008	187	1.195	1.018	211	1.229
Jawa Tengah Central Java	154	20	174	145	32	177
Jawa Timur East Java	589	73	662	592	93	685
Kalimantan Barat West Kalimantan	16	3	19	15	1	16

Lokasi Kerja Work Location	2022			2021		
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Jumlah Total
Kalimantan Selatan South Kalimantan	30	9	39	31	10	41
Kalimantan Timur East Kalimantan	7	-	7	6	1	7
Lampung	64	27	91	40	28	68
Riau	28	10	38	22	5	27
Sulawesi Selatan South Sulawesi	155	26	181	152	41	193
Sumatera Utara North Sulawesi	64	16	80	44	21	65
Sumatera Selatan South Sumatera	177	15	192	178	18	196
Jumlah Total	**3.068**	**462**	**3.530**	**3.025**	**574**	**3.599**

Menghormati Hak Asasi Manusia
Respect for Human Rights

Malindo menjadikan Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai salah satu topik penting dalam pengelolaan keberlanjutan. Untuk mendukung komitmen tersebut, Malindo senantiasa memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh karyawan baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial ataupun kondisi fisik karyawan. Prinsip kesetaraan ini berlaku pada seluruh proses pengelolaan karyawan mulai dari rekrutmen, program penilaian kinerja dan pengembangan kompetensi hingga pada pemberian remunerasi. Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak melakukan praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa maupun bentuk eksploitasi karyawan lainnya dan senantiasa patuh dan tunduk terhadap norma dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku baik secara nasional maupun internasional. [OJK F.18, F.19]

Penghargaan tinggi terhadap HAM juga diwujudkan dengan memberi kesempatan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan aturan ILO Convention 87 dan 98, yang menegaskan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk mendirikan organisasi sebagai wadah yang menjembatani hubungan industrial antara karyawan dan manajemen.

Saat ini, Malindo dan Serikat Pekerja Perusahaan membentuk Forum Bipartit, yaitu Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai media komunikasi formal yang membahas kegiatan usaha dan ekspektasi kerja karyawan, manajemen dan Serikat Pekerja. Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaian melalui Tripartit dengan Dinas Tenaga Kerja setempat. Hubungan perusahaan dengan karyawan juga diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB ini mengatur kesepakatan mengenai gaji, kondisi kerja, tunjangan dan aspek lain yang menyangkut kompensasi dan hak-hak karyawan. Perjanjian ini mencakup seluruh karyawan (100%) yang bekerja di Malindo. [GRI 2-30]

Malindo makes Human Rights (HAM) one of the major issues in the management of sustainability. To support this commitment, Malindo always provides equal employment opportunities for all employees, both male and female, regardless of differences in ethnicity, religion, race, social status or physical condition of employees. This principle of equality applies to all employee management processes from recruitment, performance appraisal program and competency development to remuneration. Furthermore, the Company also makes a commitment to avoid child labor and forced labor or other forms of employee exploitation and to always obey and comply with applicable national and international labor standards and regulations. [OJK F.18, F.19]

High respect for human rights is also manifested by providing opportunities for employees to associate and gather pursuant to the Labor Law No. 13/2003 and ILO Convention rules 87 and 98, which confirms that employees have the freedom to form organizations as a forum that connects employee-management industrial relations.

Currently, Malindo and the Company's Labor Union have formed a Bipartite Forum, which is the Cooperation Institute (LKS) Bipartite as a formal communication medium that discusses business activities and work expectations of employees, management and Labor Unions. If there is a dispute that cannot be resolved bipartitely, the resolution process is performed through a tripartite with the local Manpower Office. Additionally, the Company's relationship with employees has been regulated in the Collective Labor Agreement (CLA), where the CLA regulates agreements on salary, working conditions, benefits and other matters related to compensation and employee rights. Further, this agreement covers all employees (100%) working at Malindo. [GRI 2-30]

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan
Employee Recruitment and Turnover

Program rekrutmen dilakukan secara selektif setiap tahunnya oleh Malindo dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Malindo senantiasa memastikan bahwa seluruh tahapan rekrutmen karyawan dilakukan secara transparan, objektif, independen dan setara tanpa membedakan status sosial, *gender*, suku, ras dan agama.

The recruitment program is selected annually by Malindo and is adapted to the needs of the Company. Further, Malindo continues to ensure that all phases of employee recruitment are conducted in a transparent, objective, independent and egalitarian manner, without discrimination with respect to social status, gender, ethnicity, race and religion.

Sepanjang tahun 2022, Malindo telah merekrut sebanyak 220 karyawan baru yang terdiri dari 161 karyawan laki-laki dan 59 orang karyawan perempuan dengan tingkat rekrutmen sebesar 6,23%. Berikut tabel rekrutmen karyawan selama tahun 2022. [GRI 401-1]

Throughout 2022, Malindo hired 220 new employees, including 161 male and 59 female employees with a recruitment rate of 6,23%. The following is employee recruitment table for 2022. [GRI 401-1]

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru
Total Recruitment of 2022 New Employee
[GRI 401-1]

Keterangan Description	Tahun Year	
	2022	2021
Jenis Kelamin Gender		
Laki-Laki Male	161	308
Perempuan Female	59	85
Jumlah Total	**220**	**393**
Usia Age		
<30 tahun <30 years old	180	303
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	37	76
>50 tahun >50 years old	3	14
Jumlah Total	**220**	**393**
Wilayah Operasional Operational Area		
Bali	-	1
Banten	12	25
DI Yogyakarta	4	2
DKI Jakarta	49	74
Jawa Barat West Java	63	110
Jawa Tengah Central Java	10	16
Jawa Timur East Java	20	29
Kalimantan Barat West Kalimantan	3	6
Kalimantan Selatan South Kalimantan	7	9
Kalimantan Timur East Kalimantan	-	2
Lampung	17	27
Riau	4	6
Sulawesi Selatan South Sulawesi	21	37
Sumatera Utara North Sulawesi	6	30
Sumatera Selatan South Sumatera	4	16
Jumlah Total	**220**	**390**

Selain memproses penerimaan karyawan baru, Perusahaan juga memproses pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan karena berbagai sebab, mulai dari permintaan pribadi, hukuman disiplin, meninggal dunia, pensiun, pensiun dini, habis kontrak, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Selama tahun 2022, tingkat perputaran karyawan (*turnover*) Malindo mencapai 13,06%. Hal ini menegaskan bahwa Malindo menjadi tempat kerja pilihan karyawan yang nyaman dan kondusif. [GRI 401-1]

Apart from processing the recruitment of new employees, the Company also handles the dismissal of a number of employees for various reasons, ranging from personal claims, disciplinary sanctions, death, retirement, early retirement, end of contract, to termination of employment (PHK). Throughout 2022, Malindo's turnover rate has reached 13,06%. Therefore, this confirms Malindo as a comfortable and employment-friendly workplace. [GRI 401-1]

Tingkat Perputaran Karyawan
Turnover Rate

Keterangan Description	Tahun Year	
	2022	2021
Jenis Kelamin Gender		
Laki-Laki Male	**372**	334
Perempuan Female	**89**	111
Jumlah Total	**461**	**445**
Usia Age		
<30 tahun <30 years old	**162**	207
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	**33**	191
>50 tahun >50 years old	**176**	47
Jumlah Total	**461**	**445**
Wilayah Operasional Operational Area		
Bali	**-**	1
Banten	**29**	28
DI Yogyakarta	**6**	24
DKI Jakarta	**18**	55
Jawa Barat West Java	**13**	175
Jawa Tengah Central Java	**27**	20
Jawa Timur East Java	**103**	37
Kalimantan Barat West Kalimantan	**144**	2
Kalimantan Selatan South Kalimantan	**10**	14
Kalimantan Timur East Kalimantan	**28**	2
Lampung	**42**	11
Riau	**5**	3
Sulawesi Selatan South Sulawesi	**6**	42
Sumatera Utara North Sulawesi	**-**	3
Sumatera Selatan South Sumatera	**30**	28
Jumlah Total	**461**	445

Program Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Program

Kesetaraan Remunerasi dan Upah Minimum

Malindo menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian remunerasi dan kesejahteraan karyawan dengan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Malindo juga memastikan bahwa sistem remunerasi Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini berlaku juga dengan pemberian upah minimum bagi karyawan baru atau karyawan golongan terendah. Malindo memberikan upah sesuai dengan ketentuan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum, dengan rasio gaji karyawan tingkat terendah (*entry level*) dibanding upah minimum mencapai lebih dari 100%. [GRI 202-1] [OJK F.20]

Selain kepatuhan terhadap upah minimum, Malindo juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan beragam manfaat/tunjangan. Berdasarkan status kepegawaian, Malindo memberikan komponen tunjangan/fasilitas yang lebih unggul kepada karyawan tetap dibanding karyawan tidak tetap/kontrak, namun Malindo tetap memastikan bahwa karyawan tidak tetap juga diberikan tunjangan/fasilitas yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perbedaan komponen tunjangan/fasilitas antara karyawan tetap dan tidak tetap yaitu sebagai berikut:

Equal Remuneration and Minimum Wage

Malindo applies the principle of equality with regard to the remuneration and well-being of employees, without discrimination based on gender, but on the level of the position, performance, term of office, and the results of individual performance evaluations. In addition, Malindo also ensures that the Company's remuneration system complies with Company Regulations and applicable laws. The same applies to the provision of minimum wage to new or entry level employees. Malindo provides wages in accordance with the provisions of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia regulation Number 7 of 2013 concerning Minimum Wage, with the ratio of entry level employee salaries to minimum wage reaching more than 100%. [GRI 202-1] [OJK F.20]

In addition to complying with the minimum wage, Malindo also focuses to the well-being of employees through various benefits. Based on the employment status, Malindo offers greater advantages and facilities for permanent employees than for temporary or contract employees. However, Malindo continues to ensure that non-permanent employees are also provided with benefits/facilities that comply with applicable regulations. The differences in the benefit/facility components among permanent and non-permanent employees include:

Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
Difference in Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees
[GRI 401-2]

Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract Employee
Gaji Pokok Salary	√	√
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√
Asuransi Insurance	√	√
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√
Cuti Haid Menstruation Leave	√	√
Cuti Menunaikan Haji atau Ziarah Keagamaan Hajj or Religious Pilgrimages Leave	√	√
Dana Pensiun Pension Fund	√	√
Pesangon Severance Pay	√	√

Cuti Melahirkan

Malindo memberikan fasilitas cuti melahirkan bagi karyawan perempuan untuk mengambil istirahat sebelum dan setelah melahirkan (*maternity leave*) selama maksimum tiga bulan. Malindo juga memberikan ijin meninggalkan pekerjaan selama 2 (dua) hari kepada karyawan laki-laki apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Selama tahun 2022, sebanyak 49 karyawan perempuan menggunakan hak *maternity leave* dan 231 karyawan laki-laki menggunakan hak *paternity leave*. Malindo juga memberikan jaminan kepada karyawan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan untuk bekerja kembali sesuai posisi semula. Sehingga pada tahun 2022, seluruh karyawan wanita (100%) kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan selesai. [GRI 401-3]

Maternity Leave

Malindo provides maternity leave facilities for female employees to take a maximum of three months before and after giving birth (maternity leave). In addition, Malindo also grants leave for 2 (two) days for male employees when their wives give birth (paternity leave). In 2022, up to 49 female employees were taking maternity leave and 231 male employees were taking paternity leave. Malindo also guarantees for employees who have completed maternity leave to return to work according to their original position. All employees (100%) have returned to work after their leave period ended. [GRI 401-3]

Program Pensiun

Program pensiun diberikan kepada karyawan yang telah mencapai batas usia pensiun normal yaitu 56 tahun. Malindo memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Malindo mengikutsertakan karyawan pada program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan yang iurannya 3,7% dari Perusahaan dan 2% dipotong dari gaji karyawan. [GRI 201-3]

Selain, program pensiun imbalan pasti, Malindo juga memberikan Program Persiapan Masa Pensiun (*Offboarding*). Program ini ditujukan untuk membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan pengetahuan tentang *mindset* dan memotivasi diri menjadi seorang wirausaha, mengetahui pilihan-pilihan bisnis yang dapat dilakukan, mampu merencanakan keuangan di masa pensiun dan membangun *network* yang mampu mendorong kesuksesan berwirausaha. Diharapkan peserta akan memiliki langkah-langkah nyata dalam melanjutkan aktifitasnya setelah tidak lagi bekerja di Malindo. Selama tahun 2022, program ini telah diikuti oleh sebanyak 29 orang karyawan yang akan memasuki masa pensiun. [GRI 404-2]

Pension Program

The pension program is provided to employees who have reached the normal retirement age limit of 56 years. Malindo provides retirement benefits which are at least the same as the retirement benefits stipulated in Law Number 11 of 2020 on "Job Creation." Malindo registered employees in the BPJS Employment Retirement Guarantee Program, where the contribution was 3.7% from the Company and 2% is deducted from the employee's salary. [GRI 201-3]

Apart from the defined benefit pension plan, Malindo also provides a Retirement Preparation Program (Offboarding), where this program is intended to provide employees who are about to retire with knowledge of the mindset and to motivation for becoming entrepreneurs, be aware of business options that can be made, be able to plan for retirement finances and build a network that can encourage entrepreneurial success. Hopefully, participants will have concrete measures to continue their activities once they leave Malindo. In 2022, 29 employees reaching retirement age took part in this program.[GRI 404-2]

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
[GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Setiap tahun, Malindo mempersiapkan berbagai program pelatihan yang bertujuan membangun dan meningkatkan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Perseroan. Secara khusus, program pelatihan dan pengembangan karyawan berfokus pada fungsi setiap karyawan, sehingga karyawan dapat mengembangkan kompetensi dan *skill* pada bidangnya dan secara langsung dapat mendukung tujuan strategis dan peningkatan kinerja Perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan Malindo terdiri dari: [GRI 404-2]

Employee Education and Training Program
[GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Each year, Malindo prepares various training programs to develop and enhance the capabilities necessary to achieve the Company's strategic objectives. Specifically, employee training and development programs focus on the function of each employee to enable them in developing their skills and abilities in their field and directly support the Company's strategic objectives and improve the performance of the Company. Malindo's employee training and development programs consist of: [GRI 404-2]

1. **Program Karyawan Baru (*Onboarding*)**
   NEOP (*New Employee Orientation Program*) dilaksanakan sebagai upaya untuk mempercepat karyawan baru beradaptasi dengan nilai-nilai, budaya organisasi, ruang lingkup bisnis dan cara kerja di Perusahaan.
2. **Peningkatan Kompetensi Karyawan**
   Program ini disusun berdasarkan analisa kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Pelatihan yang diberikan adalah terkait dengan topik *soft skills* dan *technical skills* misalnya *Managerial* dan *Supervisory*, Kepemimpinan, *Internal Audit, Feed Safety and Biosecurity*, Manajemen Kandang, *Salesmanship*, Perpajakan, *Total Productive Maintenance* dan lainnya.
3. **Pengembangan Kepemimpinan**
   Program pelatihan yang bertujuan membekali karyawan internal yang berpotensi tinggi sebagai calon-calon Pemimpin dengan topik-topik terkait *Management Skills* dan *Technical Skills.*
4. ***Management Trainee***
   Program yang diperuntukkan bagi kandidat Pemimpin yang direkrut oleh Malindo. Sebagai calon *Leader*, *Trainee* akan dibekali kemampuan wawasan organisasi dan budaya serta nilai-nilai Perusahaan, keterampilan teknis di Operasional dan orientasi di seluruh Departemen yang ada di *Plant*.
5. **Program Persiapan Masa Pensiun (*Offboarding*)**
   Program pelatihan ini ditujukan untuk membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan pengetahuan dan *mindset* yang berguna di masa pensiun.
6. **Program Pelatihan dan Sertifikasi berdasarkan Regulasi**
   Pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan dalam rangka pemenuhan ketentuan yang telah ditetapkan oleh badan regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2022, Malindo menyelenggarakan sebanyak 2.680,50 jam pelatihan dengan total jumlah peserta sebanyak 7.354 orang. Dengan jumlah keseluruhan karyawan sebanyak 3.636 orang sehingga rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 0,74 jam per karyawan. [GRI 404-1]

1. **New Employee Program (Onboarding)**
   NEOP (New Employee Orientation Program) is conducted with a view to accelerating the adaptation of new employees to the company's values, organizational culture, scope of activity and way of working within the Company.
2. **Employee Competency Development**
   The program is structured based on an analysis of employee skills development needs with a view to improving employee performance. The training includes soft skills and technical skills, such as Managerial and Supervisory, Leadership, Internal Audit, Feed Safety and Biosecurity, Cattle management, Salesmanship, Taxation, Total Productive Maintenance and others.
3. **Leadership Development**
   A training program to equip high potential internal employees as potential leaders with topics related to Management Skills and Technical Skills.
4. **Management Trainee**
   This program is designed for Leader candidates recruited by Malindo where, as Leader candidates, Trainee will be equipped with organizational and cultural competencies, as well as Company values, technical skills in Operations and orientation across Departments in the Plant.
5. **Retirement Preparation Program (Offboarding)**
   This training program is intended to provide employees who are about to retire with knowledge of the mindset that will benefit them in retirement.
6. **Training and Certification Program based on Regulation**
   Training and certification required by the Company in order to comply with the provisions established by regulatory bodies or applicable laws and regulations.

In 2022, Malindo organized 2,680.50 hours of training with a total attendance of 7,354 people. With a total of 3,636 employees, the average number of hours of training for each employee was 0.74. [GRI 404-1]

Jumlah Jam dan Peserta Pendidikan/Pelatihan
Total Hours and Participants of Education/Training
[GRI 404-1] [OJK F.22]

Uraian Description	Jumlah Total Karyawan (orang) Total Employee (people)	Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hour)	Rata-Rata Jam Pelatihan (jam pelatihan/orang karyawan) Average Training Hours (Training hour/Employee)
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	2.969	28.774	9,69
Wanita Female	561	8.923	15,91
Total	**3.530**	**37.697**	**10,68**

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan
Performance Appraisal and Employee Career Development

Penilaian kinerja berguna untuk mengevaluasi produktivitas karyawan demi kemajuan bisnis Perusahaan dan sebagai dorongan bagi karyawan untuk mencapai potensi dan prestasi mereka yang tertinggi. Penilaian kinerja ini juga berguna untuk pengembangan diri dan peningkatan karir karyawan.

Pada tahun 2022, proses penilaian kinerja dilakukan kepada seluruh karyawan (100%), baik karyawan pria maupun wanita, dari berbagai tingkat jabatan. Berikut tabel jumlah karyawan yang mendapat peningkatan karir (promosi) di tahun 2022. [GRI 404-3]

Performance appraisal is useful in assessing employee productivity for the advancement of the business and in encouraging employees to achieve their full potential and accomplishments. This performance evaluation is also helpful for the personal development and professional advancement of employees.

In 2022, the performance appraisal process was conducted for all employees (100%), men and women, at various levels of employment. The table below shows the number of employees who were promoted in 2022. [GRI 404-3]

Tabel Promosi Karyawan menurut Jenis Kelamin Tahun 2022
Table of Employee Promotion by Gender in 2022
[GRI 404-3]

Uraian Description	Jumlah Promosi Total Promotion	Jumlah Karyawan Total Employee	% Promosi terhadap Jumlah Karyawan* % Promotion to Total Employee
Pria Male	74	2.969	2,49%
Wanita Female	18	561	3,21%
Total	**92**	**3.530**	**2,61%**

* untuk jumlah pada kolom % Promosi merupakan rata-rata tingkat karyawan yang mendapatkan promosi
* for the number in the % Promotion column is the average rate of employees who get promoted

Penanganan Pengaduan Masalah terkait Ketenagakerjaan
Handling Employment Complaints
[GRI 2-27, 3-3]

Malindo memiliki kebijakan *whistleblowing system* untuk mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi. *Whistleblowing system* dapat menjadi sarana resmi bagi insan Perseroan dan para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen dan aturan lainnya yang dipandang perlu dan dapat merugikan Perseroan maupun individu yang bekerja di dalamnya. Mekanisme penyampaian pengaduan, pengelolaan serta media yang digunakan dapat dilihat pada bagian *whistleblowing system* pada bab tata kelola perusahaan di laporan ini. Selama tahun 2022, Malindo tidak menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

Malindo has a whistleblowing system policy to encourage reporting of matters that can cause financial and non-financial losses, including matters that can damage the image of the organization. The whistleblowing system can be an official means for the Company's people and stakeholders to submit complaints and grievances relating to violations and or deviations from the code of ethics, laws, standard procedures, management policies and other rules that are deemed necessary and can harm the Company and individuals who work in it. The mechanism for submitting complaints, management and media used can be seen in the whistleblowing system section in the corporate governance chapter of this report. During 2022, Malindo did not receive any complaints related to employment issues.

Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Build a Culture of Occupational Health and Safety

[OJK F.21]

Kondisi kerja yang selamat, sehat dan aman menjadi salah satu target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Untuk itu, Malindo berkomitmen untuk senantiasa memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawan dan mitra dari kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja guna mencapai *zero accident and zero occupational illness*.

Safe, healthy and secure workplace conditions are part of the Sustainable Development Goals. Therefore, Malindo is committed to always offering adequate protection to each employee and partner against occupational accidents and diseases in order to achieve zero accident and zero occupational illness.

Pendekatan Manajemen
Topik Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Management Approach
Management of Occupational Health and Safety (OHS) Topic

[GRI 3-2, 3-3]

Topik Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Malindo dan pemangku kepentingan karena Malindo menyadari bahwa pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM) untuk senantiasa menciptakan pekerjaan yang layak. Untuk itu, Malindo berkomitmen senantiasa memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawan dan mitra dari kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja) guna mencapai *zero accident and zero occupational illness.*

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Malindo telah menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, diantaranya yaitu ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems,* Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Malindo and stakeholders has identified the occupational health and safety management (OHS) as a significant sustainability topic considering Malindo realizes that OHS management is an obligation in the area of employment and human rights (HAM) to create a decent workplace. Therefore, Malindo is committed to always offering adequate protection to each employee and partner against occupational accidents and diseases in order to achieve zero accident and zero occupational illness.

To comply with OHS commitment, Malindo has established a Management System which refers to national laws and regulations and other requirements, including ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems, Law Number 1 of 1970 on Work Safety, Government Regulation Number 50 of 2012 on The Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Pada tahun 2022, Malindo telah menetapkan sasaran/target terkait K3 yaitu *submit monthly report*, melakukan *short training*, membuat *nearmiss report*, membicarakan minimal 5 (lima) *health talk*, melakukan *general HSE inspection* serta membicarakan minimal 10 *safety alert*.

During 2022, Malindo has established OHS goals and targets, including monthly reporting, short-term training, nearmiss reporting, discussed 5 (five) or more health talks, conducted general HSE inspection and discussed at least 10 safety alerts.

Sebagai bentuk penerapan komitmen K3, di sepanjang tahun 2022 Malindo telah melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 yaitu melakukan *improvement program; observation, inspection & cross audit; internal training & drill; reporting & communication*; serta *campaign*.

To implement the OHS commitment, throughout 2022 Malindo implemented various OHS management programs, including improvement program; observation, inspection & cross audit; internal training & drill; reporting & communication; as well as campaign.

Program pengelolaan K3 yang dilakukan Malindo ini dilaksanakan oleh Departemen HSE atas *support* dari Divisi/Departemen lainnya, di bawah koordinasi Direksi dengan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan peraturan K3 yang berlaku.

Malindo's OHS management program is implemented by HSE Department with support from other Divisions/Departments, coordinated by the Board of Directors with reference to the Occupational Health and Safety Management System and applicable OHS regulations.

Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Identification of Hazard and Risk For Occupational Safety and Health

[403-2, 403-7]

Pengelolaan K3 yang dilakukan Malindo diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 yang dilakukan Malindo adalah sebagai berikut:

Malindo's OHS management begins with the identification of the hazards of an activity or work area, followed by a risk assessment for each identified hazard considering the level of probability and severity that may occur. The results of the hazard identification and risk assessment are presented in the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document, which are considered in determining mitigation measures in order to minimize the risk of occupational accident or illness. The results of Malindo's OHS hazard and risk identification are as follows:



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Serta Cara Pencegahan/Penanganan
Type of High Risk Occupation and Method of Prevention/Handling
[GRI 403-2, 403-7]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Type of High Risk Occupation to OHS	**Potensi Risiko** Risk Potential	**Akibat** Result	**Cara Pencegahan/Penanganan** Method of Prevention/Handling
Laboratorium: Laboratory:			
- Analisa *Proximat* - Penggunaan instrumentasi analisa - Penyimpanan BKB untuk analisa - Penyimpanan *glassware* laboratorium - Analisa *Mycotoxin* - Analisa *Mycrobiology* - Preparasi Sample Analisa - Sampling Bahan Baku dan Non bahan baku pakan	- Iritasi kulit, kulit terbakar, karsinogenik pada saat terpapar *reagent*, bahaya arus pendek, ledakan, luka, residu/ kontaminasi *reagent standard mycotoxin* pada kulit dan atau masuk ke dalam tubuh, *cross* kontaminasi dengan bakteri coli dan salmonella ke dalam tubuh, debu masuk ke dalam mata dan saluran pernafasan, suara bising dari mesin grinder, kontaminasi mikrobiologi dan kutu dari bahan baku curah masuk ke dalam organ tubuh, terpeleset, terjatuh, tertabrak atau terlindas *truck*, kelelahan	- Cacat, luka, karsinogenik dalam kurun waktu tertentu, diare, *thypus*, gangguan pernafasan, gangguan pencernaan iritasi mata, gangguan pendengaran, patah tulang, sampai dengan kematian	- Ditetapkan aturan masuk sistem terbatas Ruang Laboratorium - Tersedia Instruksi Kerja (IK) - Analis telah mendapatkan pelatihan dalam bekerja - Pelabelan BKB, MSDS, rambu bahaya - Setiap penerimaan bahan kimia laboratorium wajib disertakan CoA dan atau MSDS - Kondisi ruang penyimpanan bahan kimia harus dikontrol, dan sistem aerasi harus di*maintenance* rutin - Penggunaan lemari asam dan *scrubber* untuk proses yang memungkinkan paparan gas beracun - Menggunakan APD lengkap yang telah ditentukan sebelum bekerja - Pengecekan berkala: APARD, *safety shower, eye wash* - Penyerahan limbah B3 dan kemasan B3 kepada HSE dan operator pengawas limbah B3 menggunakan *form* serah terima - Diberikan rambu bahaya pada alat sesuai potensi bahaya - Semua *instrument lab* disertai stabilisator tegangan listrik, dan dimonitor berkala - Semua alat ukur dan instrumen yang dipersyaratkan wajib dilakukan kalibrasi sesuai periode yang ditentukan - Dilakukan perhitungan *stock max* 1 bulan sekali untuk semua bahan kimia Lab - Penentuan tempat penyimpanan *glassware* - Dilakukan *swab* meja kerja min 1x dalam 1 minggu untuk memonitor efektivitas desinfeksi - Desinfeksi ruangan mikrobiologi sebelum dan sesudah digunakan dan lampu UV harus diaktifkan ketika analis selesai bekerja - Tersedia *Suction Hood* untuk mengurangi jumlah partikel debu yang dihasilkan pada proses *grinding sample* - *Medical check up* berkala untuk sistem pernapasan, mata dan pendengaran - Menggunakan tangga *safety* untuk naik ke atas *truck* - Menggunakan alat bantu sampling untuk bahan baku *liquid* (*liquid sampler* dan *drum thieve*) - Pada saat *sampling* khususnya di atas *truck* tidak boleh bekerja sendirian, terlebih ada pengamanan dari *security* untuk mengatur antrian *truck* - Dilakukan pengaturan *shift* dan pembagian kerja yang dikomunikasikan internal

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Type of High Risk Occupation to OHS	Potensi Risiko Risk Potential	Akibat Result	Cara Pencegahan/Penanganan Method of Prevention/Handling
- Proximate Analysis - Use of Analytical Instrumentation - Hazardous Chemicals (HC) storage for analysis - Laboratory Glassware storage - Mycotoxin analysis - Microbiology analysis - Sample preparation analysis - Feed Sampling of raw materials and non raw materials	- Skin rashes, skin burns, carcinogenic when exposed to reagents, danger of short circuit, explosion, injury, residue/ contamination of mycotoxin standard reagent on the skin and or enters the body, cross-contamination with coli and salmonella bacteria into the body, dust enters the eyes and respiratory tract, noise from grinding machines, microbiological contamination and fleas from bulk raw materials entering the organs, slipping, falling, being hit or run over by a truck, fatigue	- Disabilities, injuries, carcinogenic within a certain period of time, diarrhea, typhoid, respiratory problems, digestive disorders, eye irritation, hearing loss, broken bones, up to death	- Established rules of limited system for entering the Laboratory Room - Available Work Instructions (WIs) - Job training analysis - HC labeling, MSDS, hazard signs - Each receipt of laboratory chemicals must be accompanied by CoA and or MSDS - The condition of the chemical storage room needs to be monitored and the ventilation system needs to be maintained regularly. - Use of fume hoods and scrubbers for the procedures that permit exposure to toxic gases. - Using complete PPE that has been determined before work - Regular checks: APARD, safety shower, eye wash - Delivery of B3 waste and B3 packaging to HSE and B3 waste control operators using the handover form - Given a hazard sign on the tool according to the potential hazard - All lab instruments are accompanied by a voltage stabilizer, and are monitored periodically - All required measuring instruments and instruments must be calibrated according to the specified period - Calculation of stock max once a month for all Lab chemicals - Determine where to store glassware - Do a work table swab at least once a week to monitor the effectiveness of disinfection - Disinfect the microbiology room before and after use and the UV lamp must be activated when the analyst is finished - Suction Hood to reduce the amount of dust particles generated in the sample grinding process - Regular medical check-ups for the respiratory system, eyes and hearing - Use the safety ladder to get on the truck - Using sampling aids for liquid raw materials (liquid sampler and drum thieve) - At the time of sampling, particularly on a truck, working alone is prohibited, moreover, there is safety security to regulate the queue of trucks. - Arranged shifts and division of labor which was communicated internally.
Maintenance Utility			
- *Running Genset* - *Running Compressor* - *Running Boiler* Cangkang - *Maintenance travormator/ Cubicle* - *Running* pompa *hydrant* - *Cleaning* kolam *blowdown boiler*	- Terpapar kebisingan, sesak napas, luka bakar, mata pedih, tersetrum, Infeksi kulit (gatal-gatal), terpapar panas (bila *blowdown* masih panas), melukai mata (percikan), sakit perut (bila tertelan)	- Gangguan pendengaran, ISPA, iritasi mata, cacat kulit, meninggal dunia, gatal-gatal, mual	- Diberikan Peredam Kebisingan ruang *Genset* dan *Hydrant* - Menggunakan APD *Ear Muff* - Diberikan masker kain secara rutin - Operator harus pengalaman dan memiliki sertifikat *boiler* - Diberikan sarung tangan karet/anti tembus air, pelindung mata (kaca mata) - LOTO (mematikan *breaker blowdown*)
- Running Generators - Running compressor - Running Shell Boiler - Travormator/Cubicle maintenance - Running hydrant pumps - Cleaning of boiler blowdown pools	- Exposure to noise, shortness of breath, burns, sore eyes, electrocuted, skin infections (itching), exposure to heat (if the blowdown is still hot), eye injury (splash), abdominal pain (if swallowed)	- Hearing loss, ARI, eye irritation, skin defects, death, itching, nausea	- Provided with Noise Silencer for Genset and Hydrant rooms - Using PPE Ear Muffs - Regularly given cloth masks - Operators must be experienced and have a boiler certificate - Provided with rubber/water-resistant gloves, eye protection (goggles) - LOTO (turn off breaker blowdown)

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Type of High Risk Occupation to OHS	Potensi Risiko Risk Potential	Akibat Result	Cara Pencegahan/Penanganan Method of Prevention/Handling
***Maintenance* elektrik** Electrical Maintenance			
- Memperbaiki instalasi listrik - Pemasangan dan perbaikan electro motor - Perbaikan penerangan lokasi perusahaan - Mengoperasikan panel LV dan MV - Instalasi listrik diarea ketinggian (silo dan *towermill*)	- Tersetrum, konsleting listrik, kebakaran, ledakan, terjatuh, terpeleset	- Luka memar, luka bakar, patah tulang, cacat, meninggal	- LOTO (*Log Out Tag Out*) - APD sarung tangan, sepatu, helm, *safety belt*, kaca mata dan masker - Pengecekan lingkungan sekitar kinerja - Alat kerja harus kondisi baik/layak - *Check* lantai kerja bebas dari material licin - *Maintenance* harus lebih teliti
- Repairing electrical installations - Installation and repair of electro motors - Improvement of company location lighting - Operate LV and MV panels - Electrical installations at high altitudes (silos and tower mills)	- Electrocuted, short circuit, fire, explosion, fell, slipped	- Bruises, burns, fractures, disabilities, death	- LOTO (Log Out Tag Out) - PPE gloves, shoes, helmet, safety belt, goggles and masks - Checking the environment around the workplace - Work instruments should be in good condition - Make sure the work floor is not slippery - Maintenance should be more thorough
***Maintenance* mekanik** Maintenance mekanik			
- Perbaikan mesin *Hammermill* - Perbaikan *Screw* produksi - Perbaikan *Mixer* produksi, *premix* - Perbaikan mesin *crumble* - Perbaikan Mesin *Pelletmill*, pipa *steam* - Perbaikan *chain intake* produksi dan silo - Perbaikan *Bin* - Perbaikan *screen pelletmill* (ayakan) - Perbaikan *Elevator* - Perbaikan *diarea* silo - Perbaikan *Dryer* silo	- Terjepit, terpotong, tertimpa, terseret, terjatuh, tersetrum, terkena percikan api, terkena besi/benda panas, terkena air steam, percikan *blander*, percikan gerinda, tersetrum las, tergelincir, terbentur, tergores benda tajam, tertindih, terpeleset, iritasi kulit, gatal-gatal, udara terbatas (di ruang tertutup), ruang panas, hampa udara, kebakaran *dryer*, ledakan *diyer* silo	- Meninggal, Cacat, memar, luka bakar, lecet, berdarah, tergores, tersetrum, terjatuh, sakit mata, iritasi kulit, patah tulang, buta, kulit melempuh, gatal-gatal, kulit melempuh, sesak napas	- Koordinasi dengan operator - Operator harus *standby* saat mesin *dryer* hidup - *Check* kondisi lantai kerja - Menggunakan APD lengkap sarung tangan, helm, kaca mata *safety belt* dan sepatu - Alat kerja harus dalam kondisi baik - LOTO (*Log Out Tag Out*)
- Hammermill engine repair - Production screw repair - Improved production mixer, premix - Crumble machine repair - Repair of Pelletmill Machines, steam pipes - Improved production chain intake and silos - Bin repair - Screen pellet mill (sieve) repair - Elevator repair - Silo area repair - Silo dryer repair	- Pinched, cut, crushed, dragged, dropped, electrocuted, exposed to sparks, exposed to iron/ hot objects, exposed to steam water, splashed blander, grinding splashes, electrocuted by welding, slipped, bumped, scratched by sharp objects, crushed, slipped, skin rashes, itching, confined air (in closed room), hot room, vacuum, dryer fire, dryer silo explosion	- Death, Disability, bruises, burns, abrasions, bleeding, scratches, electrocution, falls, eye pain, skin rashes, broken bones, blindness, scalded skin, itching, scalded skin, shortness of breath	- Koordinasi dengan operator - Operator harus standby saat mesin driyer hidup - Check kondisi lantai kerja - Menggunakan APD lengkap sarung tangan, helm, kaca mata safety belt dan sepatu - Alat kerja harus dalam kondisi baik - LOTO (Log Out Tag Out)
***Maintenance* bengkel** Maintenance Workshop			
- *Welding / Blender* - Menggerinda - Mengebor - Pemotongan - Perbaikan mesin berat di area *workshop* (*dies, roll, motor, gearbox*)	- Tersetrum, kena panas, kilat cahaya, tergores, terpotong, terjepit, tergencet, iritasi kulit, terkena mata	- Terbakar, sakit mata, buta, berdarah, memar, cacat, sakit kulit, patah tulang	- Tangan Operator dalam kondisi kering - Modifikasi peralatan menjadi lebih aman - Menggunakan APD sarung tangan, sepatu *safety*, sarung tangan, kaca mata dan helm - pakai alas kaki, kaca mata - Lantai tidak boleh kondisi basah, gunakan alas kaki yang kesat
- Welding / Blender - Grinding - Drilling - Cutting - Repair of heavy machinery in the workshop area (dies, roll, motor, gearbox)	- Electrocuted, exposed to heat, flash of light, scratched, cut, pinched, squashed, skin rashes, eye injuries	- Burns, eye pain, blindness, bleeding, bruising, disfigurement, sore skin, broken bones	- Ensure the operator's hands are dry - Modification of equipment to be safer - Use PPE gloves, safety shoes, gloves, goggles and helmet - Wear footwear, glasses - The floor should not be wet, use coarse footwear

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Type of High Risk Occupation to OHS	Potensi Risiko Risk Potential	Akibat Result	Cara Pencegahan/Penanganan Method of Prevention/Handling
Maintenance boiler Maintenance Workshop			
- *Running Boiler* Cangkang - *Cleaning* kolam *blowdown boiler* - Pengisian cangkang pada *lift bucket* - Open dan *cleaning mianhole boiler* cangkang	- Sesak napas, luka bakar, mata pedih, infeksi kulit (gatal-gatal), terpapar panas, melukai mata (percikan), sakit perut (bila tertelan), luka kulit luar (bila terperosok ke *bulk* dan *basemant bucket*)	- ISPA, gatal-gatal, iritasi mata, mual, memar dan iritasi kulit	- Diberikan masker kain secara rutin - Menggunakan APD *Ear Muff*, sepatu *safety*, pelindung mata (kacamata), sarung tangan karet/ anti tembus air - Operator harus memiliki sertifikat *boiler* - LOTO (mematikan *breaker blowdown*)
- Running Shell Boiler - Cleaning of boiler blowdown pools - Charging shells on the bucket elevator - Open and clean the shell boiler manhole	- Shortness of breath, burns, sore eyes, skin rashes (itching), exposure to heat, eye injuries (splashes), abdominal pain (if swallowed), external skin injuries (if stuck in bulk and baseman bucket)	- ARI, itching, eye irritation, nausea, bruising and skin rashes	- Regularly given cloth masks - Using PPE Ear Muff, safety shoes, eye protection (goggles), rubber/water-resistant gloves - Operators must have a boiler certificate - LOTO (turn off breaker blowdown)
Produksi (*Bagging*) Produksi (Bagging)			
- Proses *bagging* atau pengepakkan hasil produksi - Aktifitas *setting* robot *bagging* atau masuk di area robot *bagging*	- Tangan tertusuk jarum mesin jahit - Tangan terjepit besi pengait/ pengapit karung - Terpapar debu dari pakan - Kejatuhan benda asing - Terhantam lengan robot (*Arm Robot*) yang sedang bergerak - Terjepit di sela-sela jalur distribusi *pallet* besi - Terperosok di jalur *chain* dan *wheel arm* jalur distribusi *pallet*	- Pendarahan dan potensi infeksi kuman atau bakteri, tangan bisa terluka, cidera ringan hingga berat, sesak napas hingga potensi ISPA, memar, potensi patah tulang, gegar otak hingga kematian	- Harus sangat berhati-hati dan fokus saat bekerja. Penerangan area *bagging* juga oke - Posisi tangan harus benar dan sesuai petunjuk safety mesin *bagging* - Menggunakan masker selama melakukan aktifitas baging - Menggunakan helm *standard safety* selama bekerja - Mematikan robot dan panel distribusi, memakai APD dan tekan tombol *emergency stop*
- Bagging process or checking production results - Bagging robot setting activity or enter the bagging robot area	- Hand pricked by a sewing machine needle - The hand is clamped by the iron hook / sack clamp - Exposure to dust from feed - Falling foreign bodies - Got hit by a moving robotic arm - Stuck on the sidelines of the iron pallet distribution line - Trapped in chain and wheel arm pallet distribution lines	- Bleeding and potential infection with germs or bacteria, hands can be injured, minor to severe injuries, shortness of breath to potential ARI, bruises, potential fractures, concussion to death	- Has to be very cautious and concentrated while working. Bagging area lighting is also adequate - The hands position must be correct and according to the safety instructions for the bagging machine - Using a mask during bagging activities - Wear a standard safety helmet while working - Turn off the robot and distribution panel, wear PPE and press the emergency stop button
Produksi (*Control Room*) Production (Control Room)			
- Menyalakan layar monitor, CPU dan UPS komputer *batching* - Menyalakan *Power supply panel* - Menyalakan Kontaktor - Menyalakan *Breaker* dan PLC - Membersihkan *Mixer Batching* - Membersihkan dan mengganti ayakan *mixer* M21 - Proses *batching* selang *liquid* lepas atau pecah	- Tersengat arus listrik - Terpleset dan membentur dinding atau pedal *mixer* - Terperosok jatuh ke *hoper* bawah *mixer* - Terkena udara panas sisa obat atau bahan baku dan debu sisa bahan baku yang menempel di dinding *mixer* - Terkena besi *casing* ayakan, terkena saringan yang tajam - Terkena debu material dan terkena ujung sikat dan screen yang tajam - Terkena cairan *liquid*	- Cidera pada kulit, cidera organ tubuh, luka bakar, luka memar, kulit melepuh, terkilir, tangan terluka hingga berdarah dan potensi infeksi tetanus, patah tulang, sesak napas, mata iritasi, luka iritasi di kulit maupun selaput lendir, kematian	- Memakai sepatu *safety* atau alas kaki yang bersifat *isolator*, lap *isolator*, helm dan sarung tangan - Mematikan breaker dan mengunci *hoper* serta melakukan LOTO - Menggunakan pelindung mata dan masker *standard*

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Type of High Risk Occupation to OHS	Potensi Risiko Risk Potential	Akibat Result	Cara Pencegahan/Penanganan Method of Prevention/Handling
- Turn on the monitor screen, CPU and UPS computer batching - Turn on the power supply panel - Turn on the contactor - Switch on Breaker and PLC - Cleaning Batching Mixers - Cleaning and replacing the M21 mixer sieve - Liquid hose batching process loose or broken	- Electrocuted - Slipped and hit a wall or mixer pedal - Fell into the hoper under the mixer - Exposed to hot air from residual drugs or raw materials and dust from raw materials that sticks to the walls of the mixer - Exposed to iron casing sieve, exposed to a sharp filter - Exposed to material dust and exposed to sharp brush tips and screens - Exposed to liquid material	- Skin injuries, organ injuries, burns, bruises, skin blisters, sprains, injured hands that bleed and potential for tetanus infection, broken bones, shortness of breath, irritated eyes, irritated wounds on the skin and mucous membranes, death	- Wear safety shoes or insulating footwear, insulating wipes, helmets and gloves - Turning off the breaker and locking the hoper and doing LOTO - Wear eye protection and a standard mask
Produksi (*Hammer Mill*) Produksi (Hammer Mill)			
- Menyalakan panel *hammer mill* - Mengganti saringan (*screen*) *hammer mill* - Mengganti pisau *hammer mill* - Monitoring operasional *hammer mill* - Perawatan rutin *dust colletor hammer mill*	- Tersengat arus listrik - Kaki tertimpa saringan yang cukup berat - Tangan terkena pinggir saringan yang tajam dan potensi tangan terjepit saringan dan impaler - Tingkat kebisingan suara mesin *hammermill* yang lumayan tinggi - Potensi kejatuhan material atau kotoran dari atas area *hammer mill* - Potensi terpapar debu halus material bahan baku	- Kaki dan tangan memar hingga berdarah, luka bakar hingga kematian, kerusakan sementara hingga permanen gendang telinga, cidera pada kepala dari ringan hingga berat, sesak nafas dan alergi debu parah	- Menggunakan sepatu *safety*, memakai sarung tangan tangan harus kering, celana kerja yang tebal dan waspada area sekitar panel. - Memakai *earplug* dan masker saat berada di area mesin *hammermill* - Memakai *helm safety* selama melakukan aktifitas di area produksi - Harus ekstra hati-hati saat mengganti pisau
- Switch on hammer mill panels - Replacing the hammer mill screen - Replacing hammer mill blades - Monitoring hammer mill operations - Routine maintenance of hammer mill dust collector	- Electrocuted - Feet hit by a heavy filter - The hand is exposed to the sharp edges of the filter and the potential for the hand to be pinched by the filter and impaler - The noise level of the hammermill machine is quite high - Potential for material or dirt to fall from above the hammer mill area - Potential exposure to fine dust of raw materials	- Feet and hands bruised to the point of bleeding, burns to the point of death, temporary to permanent damage to eardrums, head injuries from mild to severe, shortness of breath and severe dust allergies	- Wear safety shoes, wear gloves, dry hands, thick work pants and be aware of the area around the panel. - Wear earplug and a mask around the hammermill machine area - Wear a safety helmet while conducted activities in the production area - Must be extra careful when changing blades
Produksi (*Pellet Mill*) Production (Pellet Mill)			
- Aktifitas operasional *pellet mill* - Proses *batching* selang *liquid* lepas atau pecah	- Tangan terluka, kaki kejatuhan benda yang sangat berat, paparan debu yang sangat hebat, tubuh terluka gores, sesak nafas akibat udara pengap dan kepala terluka apabila terjatuh risiko punggung sakit, risiko tangan terjepit, terbentur dinding atas lantai *crumble* yg sempit	- Luka gores hingga infeksi fatal serta pendarahan, sesak nafas, iritasi mata ringan hingga berat, tangan terluka dan kesleo, potensi tangan putus, dan kepala memar (pendarahan), kulit iritasi dan panas, kulit melepuh	- Menggunakan APD lengkap (sepatu *safety*, helm, sarung tangan, masker, *eye glass*) - Mengikuti petunjuk manual atau mematuhi SOP dengan benar - mematuhi betul tata cara ambil *sample* dan *setting crumble* sesuai SOP
- Pelletmill operational activities - Liquid hose batching process loose or broken	- Injured hand, injured leg by a very heavy object, exposure to very intense dust, scratched body, shortness of breath due to stale air and injured head when falling risk of back pain, risk of pinching hands, hitting the wall above the narrow crumble floor	- Scratch wounds to fatal infections and bleeding, shortness of breath, mild to severe eye irritation, injured and sprained hands, potential broken hands, and bruised heads (bleeding), skin irritation and heat, skin blisters	- Use complete PPE (safety shoes, helmet, gloves, mask, eye glass) - Following manual instructions or complying with SOPs properly - Strictly adhere to the procedures for taking samples and setting crumbles according to the SOP

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Type of High Risk Occupation to OHS	Potensi Risiko Risk Potential	Akibat Result	Cara Pencegahan/Penanganan Method of Prevention/Handling
Produksi (*Hand Additive*) Production (Hand Additive)			
- Proses isi obat *medicine* di *bin* makro, mikro dan persiapan tambahan obat - Proses *batching* produksi berjalan - Proses *batching* selang *liquid* lepas atau pecah	- Potensi tangan terluka terkena pisau dan gancu - Potensi terpapar debu - Potensi tulang belakang keseleo atau kecetit - Potensi terkena semburan debu berbahaya - Terkena cairan *liquid*	- Pendarahan, infeksi kulit, kulit iritasi dan panas, kulit melepuh, luka sayat, potensi ganguan nafas, ISPA hingga komplikasi pernapasan lainnya, encok keseleo atau syaraf terjepit, iritasi pada mata	- Menggunakan APD lengkap (sepatu *safety*, kacamata, masker karbon aktif, sarung tangan karet dan helm) - Harus hati-hati saat menggunakan pisau dan gancu - Perhatikan posisi tubuh yang benar saat angkat barang berat - Mematuhi SOP penuangan obat
- Filling the medicines processes in bin macro, micro and preparation of additional drugs - The production batching process is running - Liquid hose batching process loose or broken	- Potential for hand injuries from knives and gancu - Potential exposure to dust - Potential spinal sprains or cramps - Potential exposure to hazardous dust spray - Exposed to liquid	- Bleeding, skin infections, skin rashes and heat, skin blisters, cuts, potential for respiratory problems, ARI to other respiratory complications, gout, sprains or pinched nerves, eye irritation	- Use complete PPE (safety shoes, goggles, activated carbon mask, rubber gloves and helmet) - Cautious when using knives and gancu - Pay attention to the correct body position when lifting heavy objects - Comply with the SOP for dispensing drugs
Produksi (*Top Floor & Screw*) Production (Top Floor & Screw)			
- Proses pemantauan isi *bin* di area *top floor*	- Risiko terkena paparan semburan debu bahan baku dan hawa panas	- Gangguan pernafasan dari ringan hingga parah (ISPA)	- Menggunakan APD lengkap saat beraktivitas - Memastikan mematuhi SOP yang ada
- The process of monitoring the bin contents in the upper part of the floor	- Risk of exposure to raw material dust and heat	- Respiratory diseases from mild to severe (ARI)	- Use full PPE throughout activities - Ensuring adherence to existing SOPs
Produksi (*Intake*) Production (Intake)			
- Proses kegiatan pengisian bahan baku melalui *intake* dumping dan kegiatan perawatan *intake* - Proses *batching* selang *liquid* lepas atau pecah	- Risiko tangan terkena pisau dan gancu, tangan atau anggota badan terjepit di elevator, potensi paparan debu bahan baku yang berbahaya, sesak nafas, terkena cairan *liquid*	- Iritasi mata, sesak nafas hingga ISPA, pendaharan akibat luka sayat dan infeksi, kulit iritasi dan panas, kulit melepuh, pendaharan akibat terjepit hingga mengancam keselamatan nyawa	- Menggunakan APD lengkap (sepatu *safety*, kacamata, masker, sarung tangan karet dan helm) - Harus sangat berhati-hati saat menggunakan gancu dan pisau saat beraktivitas, dan harus benar- benar mengikuti prosedur keselamatan saat memasuki *basement* dan area bawah *hoper intake* - Memastikan panel listrik posisi OFF (prosedur LOTO)
- The process of filling raw materials through intake dumping and intake maintenance activities - Liquid hose batching process loose or broken	- Risk of hands being cut by knives and gancu, hands or other body's part getting caught in elevators, potential exposure to hazardous raw material dust, shortness of breath, exposure to liquid	- Eye irritation, shortness of breath to ARI, bleeding due to cuts and infections, skin rashes and heat, skin blisters, bleeding due to being pinched to threaten the safety of life	- Use complete PPE (safety shoes, goggles, mask, rubber gloves and helmet) - Care must be taken when using gancu and knives during activities, and safety procedures should be strictly followed when entering the basement and the area below the hoper intake - Make sure the electrical panel is in the OFF position (LOTO procedure)
Produksi (*Premix*) Produksi (Premix)			
- Proses pengadukan atau *mixing premix.*	- Potensi terpapar debu yang sangat berbahaya dan berpotensi beracun bagi manusia, potensi tersandung dan terjatuh	- Gangguan pernafasan hingga ISPA tingkat kritis, kepala terbentur serta kaki tersandung.	- Menggunakan APD lengkap (masker khusus karbon aktif *heavy duty,* sarung tangan khusus dan *helm safety*, sepatu *safety* dsb) - Mematuhi SOP *premix*
- The process of stirring or mixing premix.	- Potential exposure to dust which is very dangerous and potentially toxic to humans, potential for tripping and falling	- Respiratory diseases up to critical level ARI, hit head and stumble feet.	- Use complete PPE (heavy duty activated carbon special mask, special gloves and safety helmet, safety shoes etc.) - Comply with SOP premix

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 Type of High Risk Occupation to OHS	Potensi Risiko Risk Potential	Akibat Result	Cara Pencegahan/Penanganan Method of Prevention/Handling
Produksi (WHFG) Production (WHFG)			
- Aktivitas penghitungan stok pakan per pagi hari dan proses *monitoring* aktivitas gudang sehari-hari - Aktivitas muat pakan di gudang *Finished Good*	- Potensi terpleset, jatuh dan terjepit, potensi tangan (jari) bisa terjepit dan tertusuk jarum bahkan ikut terjahit oleh mesin jahit, potensi kejatuhan pakan, tertabrak dan tertimpa	- Patah tulang, gegar otak hingga potensi jiwa melayang, luka sayat, tusukan, pendarahan hingga hingga potensi menyebabkan kematian	- Menggunakan APD lengkap dan sangat berhati-hati saat berada di atas tumpukan pakan dan dalam menyupir *forklift* - Memahami betul tata cara menggunakan mesin jahit dengan benar - Setiap operator *forklift* harus memiliki SIO - Harus selalu waspada sekeliling dan selalu memastikan seluruh pallet dan tumpukan pakan tidak boleh terlalu tinggi - Memasang *body hardness* - Selalu waspada dan berhati-hati saat melakukan proses muat pakan
- The activity of calculating feed stocks per morning and the process of monitoring daily warehouse activities - Feed loading activity in Finished Good warehouse	- Potential for slipping, falling and getting pinched, potential for the hand (finger) to get pinched and punctured by a needle and even sewn up by a sewing machine, potential for falling feed, being hit and crushed	- Broken bones, concussion to the potential of death, cuts, punctures, bleeding to the potential of causing death	- Use complete PPE and be very careful when standing on top of food piles and when operating a forklift - Fully understand how to operate a sewing machine properly - Each forklift operator must have a SIO - Always be aware of the surrounding area and ensure that all pallets and loads of food are not too high - Installed body hardness - Always be alert and careful while loading food
WHRM			
- Cek *Stock* Silo - Fumigasi - *Spray* dan *Fogging* - Paculan & *Sweaper* - Penuangan *Raw Mat* ke *Intake* Silo - *Cleaning* tumpahan dari *chain conveyor* dan b*ucket elevator*	- Terjatuh, terpeleset, keracunan, Sesak napas, mata pedih, Iritasi, tersayat, kejatuhan *Raw* material	- Meninggal, memar, patah tulang, ISPA, iritasi, pingsan, luka gores/ sobek, kematian	- Menggunakan APD lengkap (*body hardness*, masker moncong babi, masker hitam, sarung tangan, helm dan sepatu) - Bekerja sesuai SOP yang ada
- Checking Silo Stock - Fumigation - Spray and Fogging - Paculan & Sweaper - Pouring RawMat into Intake Silos - Cleaning spills from chain conveyor and bucket elevator	- Falls, slips, poisoning, shortness of breath, sore eyes, Irritation, cuts, crushed by raw material	- Death, bruises, broken bones, ARI, irritation, fainting, lacerations, death	- Use full PPE (body harness, chemical respirator, black mask, gloves, helmet and shoes); - Work according to established SOPs
Office			
- Mengoperasikan komputer - Berangkat dan pulang kerja - Bekerja di dalam ruangan/*office* - Masuk ke area Produksi - Jalan ke area Operasional	- Kelelahan mata, kelelahan anggota tubuh, tersetrum, tertabrak, kejatuhan benda, tersandung, terpeleset, terjatuh, terpapar debu, tergigit ular	- Penyakit mata, luka bakar, luka sobek, pendarahan, cacat, memar, bengkak, terkilir, gangguan pernafasan, keracunan, kelumpuhan syaraf, dan kematian	- Bekerja di depan komputer dengan posisi yang ergonomis - Berkendara secara aman (*Safety Riding*) - Menjalankan 5R dan berhati-hati - Selalu waspada dengan kondisi sekitar kita - Diberikan sign bahaya di area operational - Menggunakan APD (helm, masker dan sepatu *safety*)
- Operate the computer - To and from work - Working in the room / office - Enter the Production area - Walk to the Operations area	- Eyestrain, limb fatigue, electrocuted, being hit by objects, tripping, slipping, falling, exposure to dust, snake bites	- Eye disease, burns, lacerations, bleeding, defects, bruises, swelling, sprains, respiratory problems, poisoning, nerve paralysis, and death	- Working ergonomically in front of the computer. - Drive safely (Safety Riding) - Applied the 5S and be careful - Always be aware of the surrounding area - Given a hazard sign in the operational area - Use PPE (helmet, mask and safety shoes)

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Advisory Committee on Occupational Safety and Health

[GRI 403-4]

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan K3, Malindo telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap Plant sebagai wadah kerjasama antara unsur pimpinan dan tenaga kerja dalam menangani masalah K3 di perusahaan menangani masalah K3 di Perseroan. P2K3 mempunyai fungsi tugas sebagai berikut:

1. Menghimpun dan mengolah data tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja;
2. Membantu menunjukan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja:
   - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya;
   - Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja;
   - Alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan;
   - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya;
3. Membantu pengusaha atau pengurus dalam:
   - Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja;
   - Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;
   - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja;
   - Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
   - Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, *hygiene* perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi;
   - Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan;
   - Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;
   - Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
   - Mengembangkan laboratorium kesehatan dan keselamatan kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan;
   - Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higene perusahaan dan kesehatan kerja; serta
4. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygiene* perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja.

Sepanjang tahun 2022, P2K3 telah melakukan pertemuan setiap sebulan sekali, dengan membahas Program Kerja K3 dan Evaluasi Program K3 di *Plant*.

In order to improve the management of OHS, Malindo has formed an Advisory Committee on Occupational Health and Safety (ACOSH) in each Plant as a forum for cooperation between management and workers in dealing with OHS issues in the Company. ACOSH has the following task functions:

1. Collect and process the data on Occupational Health and Safety in the workplace;
2. Help demonstrate and explain to each workforce:
   - Various workplace hazard factors that can lead to workplace health and safety issues, including fire and explosion hazards and how to deal with them;
   - Factors that may influence workplace efficiency and productivity;
   - Personal protective equipment for the worker involved;
   - Correct and safe ways and attitudes when performing their work;
3. Assist entrepreneurs or administrators in:
   - Assess work methods, processes and workplace;
   - Identify corrective actions with the best solution;
   - Develop an occupational safety and health risk control system;
   - Assess the causes of occupational accidents and diseases and take appropriate action;
   - Develop consultancy and research in the area of occupational safety, company hygiene, occupational health and ergonomics;
   - Monitor workplace nutrition and organize food in the Company;
   - Check the completeness of work safety equipment;
   - Develop workforce health services;
   - Develop an occupational health and safety laboratory, conduct laboratory examinations and the interpretation of examination results;
   - Organize the management of occupational safety, industrial hygiene and occupational health; as well as
4. Help business leaders formulate management policies and work guidelines to improve occupational safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and nutrition for workers.

Throughout 2022, ACOSH held monthly meetings to discuss the OHS Work Program and Evaluation in the Plants.

Program Pengelolaan K3
OHS Management Program

Sepanjang tahun 2022, Malindo telah melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 sebagai berikut:

Throughout 2022, Malindo has implemented various OHS management programs as follows:

Program Pengelolaan K3 Malindo
Malindo OHS Management Program

Improvement Program	- *Set Up* KPI Personil HSE - Identifikasi Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan terkait K3L /*Legal Register* - *Support Set Up Proper Plant* Cakung & Grobogan - *HSE Innovation Program*	- HSE Personnel KPI Set Up - Identification of Compliance with Laws related to HSE / Legal Register - Support Set Up Proper of Cakung & Grobogan Plants - HSE Innovation Program
Observation, Inspection & Cross Audit	- *Cross Internal Audit*: Audit Internal SMK3 *All Plant* (Jadwal disesuaikan *Plant*) - Inspeksi HSE: *Fire Protection, First Aid Box*/ Kotak P3K, *Hazardous Waste* & WWTP, *General* HSE *Inspection*	- Cross Internal Audit: All Plant OHSMS Internal Audit (Schedule adjusted for Plant) - HSE Inspection: Fire Protection, First Aid Box/P3K Box, Hazardous Waste & WWTP, General HSE Inspection
Internal Training & Drill [GRI 403-5]	- *Mandatory Training: Training Refreshment* HSE *Awareness, Training Refreshment Audit* SMK3 Tim Internal Audit *Plant* (Jadwal disesuaikan dengan Audit Internal SMK3), *Training Refreshment* HIRADC - *Specification Training: Training Accident Investigation, Training Hazardous Waste & Spill Prevention, Training Basic Safety Driving* - *Drill*: Simulasi Evakuasi Tanggap Darurat Kebakaran	- Mandatory Training: HSE Awareness Refreshment Training, OHSMS Audit Refreshment Training Internal Audit Plant Team (Schedule adjusted to OHSMS Internal Audit), HIRADC Refreshment Training - Specification Training: Accident Investigation Training, Hazardous Waste & Spill Prevention Training, Basic Safety Driving Training - Drill: Fire Emergency Response Evacuation Simulation
Reporting & Communication	- *Submit Resume* HSE *Monthly Report All Plant* - *Review* HSE *Performance* (per-semester)	- Submit Resume HSE Monthly Report All Plant - Review HSE Performance (per-semester)
Campaign	- *Banners* "Bulan K3 Nasional" *All Plant* - HSE *News All Plant* - *Learning Experient* - LEX *Accident*	- Banners "Bulan K3 Nasional" All Plant - HSE News All Plant - Learning Experient - LEX Accident

Kinerja K3
OHS Performance

Kinerja K3 Malindo pada tahun 2022 menunjukkan tidak adanya insiden kecelakaan kerja berakibat *fatal* (kematian). Adapun selama tahun 2022 terjadi insiden cedera (*injury*) kepada 4 (empat) orang pegawai dengan rincian sebagai berikut: [GRI 403-9]

Throughout 2022, Malindo's OHS performance shows there were no incidents of fatal workplace injuries (fatalities). Meanwhile, during 2022 there were incidents of injury to 4 (four) employees with the following details:

Tanggal Insiden Incident Date	**Detail Insiden** Incident Details	**Cedera atau Kematian** Injuries or Fatalities	**Tindakan yang Diambil oleh Tim Manajemen** Action taken by the management team	***Lost Time Incident Rate***
5 Januari 2022 January 5, 2022	*Hatchery* Lumajang. Terjepit ke dalam kotak pintu sebuah truk. Korban mengalami luka lecet di jari tengah tangan kanan Lumajang Hatchery. Got squeezed into door box of a truck. The victim had an abraded wound in the middle finger on the right hand	Cedera Injuries	Memasang *safety sign "beware pinch point"* pada *area door box* truk dan melakukan *safety briefing* tentang risiko dan bahaya kepada seluruh karyawan Putting a safety sign "beware pinch point" on the door box area of the truck, and conduct a safety briefing about risk and hazard to all employees	7 Hari 7 Days
6 Maret 2022 March 6, 2022	*Plant* Cikande. Tersandung ke *intake* mini *feedmill*. Korban mengalami luka memar di bagian tangan dan badan. Cikande Plant. Got stumbled to the intake mini feedmill. The victim had a bruises on the arm and body.	Cedera Injuries	Membuat *safety railing* pada lubang semua *intake*, dan melakukan *safety briefing* tentang bahaya jatuh kepada seluruh karyawan. Create a safety railing in the hole of all intake, and conduct a safety briefing about fall hazard to all employees.	7 Hari 7 Days
8 April 2022 April 8, 2022	Perbatasan Jl. Raya Barru dan Parepare. Kecelakaan lalu lintas setelah mengambil DOC dari bandara. Karena kaki kiri terjepit di pintu Truk DOC, korban mengalami luka lecet di kaki kiri. Border of Jl. Raya Barru and Pare-Pare. Traffic accident after picking up DOC from the airport. Because the left foot got pinched in the door of the DOC Truck, the victim had an abraded wound in the left foot.	Cedera Injuries	Mengadakan Pelatihan *Safety Driving* kepada seluruh *Driver* DOC. Held a Safety Driving Training to all DOC Drivers.	17 Hari 17 Days
17 Mei 2022 May 17, 2022	*Breeder Farm* Jakarta. Terkena air radiator karena kondisi truk yang masih jalan dan *overheat*. Korban mengalami luka di kulit, akibat terkena air panas di tangan kiri, dada kiri, telinga kiri dan wajah. Jakarta Breeder Farm 1. Got contact with an air radiator due to the truck conditions that is still running and got overheat. The victim had a wound on the skin, due to a contact with hot water in the left hand, left chest, left ear, and face.	Cedera Injuries	Memberikan *Safety Briefing* kepada seluruh karyawan tentang langkah-langkah aman dalam memperbaiki truk. Give Safety Briefing to all employees about safe steps in repairing a truck.	6 Hari 6 Days

Terkait kinerja kesehatan kerja, selama tahun 2022 tidak terdapat karyawan Malindo yang mengalami kematian yang diakibatkan oleh pekerjaan dan juga tidak terdapat kasus kesehatan buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan (Penyakit Akibat Kerja/PAK).
[GRI 403-10]

Regarding occupational health performance, during 2022 there were no Malindo employees who died due to work and there were also no cases of ill health caused by work (Occupational Diseases/PAK). [GRI 403-10]

Penanganan Pengaduan K3

OHS Complaints Handling

[GRI 2-27, 3-3, 403-2]

Malindo memberikan kewajiban bagi seluruh pekerja untuk dapat melaporkan bahaya terkait pekerjaan dan situasi berbahaya melalui *Whistle Blowing System* yang bisa diakses melalui website dan saluran WBS. Malindo memastikan pekerja dilindungi atas laporan yang diberikan dan Malindo berkomitmen untuk senantiasa menyelesaikan seluruh temuan pelaporan tersebut. [GRI 403-2]

Malindo requires all employees to report workplace hazards and hazardous occurrences using the Whistle Blowing system which can be accessed through the website and WBS channel. Malindo ensures that workers are protected from the reports they provide, and Malindo is committed to always solving any problems raised from the reporting. [GRI 403-2]

Dengan menjalankan komitmen membangun budaya K3, selama tahun 2022 Malindo mencatat tidak terdapat pengaduan terkait K3 sehingga Malindo tidak mendapatkan denda maupun sanksi karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait K3.

By implementing the commitment to build OHS culture, in 2022, Malindo did not record any OHS-related complaints, therefore Malindo did not receive fines or penalties for non-compliance with OHS-related laws and/or regulations.



Dukungan Berkelanjutan bagi Masyarakat
Sustainable Support for Community

Malindo melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsbility* (CSR) untuk dapat memberikan dukungan kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Malindo meyakini bahwa masyarakat yang sejahtera akan turut membawa dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Malindo is implementing a Corporate Social Responsibility (CSR) program to assist the community in improving their well-being and quality of life. Malindo believes that a thriving community will also positively affect the growth of the Company.

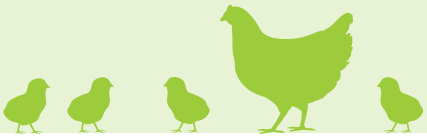

Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal
Management Approach: Local Community Topic
[GRI 3-2, 3-3]

Topik kinerja masyarakat lokal dipilih oleh Perusahaan sebagai topik keberlanjutan yang penting karena Malindo memandang masyarakat terutama yang berada dekat dengan wilayah operasional Perusahaan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang penting bagi keberlangsungan Bisnis Perusahaan. Fokus pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terdiri dari 5 (lima) bidang utama yakni pendidikan, infrastruktur, kesehatan, ekonomi dan kebudayaan.

Pelaksanaan program CSR Perusahaan mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku diantaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pengelolaan kinerja masyarakat lokal yang didalamnya termasuk pelaksanaan program CSR Perusahaan dilakukan di bawah koordinasi Divisi Sekretaris Perusahaan.

The theme of local community performance has been chosen by the Company as an important sustainability topic because Malindo considers the community, particularly those close to the Company's operational areas as one of the important stakeholders for the continuity of the Company's Business. The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program focuses on 5 (five) major sectors: education, infrastructure, health, economic and culture.

The implementation of the Company's CSR program pursuant to applicable policies and regulations including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Local community performance management, which includes the implementation of the Company's CSR program, is conducted under coordination of Corporate Secretary Division.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementation of the Corporate Social Responsibility Program

[OJK F.23, F.25] [GRI 413-1]

Program tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program CSR dilaksanakan sejalan dengan dukungan Perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program CSR Malindo difokuskan pada 5 (lima) bidang kegiatan yaitu pendidikan, infrastruktur, kesehatan, ekonomi dan kebudayaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) program aims to improve the well-being and quality of life of community in operational areas of the Company. The CSR program is part of the Company's support to reach the Sustainable Development Goals (SDGs). Malindo's CSR program focuses on 5 (five) major sectors: education, infrastructure, health, economic and culture.

Bidang Kegiatan CSR Malindo
Fields of Malindo's CSR Activities



Pendidikan
Education



Infrastruktur
Infrastructure



Kesehatan
Health



Ekonomi
Economic



Kebudayaan
Culture

Program Bantuan Infrastruktur

Sebagai wujud nyata kepedulian perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja, Malindo memberikan bantuan CSR berupa pembangunan infrastruktur dalam bentuk perbaikan jalan di Desa Binjai Ngagung, Provinsi Lampung dan renovasi rumah untuk warga Desa Kampar, Provinsi Riau. Malindo berharap bantuan ini dapat berdampak positif bagi kualitas hidup dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

Infrastructure Assistance Program

As a practical demonstration of the Company's interest in the community around the work area, Malindo provided CSR support in the form of infrastructure development by repairing roads in Binjai Ngagung Village, Lampung Province and renovating houses for residents of Kampar Village, Riau Province. Malindo expects this support to have a positive impact on the quality of life and improve the economy of the surrounding community.

Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat yang sejalan dengan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 3 yakni kehidupan sehat dan sejahtera, Malindo melaksanakan program pencegahan *stunting* dan perbaikan gizi bagi masyarakat dan kegiatan donor darah.

Community Health Improvement Program

In order to improve public health in compliance with Sustainable Development Goal Number 3, which is Good Health and Well-Being, Malindo has conducted stunting prevention and nutrition enhancement programs for the community and blood donor activities.

Program Pencegahan *Stunting* dan Perbaikan Gizi
Stunting Prevention and Nutrition Improvement Program



Masalah gizi buruk terutama bagi Balita menjadi salah satu masalah kesehatan yang masih sering ditemui di tengah-tengah masyarakat terutama pada keluarga dengan tingkat ekonomi yang rendah. Masalah kekurangan gizi ini dapat mempengaruhi tumbuh kembang dan kecerdasan anak. Untuk mengatasi hal tersebut, Malindo melalui kegiatan CSR nya menggelar program pencegahan *stunting* dan perbaikan gizi di beberapa wilayah yakni:

- Kabupaten Belu, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Desa Penanggal, Kabupaten Candipuro, Provinsi Jawa Timur
- Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat
- Desa Manggarmas, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah
- Pondok Pesantren Cirebon, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Provinsi Jawa Barat

Dalam kegiatan ini, Malindo menyalurkan hingga 84.000 telur yang dibagikan kepada masyarakat sekitar dengan harapan dapat memperbaiki kualitas kesehatan sehingga masalah kekurangan gizi yang selama ini terjadi dapat sedikit demi sedikit teratasi demi tumbuh kembang anak yang sehat.

The problem of malnutrition, especially among toddlers, is one of the health problems that is still common in society, particularly in low-income families. Malnutrition has the potential to affect children's growth, development and intelligence, therefore Malindo, as part of its CSR activities, organized stunting prevention and nutrition improvement programs in several areas, including:

- Belu Regency, East Nusa Tenggara Province
- Penanggal Village, Candipuro Regency, East Java Province
- Department of Fisheries and Animal Husbandry, Purwakarta Regency, West Java Province
- Manggarmas Village, Grobogan Regency, Central Java Province
- Cirebon Islamic Boarding School, Kesambi District, Cirebon City, West Java Province

In this activity, Malindo allocated up to 84,000 eggs that were distributed to the surrounding community in an attempt to improve the quality of health as a means to gradually resolved the problem of malnutrition that has occurred until now for the growth and development of healthy children.

Donor Darah Malindo
Malindo Blood Donation



Malindo kembali mengadakan program CSR donor darah, setelah sekian lama kegiatan ini terhenti karena adanya pembatasan dalam situasi pandemi Covid 19. Kegiatan ini diselenggarakan oleh *Plant* Cikande pada tanggal 23 Juni 2022 dengan hasil 32 kantong darah, *Plant* Gresik pada tanggal 20 September yang menghasilkan 75 kantong darah dan Kantor Pusat Jakarta pada 8 September dan 5 Desember yang menghasilkan 170 kantong darah. Sehingga, total kantong darah yang dihasilkan melalui kegiatan ini berjumlah 281 kantong darah. Darah yang sudah diambil kemudian akan diserahkan kepada PMI untuk diproses lebih lanjut dan diharapkan akan sangat berguna bagi masyarakat yang membutuhkan.

PT Malindo Feedmill Tbk held a blood donor CSR program, after a long time this activity was stopped due to restrictions in the Covid-19 situation. This activity was organized by the Cikande Plant on June 23, 2022, which resulted in 32 blood bags, the Gresik Plant on September 20 which produced 75 blood bags and the Jakarta Head Office on September 8 and December 5 which produced 170 blood bags. Thus, the total blood bags produced through this activity amounted to 281 blood bags. The blood collected will then be submitted to PMI for further treatment and hopefully it will be very helpful for those in need.

Program Bantuan Sosial

Realisasi program bantuan sosial pada tahun 2022 dilaksanakan dalam bentuk penyediaan tempat sampah masyarakat, kegiatan buka puasa bersama di Panti Asuhan dan bantuan untuk korban bencana alam di Provinsi Jawa Timur dan Cianjur, Jawa Barat.

Social Assistance Program

Throughout 2022, the social assistance programs were implemented in the form of provided community waste bins, joined iftar activities at the Orphanage and supported the victims of natural disasters in the provinces of East Java and Cianjur, West Java.

Malindo Peduli untuk Korban Gempa Cianjur
Malindo Cares for Cianjur Earthquake Victims



Gempa bumi berkekuatan 5,6 magnitudo di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat pada Senin, 21 November 2022 menyebabkan korban jiwa dan kerusakan pada bangunan yang berada di Cianjur. Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), tercatat sebanyak 272 orang meninggal, korban luka-luka 2.046 orang dan warga mengungsi 62.545 orang. Total rumah rusak 56.311 dengan rincian rusak berat 22.267 unit, rusak sedang 11.836 unit dan rusak ringan 22.208 unit.

A 5.6 magnitude earthquake in Cianjur Regency, West Java province, on Monday, November 21, 2022, resulted in casualties and damaged buildings in Cianjur. Based on data from the National Disaster Mitigation Agency (BNPB), 272 people died, 2,046 people were injured and 62,545 residents were displaced. A total of 56,311 houses were damaged with details of 22,267 seriously damaged units, 11,836 moderately damaged units and 22,208 lightly damaged units.

PT Malindo Feedmill Tbk bersama Kementerian Pertanian (Kementan) menyalurkan bantuan sembako kepada korban bencana gempa Cianjur. Melalui program CSRnya, Malindo menunjukkan kepeduliaannya dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat Cianjur yang terkena dampak gempa.

Bersama dengan bantuan dari pihak swasta lainnya, Menteri Pertanian Republik Indonesia, Prof. Dr. Syahrul Yasin Limpo melepas pengiriman bantuan untuk korban gempa Cianjur di Kantor Kementerian Pertanian pada Kamis, 24 November 2022. Selanjutnya bantuan dikirimkan ke posko Kementan di Balai Penyuluhan Pertanian Cianjur untuk kemudian disalurkan kepada masyarakat korban gempa.

PT Malindo Feedmill Tbk together with the Ministry of Agriculture have distributed basic food assistance to victims of the Cianjur earthquake disaster. Through the CSR programs, Malindo has shown its concern to respond the needs of the people of Cianjur impacted by the earthquake.

With the help of other private parties, the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia, Prof. Dr. Syahrul Yasin Limpo delivered the support for the Cianjur earthquake victims at the Ministry of Agriculture Office on Thursday, November 24, 2022. Afterwards, the aid was sent to the Ministry of Agriculture post at the Cianjur Agricultural Extension Center for distribution to the earthquake victims.

Program Kemitraan
Partnership Program



Program kemitraan merupakan program yang mengutamakan aspek pengembangan dan pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya peternak lokal. Melalui program kemitraan, Malindo memberikan dukungan permodalan sarana produksi peternakan (sapronak), pengetahuan pengelolaan peternakan dan berbagai pendampingan teknis lainnya yang berguna untuk para peternak mitra.

Malindo mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dimana Peternak mendapatkan jaminan *supply* sarana produksi peternakan dan jaminan pemasaran. Sedangkan Perusahaan mendapatkan jaminan *supply* produk dari para peternak yang telah disesuaikan dengan standar dan kualitas terbaik. Pada tahun 2022, Malindo merealisasikan dana program kemitraan sebesar Rp7.274 million.

The partnership program is a program that prioritizes the development and empowerment aspects to improve the economy of the community, especially local breeders. Through the partnership program, Malindo provides capital support for livestock production facilities (sapronak), knowledge of livestock management and various other technical assistance that is useful for partner farmers.

Malindo develops a mutually beneficial partnership scheme where farmers are guaranteed the supply of livestock production facilities and guaranteed marketing. Meanwhile, the company is guaranteed the supply of products from the farmers that have been adjusted to the best standards and quality. In 2022, Malindo realized a partnership program fund of Rp7,274 juta.

Realisasi Dana Kemitraan dan CSR
Partnership and CSR Fund Realization

Perseroan menyalurkan investasi sosial untuk program Kemitraan dan CSR sebesar Rp8.052 juta.

The Company channeled social investment for Partnership and CSR programs amounting to Rp8.052 million.

Realisasi Dana Kemitraan dan CSR Tahun 2022
Partnership and CSR Fund Realization in 2022

Kategori Category	Realisasi Dana (Rp Juta) Fund Realization (Rp Million)
Program Kemitraan Partnership Program	7.274
Program CSR CSR Program	778
Jumlah Total	**8.052**

Penanganan Pengaduan Masyarakat
Handling of Community Complaints
[GRI 2-27, 3,3] [OJK F.24]

Malindo meyakini bahwa untuk membangun hubungan yang harmonis harus didasarkan pada komunikasi dua arah yang transparan. Untuk itu, dalam hal pengaduan keluhan masyarakat, Malindo menyediakan saluran pengaduan langsung yang dapat diakses oleh masyarakat. Masyarakat dapat menyampaikan keluhan, kritik dan sarannya yang mengandung informasi terkait kegiatan operasional maupun dalam pelaksanaan kegiatan CSR dengan mengakses website resmi Perseroan atau dengan mengirimkan email atau menghubungi kontak resmi Malindo yang tercantum dalam laporan ini.

Malindo believes that a harmonious relationship must be built upon transparent bilateral communication. Therefore, as regards public complaints, Malindo provides a direct complaints channel that is accessible to the public. The public may file complaints, criticisms and suggestions which contain information relating to operational activities and the implementation of CSR activities by accessing the Company's official website or by sending an e-mail or contacting the Malindo official contact mentioned in this report.

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan masyarakat terkait kegiatan operasional dan pelaksanaan program CSR.

In 2022, the Company did not receive any reports of public complaints related to the operational activities and implementation of the CSR programs.



LAMPIRAN
APPENDIX




MALINDO
Mantul

Indeks Konten GRI Standards dan SEOJK 16
GRI Standards Content Index and SEOJK 16

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16 /SEOJK.04/2021
List of Disclosures in accordance with SEOJK Number 16 /SEOJK.04/2021
[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	38
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	3
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	3, 4
	a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	3, 5
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	27
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	26, 31
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale	26, 30, 31
	a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	26
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	31
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	30

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	6
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	33
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	33
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	33
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	36
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	6
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	38
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	45
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	45
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	55
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	56
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	58
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	58
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	59

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	59
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	59
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	60
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	60
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	61, 62, 63
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	61
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	63
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	63
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	68
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	72
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	72
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	75
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	79
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	76, 77
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	93
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	97
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	39, 93
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	67
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	67
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	68
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	67
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	68

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	20
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	109
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	-
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	100

Indeks Konten GRI Standards
GRI Standards Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Malindo Feedmill Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2022 dengan merujuk kepada GRI *Standards* PT Malindo Feedmill Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 - December 31, 2022 by referring to GRI Standards
GRI 1 yang digunakan GRI 1 in use	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Platform

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	**Organisasi dan praktik pelaporan** The organization and its reporting practices		
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	26, 31
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	22
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	20, 23
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	22
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	20
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	26, 30, 31, 51
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	71
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	71
	Tata Kelola Governance		
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	28
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	33
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	33
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	33
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	24, 25
	GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	35
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	33
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	14, 27
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	6
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	35
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	35
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	63, 78, 91, 97
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	31

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement		
	GRI 2-22	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	36
	GRI 2-23	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	72
	Topik Material Material Topic		
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	20
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	21, 22, 44, 54, 66, 70, 79, 92
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 44
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	46
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	48
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	76
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 44
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	49, 51
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 54, 63
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	58
	Topik Material Material Topic		
Lingkungan Environmental			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 54, 63
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	59

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Air dan Efluen Water and Effluent			
GRI 3: **Topik Material 2021** Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 54, 63
GRI 303: **Air dan Efluen 2018** Water and Effluent 2018	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	61, 62, 63
Limbah Waste			
GRI 3: **Topik Material 2021** Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 54, 63
GRI 306: **Limbah 2020** Waste 2020	GRI 303-5	Limbah yang dihasilkan Waste generated	61, 62, 63
Sosial Social			
Kepegawaian Employment			
GRI 3: **Topik Material 2021** Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 70, 78
GRI 401: **Kepegawaian 2016** Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	73, 74
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	75
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	76
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: **Topik Material 2021** Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 79, 91
	GRI 403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	80, 81, 91
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	88
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	89
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	80, 81
GRI 403: **Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018** Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	90
	GRI 403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	90

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 70, 78
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	76, 77
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	76
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	78
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 92, 97
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	93
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 66, 69
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	67
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	67
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	22, 66, 69
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	GRI 417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	68
	GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	68
	GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	68

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini ke kantor Perseroan.

Thank you for reading the Integrated Sustainability Report of PT Malindo Feedmill Tbk 2022. In order to improve quality and transparency as well as input for the preparation of the next Sustainability Report, we would like to ask for your willingness to provide feedback by sending e-mail or sending this form to the Company's office.

1. Laporan ini mudah dimengerti.
   This Report is easily understandable.

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif.
   This report has described information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides.

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

3. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang.
   The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent and balanced.

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda
   (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   What is the most important material topic in your opinion
   (value 1 = least important to 5 = most important)

   - Kinerja Ekonomi
     Economic Performance ☐
   - Keberadaan Pasar
     Market Presence ☐
   - Dampak Ekonomi Tidak Langsung
     Indirect Economic Impacts ☐
   - Energi
     Energy ☐
   - Air dan Efluen
     Water and Effluent ☐
   - Limbah
     Waste ☐
   - Kepegawaian
     Employment ☐
   - Keselamatan dan Kesehatan Kerja
     Occupational Health and Safety ☐
   - Pendidikan dan Pelatihan
     Education and Training ☐
   - Masyarakat Lokal
     Local Community ☐
   - Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
     Customer Health and Safety ☐
   - Pemasaran dan Pelabelan
     Marketing and Labeling ☐

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/i atas Laporan ini:
   Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

Profil Pembaca
Reader's Profile

- Nama Lengkap : _____
  Full Name
- Nama Institusi/ Perusahaan : _____
  Name of Institution/Company
- Kontak (Telepon, *E-mail*) : _____
  Contact (Telephone, E-mail)

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):
Category of Stakeholder (choose one):

- ☐ Investor & Pemegang Saham Investor & Shareholders
- ☐ Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator
- ☐ Karyawan Employees
- ☐ Pelanggan/Konsumen Customers
- ☐ Masyarakat Public
- ☐ Mitra Bisnis Partners
- ☐ Komunitas/Asosiasi Community/Association
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback sheet to:

Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
Golden Plaza Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan, 12420 Indonesia
Telepon Telephone : +62-21 766 1727
Faksimili Faximile : +62-21 766 1728
Surel E-mail : bibitindo@malindofeedmill.co.id

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PT Malindo Feedmill Tbk

Jl. RS Fatmawati No 15
Komplek Golden Plaza Blok G
No.17 – 22 Jakarta Selatan, 12420.
INDONESIA

P: +62-21 766 1727
F: +62-21 766 1728
E: bibitindo@malindofeedmill.co.id

www.malindofeedmill.com